

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(TIDAK DIAUDIT)/
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED 30 JUNE 2024
(UNAUDITED)**

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ABOUT RESPONSIBILITY TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2024
AND FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Herman Setya Budi
Alamat kantor : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Alamat Domisili : Mega Kebon Jeruk F/26
sesuai KTP atau RT. 005, RW. 001
kartu identitas Joglo, Kembangan
lain Jakarta Barat

Nomor Telepon : +62 21 2924 8900

Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Helmy Yusman Santoso
Alamat kantor : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Alamat Domisili : Jl. Gedong Sawah IV/2
sesuai KTP atau RT. 002, RW. 001, Pabaton
kartu identitas Bogor Tengah
lain Bogor

Nomor Telepon : +62 21 2924 8900

Jabatan : Direktur

1. Name : Herman Setya Budi
Office address : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Domicile as : Mega Kebon Jeruk F/26
stated in ID RT. 005, RW. 001
Card or other Joglo, Kembangan
identity Jakarta Barat

Phone Number : +62 21 2924 8900

Position : President Director
2. Name : Helmy Yusman Santoso
Office address : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Domicile as : Jl. Gedong Sawah IV/2
stated in ID RT. 002, RW. 001, Pabaton
Card or other Bogor Tengah
identity Bogor

Phone Number : +62 21 2924 8900

Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum/standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements.
2. The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Financial Statements; and
b. The Company's Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been prepared base on the facts.

Jakarta, 31 Juli 2024

Jakarta, 31 July 2024

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



(Herman Setya Budi)

(Helmy Yusman Santoso)

PT Tower Bersama Infrastructure, Tbk

Gedung The Convergence Indonesia (TCI), Lantai 11

Kawasan Rasuna Epicentrum

Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940

Telp : +62 21 2924 8900

Fax : +62 21 2157 2015

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A

Exhibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ 30 June 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	775.450	4	800.857	Cash and cash equivalents
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	5.579	5	5.528	Financial asset at fair value through profit or loss
Piutang usaha - pihak ketiga	728.915	6	1.685.757	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	62.154	7	47.979	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	1.232.648	8	895.936	Accrued revenue
Persediaan dan perlengkapan	343.768	9	539.236	Inventories and supplies
Uang muka dan beban dibayar di muka	89.497	10	101.656	Advance payments and prepaid expenses
Klaim pajak penghasilan	-	20e	218.826	Claims for tax refund
Pajak dibayar di muka	1.189.096	20a	961.822	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	4.427.107		5.257.597	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap				Property and equipment
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 664.373 dan Rp 564.673 masing-masing pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023)	36.672.824	11	35.923.231	(net of accumulated depreciation of Rp 664,373 and Rp 564,673 as of 30 June 2024 and 31 December 2023, respectively)
Properti investasi - nilai wajar	437.261	12	469.571	Investment properties - fair value
Aset hak guna				Right of use assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.900.001 dan Rp 2.660.665 masing-masing pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023)	4.144.157	13	4.065.721	(net of accumulated depreciation of Rp 2,900,001 and Rp 2,660,665 as of 30 June 2024 and 31 December 2023, respectively)
Uang jaminan	989	14	1.009	Refundable deposits
Aset keuangan derivatif	1.737.587	15	759.501	Derivative financial assets
Aset pajak tangguhan - bersih	7.511	20d	7.294	Deferred tax assets - net
Goodwill	390.368	37	390.368	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	93.399	16	92.174	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	43.484.096		41.708.869	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	47.911.203		46.966.466	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ 30 June 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	74.433	17	182.971	Trade payables - third parties
Utang dividen	728.612	18	-	Dividend payable
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	16.919	19	13.716	Third parties
Pihak berelasi	13.060	41	-	Related party
Utang pajak	222.677	20b	280.778	Taxes payable
Pendapatan yang diterima di muka	2.034.637	21	2.430.631	Unearned income
Beban masih harus dibayar	1.802.201	22	1.475.123	Accrued expenses
Liabilitas sewa - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	274.070	25	228.508	Lease liabilities - current portion
Surat utang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.409.932	24	5.960.331	Notes - current portion
Pinjaman bank - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Bank loans - current portion
Pihak ketiga	5.118.874	23	4.685.568	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	21.695.415		15.257.626	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	88.806	20d	85.577	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	652.754	25	645.050	Lease liabilities - non-current portion
Surat utang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	12.689.382	24	17.868.137	Notes - net of current portion
Pinjaman bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Bank loans - net of current portion
Pihak ketiga	772.199	23	627.160	Third parties
Provisi jangka panjang	98.888	26	99.208	Long-term provision
Cadangan imbalan pasca-kerja	27.020	34	22.681	Provision for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	14.329.049		19.347.813	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	36.024.464		34.605.439	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ 30 June 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023				As of 30 June 2024 and 31 December 2023
nilai nominal masing-masing Rp 20				par value Rp 20
(nilai penuh) per saham.				(full amount) per shares, respectively.
Modal dasar sebanyak				Authorized capital of
72.100.600.000 saham				72,100,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid-in capital:
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023				30 June 2024 and 31 December 2023
masing-masing sebanyak				are 22,656,999,445 shares,
22.656.999.445 saham	453.140	27	453.140	respectively
Saham treasuri	(86.917)	28	(41.015)	Treasury stock
Tambahan modal disetor - bersih	1.608.572	29	1.608.572	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	4.077.675	30	4.648.810	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan wajib	64.000	36	63.600	Statutory reserves
Belum ditentukan penggunaannya	5.139.594	36	4.980.987	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11.256.064		11.714.094	Total equity attributable to equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	630.675	38	646.933	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	11.886.739		12.361.027	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	47.911.203		46.966.466	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B

Exhibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ 30 June 2024	Catatan/ Notes	30 Juni/ 30 June 2023	
PENDAPATAN	3.414.276	31	3.279.861	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	948.769	32	773.262	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	2.465.507		2.506.599	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	291.154	33	343.787	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI	2.174.353		2.162.812	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga	18.163		8.796	Interest income
Beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan	(3.532)	6,7,8,16	(47.897)	Expected credit losses expense - financial assets
Laba (rugi) selisih kurs - Bersih	(17.922)		6.108	Gain (loss) on foreign exchange - Net
Beban keuangan - Lainnya	(80.338)	35	(167.581)	Financial expenses - Others
Beban keuangan - Pinjaman dan surat utang	(915.605)	23,24	(843.715)	Financial expenses - long term loans and notes
Lainnya - Bersih	(75.731)		(28.302)	Others - Net
Beban Lain-lain - Bersih	(1.074.965)		(1.072.590)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	1.099.388		1.090.222	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(309.599)	20c	(303.404)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	789.789		786.818	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		20c,d		INCOME TAX EXPENSES
Kini	(26.727)		(70.296)	Current
Tangguhan	(3.012)		-	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(29.739)		(70.296)	Income Tax Expenses - Net
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	760.050		716.522	NET PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ 30 June 2024	Catatan/ Notes	30 Juni/ 30 June 2023	
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	760.050		716.522	NET PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Defisit revaluasi	(355.133)	11	(743.346)	Revaluation deficit
Keuntungan aktuarial	-	34	125	Actuarial gain
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that may be reclassified to profit or loss
Selisih translasi mata uang asing	4.634	30b	(3.409)	Difference translation of foreign currency
Perubahan lindung nilai arus kas	(109.325)	30a	484.269	Changes in value of cash flow hedges
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	300.226		454.161	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
Laba bersih yang diatribusikan kepada :				Net profit attributable to :
Pemilik entitas induk	730.798		688.796	Equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	29.252	38	27.726	Non-controlling interest
Jumlah	760.050		716.522	Total
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income attributable to :
Pemilik entitas induk	271.495		432.903	Equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	28.731	38	21.258	Non-controlling interest
Jumlah	300.226		454.161	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA				BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY (full amount)
ENTITAS INDUK (nilai penuh)	32,29	27,39	30,57	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit C

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income						Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attribute to equity holder of parent company	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas konsolidasian/ Total consolidated equity		
	Modal saham/ Capital share	Tambahan modal diseor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Saham treasuri/ Treasury stock	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserves	Selisih translasi atas mata uang asing/ Difference translation of foreign currency	Kerugian aktuarial/ Actuarial loss	Cadangan wajib/ Statutory reserves					Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated
Saldo per 1 Januari 2024	453.140	1.608.572	(41.015)	5.080.748	(424.392)	7.965	(15.511)	63.600	4.980.987	11.714.094	646.933	12.361.027	Balance as of 1 January 2024
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	730.798	730.798	29.252	760.050	Net profit for the current period
Surplus revaluasi (Catatan 11)	-	-	-	(354.695)	-	-	-	-	-	(354.695)	(438)	(355.133)	Revaluation surplus (Note 11)
Selisih penyusutan nilai wajar dengan biaya perolehan	-	-	-	(111.832)	-	-	-	-	111.832	-	-	-	Difference in fair value depreciation with acquisition cost
Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 30a)	-	-	-	-	(109.242)	-	-	-	-	(109.242)	(83)	(109.325)	Cash flows hedging reserves (Note 30a)
Selisih translasi atas mata uang asing (Catatan 30b)	-	-	-	-	-	4.634	-	-	-	4.634	-	4.634	Difference translation of foreign currency (Note 30b)
Pembagian dividen tunai (Catatan 36)	-	-	-	-	-	-	-	(683.623)	(683.623)	(683.623)	(683.623)	(683.623)	Cash dividends (Note 36)
Cadangan wajib (Catatan 36)	-	-	-	-	-	-	-	400	(400)	-	-	-	Statutory reserves (Note 36)
Saham treasuri (Catatan 28)	-	(45.902)	-	-	-	-	-	-	(45.902)	(45.902)	(45.902)	(45.902)	Treasury stock (Note 28)
Pembagian dividen tunai - entitas anak (Catatan 36)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(44.989)	(44.989)	(44.989)	Cash dividends - subsidiaries (Note 36)
Saldo per 30 Juni 2024	453.140	1.608.572	(86.917)	4.614.221	(533.634)	12.599	(15.511)	64.000	5.139.594	11.256.064	630.675	11.886.739	Balance as of 30 June 2024
	Catatan 27/ Note 27	Catatan 29/ Note 29	Catatan 28/ Note 28	Catatan 30/ Note 30	Catatan 30a / Note 30a	Catatan 30b/ Note 30b	Catatan 34/ Note 34	Catatan 36/ Note 36	Catatan 36/ Note 36		Catatan 38/ Note 38		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit C/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income						Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attribute to equity holder of parent company	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas konsolidasian/ Total consolidated equity		
	Modal saham/ Capital share	Tambahan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Saham treasury/ Treasury stock	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserves	Selisih translasi atas mata uang asing/ Difference translation of foreign currency	Kerugian aktuarial/ Actuarial loss	Cadangan wajib/ Statutory reserves					Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated
Saldo per 1 Januari 2023	453.140	1.594.466	(766.238)	5.554.067	(1.084.017)	9.648	(14.503)	63.100	4.519.772	10.329.435	590.948	10.920.383	Balance as of 1 January 2023
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	688.796	688.796	27.726	716.524	Net profit for the current period
Defisit revaluasi (Catatan 11)	-	-	-	(736.890)	-	-	-	-	-	(736.890)	(6.456)	(743.346)	Revaluation deficit (Note 11)
Selisih penyusutan nilai wajar dengan biaya perolehan	-	-	-	(231.362)	-	-	-	-	231.362	-	-	-	Difference in fair value depreciation with acquisition cost
Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 30a)	-	-	-	-	484.342	-	-	-	-	484.342	(73)	484.269	Cash flows hedging reserves (Note 30a)
Keuntungan aktuarial (Catatan 34)	-	-	-	-	-	-	64	-	-	64	61	125	Actuarial gain (Note 34)
Selisih translasi atas mata uang asing (Catatan 30b)	-	-	-	-	-	(3.409)	-	-	(3.409)	-	(3.409)	(3.409)	Difference translation of foreign currency (Note 30b)
Penjualan saham treasury (Catatan 28)	-	10.254	766.238	-	-	-	-	-	-	776.492	-	776.492	Sale of treasury stock (Note 28)
Saham treasury	-	-	(52.817)	-	-	-	-	-	-	(52.817)	-	(52.817)	Treasury stock
Pembagian dividen tunai - entitas anak (Catatan 36)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(35.286)	(35.286)	Cash dividends - subsidiaries (Note 36)
Pembagian dividen tunai (Catatan 36)	-	-	-	-	-	-	-	-	(800.001)	(800.001)	-	(800.001)	Cash dividends (Note 36)
Cadangan wajib (Catatan 36)	-	-	-	-	-	-	-	500	(500)	-	-	-	Statutory reserves (Note 36)
Tambahan kepentingan non-pengendali dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39.652	39.652	Additional on controlling interest from subsidiary
Saldo per 30 Juni 2023	453.140	1.604.720	(52.817)	4.585.815	(599.675)	6.239	(14.439)	63.600	4.639.429	10.686.012	616.572	11.302.584	Balance as of 31 June 2023
	Catatan 27/ Note 27	Catatan 29/ Note 29	Catatan 28/ Note 28	Catatan 30/ Note 30	Catatan 30a/ Note 30a	Catatan 30b/ Note 30b	Catatan 34/ Note 34	Catatan 36/ Note 36	Catatan 36/ Note 36		Catatan 38/ Note 38		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit D

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit D

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ 30 June 2024	Catatan/ Notes	30 Juni/ 30 June 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.630.368		3.456.464	Cash received from customers
Restitusi pajak penghasilan	218.826	20e	-	Restitution of income tax
Penerimaan jasa giro dan bunga deposito	18.163		8.796	Interest received from current accounts and deposits
Pembayaran kas ke karyawan	(213.748)		(205.433)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(493.088)		(531.375)	Payments of income tax
Pembayaran kas ke pemasok	(527.816)		(522.382)	Cash paid to supplier
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	2.632.705		2.206.070	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari aset keuangan	91.330	5	-	Cash received from financial assets
Uang muka pembelian aset tetap	-	6	(1.250)	Advance payment of property and equipment
Penambahan properti investasi	(3.163)	12	(2.677)	Acquisition of property investment
Pembelian saham	(16.632)		-	Purchase of shares
Pembelian Aset Keuangan	(80.000)	5	-	Purchase of financial assets
Penambahan aset hak guna	(308.661)	13	(266.038)	Acquisition of right of use assets
Penambahan aset tetap	(1.008.152)	11	(1.071.537)	Acquisition of property and equipment
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.325.278)		(1.341.502)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang	10.012.696	23	9.282.768	Withdrawals of long term loans
Penerbitan surat utang	2.700.000	24	2.486.000	Issuance of notes
Penerimaan dari penerbitan saham baru - entitas anak	-		17.400	Proceeds from the issuance of new shares - subsidiaries
Pembayaran kepada pihak berelasi	(24.209)	41	-	Payment to related party
Penjualan saham treasury	-	28	894.195	sale of treasury stock
Pembayaran biaya penjualan saham treasury	-	28	(1.337)	payments of treasury stock expenses
Pembayaran liabilitas sewa - kendaraan	(5.133)	25	(3.845)	Payments of lease liabilities - vehicles
Pembayaran liabilitas sewa - aset hak guna	(29.311)	25	(61.454)	Payments of lease liabilities - right of use assets
Pembayaran dividen - entitas anak	-	36	(389)	Dividend payment - subsidiaries
Setoran pembayaran dividen ke agen pembayaran - entitas anak	-	36	(70.400)	Deposit of dividend payment to payment agent - subsidiary
Saham treasury	(45.902)	28	(169.178)	Treasury stock
Pembayaran dividen	(50.170)	36	-	Dividend payment
Pembayaran bunga dan biaya pinjaman bank dan surat utang	(926.994)	23,24	(909.093)	Payments interest and cost of borrowing for bank loans and notes
Pembayaran pinjaman bank dan surat utang	(12.971.938)	23,24	(12.370.288)	Payments of bank loans and notes
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.340.961)		(905.621)	Net cash flows used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	8.127		(16.185)	Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(25.407)		(57.238)	NET INCREASE NON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	800.857		966.386	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	775.450	4	909.148	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E/1

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (“Perusahaan”), berdomisili di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 8 November 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Dewi Himijati Tandika, S.H, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28415HT.01.01.TH.2004 tanggal 12 November 2004. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 116 tanggal 23 Mei 2022, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta (“Akta No. 116/2022”), yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH-01.09-0019739 tanggal 8 Juni 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038668.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 8 Juni 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan, aktivitas Perusahaan dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Untuk menunjang kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu:

- 1) konstruksi sentral komunikasi;
- 2) instalasi telekomunikasi; dan
- 3) aktivitas telekomunikasi dengan kabel

Perusahaan, melalui entitas anak, telah memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2004. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada entitas anak. Pada tahun laporan yang disajikan, Perusahaan tidak melakukan ekspansi atau perampingan usaha yang signifikan.

Entitas induk Perusahaan adalah Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd (BDIA) dengan penerima manfaat akhir Perusahaan adalah Winato Kartono dan Edwin Soeryadjaya dan Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu.

Perusahaan beralamat di Gedung The Convergence Indonesia lantai 11, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl HR Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

Exhibit E/1

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (the “Company”), domiciled in South Jakarta, was established based on the Notarial deed No. 14 dated 8 November 2004 drawn up in the presence of Dewi Himijati Tandika, S.H, a Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-28415.HT.01.01.TH.2004 dated 12 November 2004. The articles of association of the Company have been amended several times, most recently based on the deed of Statement of Meeting Resolutions No. 116 dated 23 May 2022, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta (“Deed No. 116/2022”), which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Menkumham) based on Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0019739 dated 8 June 2022 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0038668.AH.01.02. Tahun 2022 dated 8 June 2022.

Based on Article 3 of the Company’s articles of association, the Company’s main business activities, Company activities and other management consulting activities. To support the main business activities, the Company can conduct supporting business activities, namely:

- 1) central construction of communication;
- 2) telecommunications installation; and
- 3) telecommunications activities with cables

The Company, through its subsidiaries, commenced its commercial operations in 2004. Currently, the Company’s main activity is investing in subsidiaries. In the reporting year, the Company did not conduct significant expansion or downsizing.

The parent entity of the Company is Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd (BDIA) and the ultimate beneficial owners of the Company are Winato Kartono and Edwin Soeryadjaya and the Company has no specific ultimate parent entity.

The Company’s address is at The Convergence Indonesia, 11th floor, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl HR Rasuna Said, South Jakarta 12940.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 152 tanggal 30 Mei 2024, susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:
Komisaris	:	Verena Lim	:
Komisaris Independen	:	Ludovicus Sensi Wondabio Heri Sunaryadi	:

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur & Chief Operating Officer	:	Herman Setya Budi	:	President Director & Chief Operating Officer
Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer	:	Hardi Wijaya Liong	:	Vice President Director & Chief Executive Officer
Direktur & Chief of Business Development	:	Budianto Purwahjo	:	Director & Chief of Business Development
Direktur & Chief Financial Officer	:	Helmy Yusman Santoso	:	Director & Chief Financial Officer
Direktur & Chief of Product & Innovation	:	Leonardus Wahyu Wasono Mihardjo	:	Director & Chief of Product & Innovation

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 116 tanggal 23 Mei 2022 (Catatan 1.a), susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:
Komisaris	:	Verena Lim	:
Komisaris Independen	:	Ludovicus Sensi Wondabio Heri Sunaryadi	:

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur & Chief Operating Officer	:	Herman Setya Budi	:	President Director & Chief Operating Officer
Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer	:	Hardi Wijaya Liong	:	Vice President Director & Chief Executive Officer
Direktur & Chief of Business Development	:	Budianto Purwahjo	:	Director & Chief of Business Development
Direktur & Chief Financial Officer	:	Helmy Yusman Santoso	:	Director & Chief Financial Officer

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ludovicus Sensi Wondabio	:	Chairman
Anggota	:	Agustino Sunarko Agung Nugroho Soedibyo	:	Members

Cakupan manajemen kunci Perusahaan adalah para komisaris dan direksi.

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed of Statement of Meeting No. 152 dated 30 May 2024, the Director and the Commissioners of the Company as of 30 June 2024 are as follows:

President Commissioner	:	Edwin Soeryadjaya	:
Commissioner	:	Verena Lim	:
Independent Commissioners	:	Ludovicus Sensi Wondabio Heri Sunaryadi	:

The Directors of the Company as of 30 June 2024 are as follows:

President Director & Chief Operating Officer	:	Herman Setya Budi	:
Vice President Director & Chief Executive Officer	:	Hardi Wijaya Liong	:
Director & Chief of Business Development	:	Budianto Purwahjo	:
Director & Chief Financial Officer	:	Helmy Yusman Santoso	:
Director & Chief of Product & Innovation	:	Leonardus Wahyu Wasono Mihardjo	:

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of Articles of Association No. 116 dated 23 May 2022 (Note 1.a), the Director and the Commissioners of the Company as of 31 December 2023 are as follows:

President Commissioner	:	Edwin Soeryadjaya	:
Commissioner	:	Verena Lim	:
Independent Commissioners	:	Ludovicus Sensi Wondabio Heri Sunaryadi	:

The Directors of the Company as of 31 December 2023 are as follows:

President Director & Chief Operating Officer	:	Herman Setya Budi	:
Vice President Director & Chief Executive Officer	:	Hardi Wijaya Liong	:
Director & Chief of Business Development	:	Budianto Purwahjo	:
Director & Chief Financial Officer	:	Helmy Yusman Santoso	:

The Audit Committee of the Company as of 30 June 2024 and 31 December 2023 are as follows:

Chairman	:	Ludovicus Sensi Wondabio	:
Members	:	Agustino Sunarko Agung Nugroho Soedibyo	:

The key management of the Company are commissioners and directors.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Juli 2010, Perusahaan menunjuk Bapak Helmy Yusman Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sesuai dengan Peraturan No. IX.1.7, Lampiran Keputusan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang telah diubah dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah memiliki Piagam Audit Internal tanggal 10 Januari 2011. Perusahaan telah menunjuk Bapak Supriatno Arham sebagai kepala unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/2014 tanggal 7 Mei 2014.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Komisaris Perusahaan untuk periode 6 (enam) bulan dan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 5.798 dan Rp 7.666.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Direksi Perusahaan untuk periode 6 (enam) bulan dan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 27.984 dan Rp 35.571.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak masing-masing mempekerjakan 724 karyawan dan 741 karyawan (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% saham di entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak / Subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan pada 30 Juni/ Percentage of ownership at 30 June 2024	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023
PT Telenet Internusa	1999	99,50%	278.390	262.274
PT United Towerindo dan entitas anak/ and subsidiaries	2004	100,00%	1.354.904	1.267.278
PT Tower Bersama dan entitas anak/ and subsidiaries	2006	100,00%	31.412.368	30.720.835
PT Tower One dan entitas anak/ and subsidiary	2006	99,90%	478.611	447.644
PT Triaka Bersama	2010	100,00%	122.996	120.529
PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak/ and subsidiary	2010	100,00%	10.642.934	11.883.492
PT Solusi Menara Indonesia	2011	99,91%	6.438.976	6.069.509
TBG Global Pte Ltd	2013	100,00%	71.600	79.691
PT Menara Bersama Terpadu	2013	100,00%	9.940	9.915
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk dan entitas anak/ and subsidiary	2001	50,43%	1.418.283	1.359.217
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak/ and subsidiary	1995	51,09%	422.164	411.988

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

On 9 July 2010, the Company appointed Mr. Helmy Yusman Santoso as the Corporate Secretary.

In accordance with Regulation No. IX.1.7, Decision No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 on the Establishment and Development Guidelines for Internal Audit Charter, which has been changed with Otoritas Jasa Keuangan (OJK) rule No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Development Guidelines for Internal Audit Charter the Company has Internal Audit Charter dated 10 January 2011. The Company appointed Mr. Supriatno Arham as the Head Of Internal Auditor based on the Directors' Decree No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/ 2014 dated 7 May 2014.

Total remuneration paid to the Board of Commissioners of the Company for the period of (three) month and year ended at 30 June 2024 and 31 December 2023 are amounted to Rp 5,798 and Rp 7,666, respectively.

Total remuneration paid to the Board of Directors of the Company for the the period 6 (six) month and year ended at 30 June 2024 and 31 December 2023 are amounted to Rp 27,984 and Rp 35,571, respectively.

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the Company and subsidiaries employed 724 staffs and 741 staffs (unaudited), respectively.

c. Structure of Subsidiaries

The Company owns directly the shareholding greater than 50% in the following subsidiaries:

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta dan memiliki alamat yang sama dengan Perusahaan, kecuali TBG Global Pte Ltd yang berdomisili di Singapura.

Perusahaan melalui entitas anak memiliki kepemilikan tidak langsung lebih dari 50% pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

Entitas anak / Subsidiaries	Kepemilikan melalui entitas anak/ Ownership of subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan pada 30 Juni/ Percentage of ownership at 30 June 2024	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023
PT Batavia Towerindo	PT United Towerindo dan/ and PT Tower Bersama	2006	100,00%	194.363	192.081
PT Prima Media Selaras	PT Tower Bersama	2003	100,00%	237.903	227.115
PT Bali Telekom	PT Tower One	2003	100,00%	270.961	261.361
PT Solu Sindo Kreasi Pratama	PT Metric Solusi Integrasi	1999	99,71%	9.919.613	10.835.933
PT Mitrayasa Sarana Informasi	PT Tower Bersama dan/ and PT Solu Sindo Kreasi Pratama	2004	100,00%	1.216.211	1.205.185
PT Towerindo Konvergensi	PT Tower Bersama	2009	100,00%	761.190	729.563
PT Jaringan Pintar Indonesia	PT Tower Bersama	2015	83,44%	35.751	33.686
PT Permata Karya Perdana	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	2013	99,99%	409.301	405.005
PT Unicom Muda Utama	PT United Towerindo	2021	80,00%	622.092	550.643
PT Global Patra Sinertama	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	2021	70,00%	65.527	84.597

Berikut adalah keterangan dari masing-masing entitas anak.

c.1 PT Tower Bersama dan entitas anak

PT Tower Bersama ("TB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 5 tanggal 4 Juli 2006, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-20821.HT.01.01.TH.2006 tanggal 17 Juli 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 29 Desember 2006, Tambahan No.13530.

Anggaran dasar TB telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 12 tanggal 12 Maret 2024, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

All subsidiaries are domiciled in Jakarta and their address is the same as the Company's address, except for TBG Global Pte Ltd which is domiciled in Singapore.

The Company owns indirectly through subsidiaries the shareholdings greater than 50% in the following companies:

The followings are the information about the subsidiaries.

c.1 PT Tower Bersama and subsidiaries

PT Tower Bersama ("TB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 5 dated 4 July 2006, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TB's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-20821.HT.01.01.TH.2006 dated 17 July 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 104 dated 29 December 2006, Supplement No. 13530.

TB's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 12 dated 12 March 2024, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta, regarding the amendment to Article 3 of the purposes and objectives as well as business activities.

Ekshibit E/5

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.1 PT Tower Bersama dan entitas anak
(Lanjutan)

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016538.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 14 Maret 2024.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TB, ruang lingkup usaha entitas anak adalah konstruksi sentral telekomunikasi, perdagangan besar peralatan komunikasi, perdagangan besar mesin perlatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, internet service provider, jasa sistem komunikasi data, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta perlatannya, pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik, reparasi motor listrik generator dan transformator, instalasi telekomunikasi, dan real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.

TB memiliki 4 (empat) entitas anak yaitu PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi dan PT Jaringan Pintar Indonesia dimiliki oleh PT Tower Bersama masing-masing sejak Juni 2008, 8 Agustus 2011, 7 Oktober 2011 dan 4 Oktober 2016.

c.2 PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 20 tanggal 12 Maret 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MSI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13915.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 18 Maret 2010.

Exhibit E/5

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.1 PT Tower Bersama and subsidiaries
(Continued)

This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0016538.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 14 March 2024.

In accordance with Article 3 of TB's articles of association, the scope of its central construction of communication, wholesale trade in communications equipment, wholesale trade in equipment machines and other equipment, telecommunication activities with cables, internet service providers, data communications system services, rental and leasing activities, without option rights for mining and energy machines and equipment, operating electrical power supply installations, repairing electric motor generators and transformers, telecommunications installations, and own or leased real estate.

TB has 4 (four) subsidiaries companies which are PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi and PT Jaringan Pintar Indonesia were acquired by PT Tower Bersama on June 2008, 8 August 2011, 7 October 2011 and 4 October 2016, respectively.

c.2 PT Metric Solusi Integrasi and subsidiary

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 20 dated 12 March 2010 drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta. MSI's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-13915.AH.01.01.Tahun 2010 dated 18 March 2010.

Ekshibit E/6

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.2 PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak (Lanjutan)

Anggaran dasar MSI telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir dengan akta No. 20 tanggal 12 Maret 2024, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016536.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 14 Maret 2024.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MSI, ruang lingkup usaha MSI adalah aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik, reparasi motor listrik generator dan transformator, instalasi telekomunikasi dan real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.

MSI memiliki entitas anak yaitu PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

c.3 TBG Global Pte Ltd.

TBG Global Pte Ltd. ("TBGG") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Singapura sesuai dengan nomor pendaftaran 201302879K di tahun 2013.

c.4 PT United Towerindo dan entitas anak

PT United Towerindo ("UT") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 40 tanggal 30 Juni 2004, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian UT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18090.HT.01.01.TH.2004 tanggal 20 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 2004, Tambahan No. 7930.

Exhibit E/6

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.2 PT Metric Solusi Integrasi and subsidiary (Continued)

MSI's articles of association have been amended several times. The latest amendment was based on deed No. 20 dated 12 March 2024, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0016536.AH.01.02 Tahun 2024 dated 14 March 2024.

In accordance with Article 3 of MSI's articles of association, the scope of its holding company activities, other management consulting activities, rental and leasing activities without option rights for mining and energy machines and equipment, operation of electricity supply installations, repair of electric motor generators and transformers, telecommunications installations and owned or leased real estate.

MSI has a subsidiary company which is PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

c.3 TBG Global Pte Ltd.

TBG Global Pte Ltd. ("TBGG") is a Limited Liability Company incorporated under the law of Republic of Singapore based on registration number 201302879K in 2013.

c.4 PT United Towerindo and subsidiaries

PT United Towerindo ("UT") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 40 dated 30 June 2004, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. UT's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-18090.HT.01.01. TH.2004 dated 20 July 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 13 August 2004, Supplement No. 7930.

Ekshibit E/7

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.4 PT United Towerindo dan entitas anak
(Lanjutan)

Anggaran dasar UT telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 13 tanggal 12 Maret 2024, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016535.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 14 Maret 2024.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar UT, ruang lingkup usaha UT adalah konstruksi sentral telekomunikasi, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik, reparasi motor listrik generator dan transformator, instalasi telekomunikasi dan real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.

UT memiliki entitas anak yaitu PT Batavia Towerindo dan PT Unicom Muda Utama.

c.5 PT Triaka Bersama

PT Triaka Bersama ("TRB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 33 tanggal 15 Mei 2009, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TRB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24774.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 5 Juni 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 20847.

Anggaran dasar TRB terakhir diubah dengan akta No. 19 tanggal 12 Maret 2024, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

Exhibit E/7

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.4 PT United Towerindo and subsidiaries
(Continued)

UT's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 13 dated 12 March 2024, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the amendment to Article 3 of the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0016535.AH.01.02 Tahun 2024 dated 14 March 2024.

In accordance with Article 3 of UT's articles of association, the scope of UT's business is central construction of communication, wholesale trade in telecommunications equipment, rental and leasing activities without option rights for mining and energy machines and equipment, operation of electrical power supply installations, repair of electric motor generators and transformers, telecommunications installations and owned or leased real estate.

UT has a subsidiary company which are PT Batavia Towerindo and PT Unicom Muda Utama.

c.5 PT Triaka Bersama

PT Triaka Bersama ("TRB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 33 dated 15 May 2009, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TRB's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-24774.AH.01.01. Tahun 2009 dated 5 June 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 20847.

TRB's articles of association were last amended by the deed No. 19 dated 12 March 2024, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the purposes and objectives as well as business activities.

Ekshibit E/8

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.5 PT Triaka Bersama (Lanjutan)

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016540.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 14 Maret 2024.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TRB, ruang lingkup usaha TRB adalah konstruksi sentral telekomunikasi, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik, reparasi motor listrik generator dan transformator, instalasi telekomunikasi dan real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.

c.6 PT Menara Bersama Terpadu

PT Menara Bersama terpadu ("MBT") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 11 tanggal 8 Januari 2013, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MBT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 25 Januari 2013.

Anggaran dasar MBT terakhir diubah dengan akta No. 23 tanggal 12 Maret 2024, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016542.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 14 Maret 2024.

Exhibit E/8

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.5 PT Triaka Bersama (Continued)

This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0016540.AH.01.02.Tahun 2024 dated 14 March 2024.

In accordance with Article 3 of TRB's articles of association, the scope of its central construction of communication, wholesale trade in telecommunications equipment, rental and leasing activities without option rights for mining and energy machines and equipment, operation of electricity supply installations, repair of electric motor generators and transformers, telecommunications installations and owned or leased real estate.

c.6 PT Menara Bersama Terpadu

PT Menara Bersama Terpadu ("MBT") is a Limited Liability Company Incorporated in Indonesia under deed of establishment No. 11 dated 8 January 2013, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. MBT's deed establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 dated 25 January 2013.

MBT's articles of association were last amended by deed No. 23 dated 12 March 2024, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notary in Jakarta, regarding amendments to Article 3 of the aims and objectives as well as business activities. The amendments to the articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0016542.AH.01.02.Tahun 2024 dated 14 March 2024.

Ekshibit E/9

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.6 PT Menara Bersama Terpadu (Lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MBT, ruang lingkup usaha MBT adalah konstruksi sentral telekomunikasi, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik, reparasi motor listrik generator dan transformator, instalasi telekomunikasi dan real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta pendirian No. 77 tanggal 19 Desember 2011, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian SMI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-63259.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 22 Desember 2011.

Anggaran dasar SMI terakhir diubah dengan akta No. 22 tanggal 12 Maret 2024, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016545.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 14 Maret 2024.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar SMI, ruang lingkup usaha SMI adalah konstruksi sentral telekomunikasi, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik, reparasi motor listrik generator dan transformator, instalasi telekomunikasi dan real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.

Exhibit E/9

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.6 PT Menara Bersama Terpadu (Continued)

According to Article 3 of MBT's articles of association, the scope of its central construction of communication, wholesale trade in telecommunications equipment, rental and leasing activities without option rights for mining and energy machines and equipment, operation of electrical power supply installations, repair of electric motor generators and transformers, telecommunications installations and owned or leased real estate.

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") is a Limited Liability Company established in Indonesia under the deed of establishment No. 77 dated 19 December 2011, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. SMI's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-63259.AH.01.01. Tahun 2011 dated 22 December 2011.

SMI's articles of association have been amended based on the deed No. 22 dated 12 March 2024, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0016545.AH.01.02.Tahun 2024 dated 14 March 2024.

According to Article 3 of SMI's articles of association, the scope of its central construction of communication, wholesale trade in telecommunications equipment, rental and leasing activities without option rights for mining and energy machines and equipment, operation of electricity supply installations, repair of electric motor generators and transformers, telecommunications installations and owned or leased real estate.

Ekshibit E/10

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.8 PT Tower One dan entitas anak

PT Tower One (“TO”) adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 6 tanggal 21 September 2006, dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H, Notaris di Jakarta.

Akta pendirian TO telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 tanggal 8 Desember 2006 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 21141.

Anggaran dasar TO telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 12 Maret 2024, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016543.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 14 Maret 2024.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TO, ruang lingkup usaha TO adalah aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik, reparasi motor listrik generator dan transformator, instalasi telekomunikasi dan real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.

TO memiliki entitas anak yaitu PT Bali Telekom.

c.9 PT Telenet Internusa

PT Telenet Internusa (“TI”) adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 8 tanggal 6 September 1999, dibuat dihadapan Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, Notaris di Bandung.

Exhibit E/10

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.8 PT Tower One and subsidiary

PT Tower One (“TO”) is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 6 dated 21 September 2006, drawn up in the presence of Angela Meilany Basiroen, S.H, a Notary in Jakarta.

TO’s deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 dated 8 December 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 21141.

TO’s articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 18 dated 12 March 2024, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0016543.AH.01.02.Tahun 2024 dated 14 March 2024.

In accordance with Article 3 of TO’s articles of association, the scope of its holding company activities, other management consulting activities, rental and leasing activities without option rights for mining and energy machines and equipment, operation of electricity supply installations, repair of electric motor generators and transformers, telecommunications installations and owned or leased real estate.

TO has a subsidiary company which is PT Bali Telekom.

c.9 PT Telenet Internusa

PT Telenet Internusa (“TI”) is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 8 dated 6 September 1999, drawn up in the presence of Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, a Notary in Bandung.

Ekshibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.9 PT Telenet Internusa (Lanjutan)

Akta Pendirian TI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 tanggal 6 November 2001 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 21 Februari 2006, Tambahan No. 1896.

Anggaran dasar TI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 15 tanggal 12 Maret 2024, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016541.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 14 Maret 2024.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TI, ruang lingkup usaha TI adalah konstruksi sentral telekomunikasi, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik, reparasi motor listrik generator dan transformator, instalasi telekomunikasi dan real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.

c.10 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD"), dahulu didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka berdasarkan Akta Notaris Afdal Gazali, S.H., No. 136 tanggal 8 November 1995 dan telah mendapat pengesahaan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.467.HT.01.01 Tahun 1995 tanggal 29 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36, Tambahan No. 4144 tanggal 3 Mei 1996. Berdasarkan Akta Notaris No. 120 tanggal 26 Mei 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, nama Entitas Induk diubah menjadi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.

Exhibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.9 PT Telenet Internusa (Continued)

TI's deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights the Republic of Indonesia in his Decree No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 dated 6 November 2001 and was published in the State Gazette Republic Indonesia No. 15 dated 21 February 2006, Supplement No.1896.

TI's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 15 dated 12 March 2024, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the amendment to Article 3 of the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0016541.AH.01.02 Tahun 2024 dated 14 March 2024.

In accordance with Article 3 of TI articles of association, the scope of the TI business is central construction of communication, wholesale trade in telecommunications equipment, rental and leasing activities without option rights for mining and energy machines and equipment, operation of electrical power supply installations, repair of electric motor generators and transformers, telecommunications installations and owned or leased real estate.

c.10 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and subsidiary

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") formerly was established by name PT Bima Nuansa Cempaka based on the Notarial deed Afdal Gazali, S.H., No. 136 dated 8 November 1995 and was approved by the Ministry of Justice based on its Decision Letter No. C2-17.467.HT.01.01 Year 1995 dated 29 December 1995 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 36, Supplement No. 4144 dated 3 May 1996. Based on Notarial Deed No. 120 dated 26 May 2016 from Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the name of the Parent Entity was changed to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.

Ekshibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.10 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
dan entitas anak (Lanjutan)

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011039.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 10 Juni 2016 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, Tambahan No. 12851 tanggal 26 Juli 2016.

Anggaran Dasar GOLD telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 22 tanggal 3 Juni 2022, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0045363.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 1 Juli 2022.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar GOLD, ruang lingkup kegiatan GOLD adalah dalam bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

GOLD memiliki entitas anak yaitu PT Permata Karya Perdana.

c.11 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
dan entitas anak

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON"), bertempat kedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta Notaris Nurmiati, S.H., No. 58 tanggal 27 April 2001 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00673.HT.01.01.TH.2001 tanggal 10 Mei 2001.

Exhibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.10 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur
Tbk and subsidiary (Continued)

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0011039.AH.01.02. Tahun 2016 dated 10 June 2016 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, Supplement No. 12851 dated 26 July 2016.

GOLD's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Jose Dima Satria, S.H., S.E., Notarial Deed, No. 22 dated 3 June 2022, in connection with the Amendment to Article 3 of the aims and objectives as well as business activities. The amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0045363.AH.01.02. Tahun 2022 dated 1 July 2022.

Based on Article 3 of the GOLD's articles of association, the scope of GOLD activities is the field of providing telecommunications infrastructure services, including investing or participating in similar companies engaged in telecommunication support activities and business in the field of services, particularly telecommunications support services.

GOLD has a subsidiary company which is PT Permata Karya Perdana.

c.11 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
and subsidiary

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") was established in Jakarta, based on the Notarial deed Nurmiati, S.H., No. 58 dated 27 April 2001 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights based on its Decision Letter No. C-00673.HT.01.01.TH.2001 dated 10 May 2001.

Ekshibit E/13

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.11 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
dan entitas anak (Lanjutan)

Anggaran dasar GHON telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta, No. 34 tanggal 31 Mei 2022. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0040996.01.02.TAHUN 2022 tanggal 16 September 2022.

Berdasarkan pasal 3 dari anggaran dasar GHON, kegiatan usaha GHON adalah menjalankan usaha dalam bidang konstruksi, informasi dan komunikasi, dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya. Untuk menunjang kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi atas mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya.

GHON memiliki entitas anak yaitu PT Global Patra Sinertama.

d. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 15 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-9402/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 551.111.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 2.025 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Exhibit E/13

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.11 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
and subsidiary (Continued)

GHON's articles of association have been amended several times and most recently based on the Notary Deed of Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notary in the City of Jakarta, No. 34 dated 31 May 2022. The amendment to the articles of association has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-040996.01.02.TAHUN 2022 dated 16 September 2022.

Based on Article 3 of GHON's articles of association, the main business activities of GHON are in the fields of construction, information and communication, and leasing activities without option rights, employment, travel agents and other business support. To support the main business activities, the Company can conduct supporting business activities, namely central telecommunications constructions, telecommunication installation, cable telecommunications activities, and leasing activities without option rights of machinery, equipment and other tangible goods.

GHON has a subsidiary company which is PT Global Patra Sinertama.

d. Share Public Offering

On 15 October 2010, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its Decision Letter No. S-9402/BL/2010 to offer 551,111,000 of its shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 2,025 (full amount) per share. On 26 October 2010, those shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Ekshibit E/14

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi

- 1) Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2024

Pada tanggal 6 Februari 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III") sebesar 6,75% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III ini adalah sebesar Rp 2.700.000 (Catatan 24.g). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Februari 2024. Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III telah digunakan untuk pembayaran seluruh kewajiban Perusahaan terkait pelunasan seluruh pokok Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2021 (Catatan 24.a) dan sisanya untuk pembayaran sebagian kewajiban Perusahaan terkait pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI Tahun 2023 (Catatan 24.d).

- 2) Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2023

Pada tanggal 5 Desember 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II") sebesar 6,75% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II ini adalah sebesar Rp 1.513.100 (Catatan 24.f). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Desember 2023.

- 3) Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 11 Juli 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I ini adalah sebesar Rp 1.500.000 (Catatan 24.e) yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 27 Juni 2023 berdasarkan Surat Keputusan No. S- 156/D.04/2023. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2023.

Exhibit E/14

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

e. Bonds Offering

- 1) Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2024

On 6 February 2024, The Company issued Continuous Bonds VI Tower Bersama infrastructure Phase III Year 2024 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds VI Phase III") of 6.75% per annum. The Continuous Bonds VI Phase III has a total principal of Rp 2,700,000 (Note 24.g). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 7 February 2024. The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds VI Phase III have been used to pay all of the Company's obligations related to the repayment of the entire Continuous Bonds IV Phase III Year 2021 (Note 24.a) and the remainder is for payment of part of the Company's obligations related to the principal repayment of Continuous Bonds V Phase VI Year 2023 (Note 24.d).

- 2) Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2023

On 5 December 2023, The Company issued Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2023 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds VI Phase II") of 6.75% per annum. The Continuous Bonds VI Phase II has a total principal of Rp 1,513,100 (Note 24.f). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 6 December 2023.

- 3) Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2023

On 11 July 2023, The Company issued Continuous Bonds VI Tower Bersama infrastructure Phase I Year 2023 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds VI Phase I"). The Continuous Bonds VI Phase I has a total principal of Rp 1,500,000 (Note 24.e) which was approved to be effective by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 27 June 2023 based on the Decision Letter No. S- 156/D.04/2023. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 12 July 2023.

Ekshibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

- 3) Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2023 (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- a) Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
- b) Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

- 4) Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap VI Tahun 2023

Pada tanggal 17 Februari 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap VI Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI") sebesar 6,125% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI ini adalah sebesar Rp 2.486.000 (Catatan 24.d). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Februari 2023.

- 5) Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap V Tahun 2022

Pada tanggal 21 Oktober 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap V Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap V") sebesar 5,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap V ini adalah sebesar Rp 1.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Oktober 2022.

Exhibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

e. Bonds Offering (Continued)

- 3) Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2023 (Continued)

These Continuous Bonds VI Phase I were issued in series consisting of:

- a) Series A Bonds with nominal value of Rp 1,000,000 at a fixed interest rate of 5.90% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
- b) Series B Bonds with nominal value of Rp 500,000 at a fixed interest rate of 6.25% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

- 4) Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase VI Year 2023

On 17 February 2023, The Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase VI Year 2023 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase VI") of 6.125% per annum. The Continuous Bonds V Phase VI has a total principal of Rp 2,486,000 (Note 24.d). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 20 February 2023.

- 5) Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase V Year 2022

On 21 October 2022, The Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase V Year 2022 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase V") of 5.25% per annum. The Continuous Bonds V Phase V has a total principal of Rp 1,000,000. These bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 24 October 2022.

Ekshibit E/16

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

6) Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama
Infrastructure Tahap IV Tahun 2022

Pada tanggal 11 Agustus 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV ini adalah sebesar Rp 2.200.000 (Catatan 24.c). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2022.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- a) Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 1.478.610 dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,10% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
- b) Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 721.390 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,35% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

7) Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama
Infrastructure Tahap III Tahun 2022

Pada tanggal 2 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap III ini adalah sebesar Rp 2.200.000 (Catatan 24.b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Maret 2022.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap III ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- a) Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 1.700.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
- b) Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Exhibit E/16

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

e. Bonds Offering (Continued)

6) Continuous Bonds V Tower Bersama
Infrastructure Phase IV Year 2022

On 11 August 2022, The Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase IV Year 2022 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase IV"). The Continuous Bonds V Phase IV has a total principal of Rp 2,200,000 (Note 24.c). These bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 12 August 2022.

These Continuous Bonds V Phase IV were issued in 2 (two) series consisting of:

- a) Series A Bonds with nominal value of Rp 1,478,610 at a fixed interest rate of 4.10% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
- b) Series B Bonds with nominal value of Rp 721,390 at a fixed interest rate of 6.35% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

7) Continuous Bonds V Tower Bersama
Infrastructure Phase III Year 2022

On 2 March 2022, The Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2022 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase III"). The Continuous Bonds V Phase III has a total principal of Rp 2,200,000 (Note 24.b). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 4 March 2022.

These Continuous Bonds V Phase III were issued in 2 (two) series consisting of:

- a) Series A Bonds with nominal value of Rp 1,700,000 at a fixed interest rate of 3.75% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
- b) Series B Bonds with nominal value of Rp 500,000 at a fixed interest rate of 5.90% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Ekshibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

- 8) Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2021

Pada tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap II") sebesar 3,60% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap II ini adalah sebesar Rp 1.455.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2021.

- 9) Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2021

Pada tanggal 19 Agustus 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap I") sebesar 4,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap I ini adalah sebesar Rp 1.200.000, yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 9 Agustus 2021 berdasarkan Surat Keputusan No. S-132/D.04/2021. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Agustus 2021.

- 10) Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2021

Pada tanggal 9 April 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV") sebesar 5,5% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV ini adalah sebesar Rp 970.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 April 2021.

- 11) Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2021

Pada tanggal 17 Februari 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini adalah sebesar Rp 2.915.000 (Catatan 24.a). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Februari 2021.

Exhibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

e. Bonds Offering (Continued)

- 8) Continuous Bonds V Tower Bersama infrastructure Phase II Year 2021

On 10 December 2021, The Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama infrastructure Phase II Year 2021 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase II") of 3.60% per annum. The Continuous Bonds V Phase II has a total principal of Rp 1,455,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 13 December 2021.

- 9) Continuous Bonds V Tower Bersama infrastructure Phase I Year 2021

On 19 August 2021, The Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama infrastructure Phase I Year 2021 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase I") of 4.25% per annum. The Continuous Bonds V Phase I has a total principal of Rp 1,200,000, which was approved to be effective by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 9 August 2021 based on the Decision Letter No. S-132/D.04/2021. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 20 August 2021.

- 10) Continuous Bonds IV Tower Bersama infrastructure Phase IV Year 2021

On 9 April 2021, The Company issued Continuous Bonds IV Tower Bersama infrastructure Phase IV Year 2021 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase IV") of 5.5% per annum. The Continuous Bonds IV Phase IV has a total principal of Rp 970,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 12 April 2021.

- 11) Continuous Bonds IV Tower Bersama infrastructure Phase III Year 2021

On 17 February 2021, The Company issued Continuous Bonds IV Tower Bersama infrastructure Phase III Year 2021 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase III"). The Continuous Bonds IV Phase III has a total principal of Rp 2,915,000 (Note 24.a). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 18 February 2021.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

11) Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama
Infrastructure Tahap III Tahun 2021
(Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini
diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai
berikut:

- a) Obligasi seri A dengan nilai nominal
sebesar Rp 1.898.000 dengan
tingkat bunga tetap sebesar 5,50%
per tahun. Jangka waktu obligasi
seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh
puluh) Hari Kalender.
- b) Obligasi seri B dengan nilai nominal
sebesar Rp 1.017.000 dengan
tingkat bunga tetap sebesar 6,75%
per tahun, berjangka waktu 3 (tiga)
tahun.

12) Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama
Infrastructure Tahap II Tahun 2020

Pada tanggal 2 Desember 2020,
Perusahaan menerbitkan Obligasi
Berkelanjutan IV Tower Bersama
Infrastructure Tahap II Tahun 2020 dengan
Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi
Berkelanjutan IV Tahap II"). Nominal
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini
adalah sebesar Rp 750.000. Obligasi ini
dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada
tanggal 3 Desember 2020.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini
diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai
berikut:

- a) Obligasi seri A dengan nilai nominal
sebesar Rp 295.000 dengan tingkat
bunga tetap sebesar 5,75% per
tahun. Jangka waktu obligasi seri A
adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh)
Hari Kalender.
- b) Obligasi seri B dengan nilai nominal
sebesar Rp 455.000 dengan tingkat
bunga tetap sebesar 7,25% per
tahun berjangka waktu 3 (tiga)
tahun.

1. GENERAL (Continued)

e. Bonds Offering (Continued)

11) Continuous Bonds IV Tower Bersama
infrastructure Phase III Year 2021
(Continued)

These Continuous Bonds IV Phase III were
issued in 2 (two) series consisting of:

- a) Series A Bonds with nominal value
of Rp 1,898,000 at a fixed interest
rate of 5.50% per year. The term of
the Series A Bonds is 370 (three
hundred and seventy) Calendar
Days.
- b) Series B Bonds with nominal value
of Rp 1,017,000 at a fixed interest
rate of 6.75% per year. The term of
the Series B Bonds is 3 (three)
years.

12) Continuous Bonds IV Tower Bersama
Infrastructure Phase II Year 2020

On 2 December 2020, The Company issued
Continuous Bonds IV Tower Bersama
Infrastructure Phase II Year 2020 with a
Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV
Phase II"). The Continuous Bonds IV Phase
II has a total principal of Rp 750,000. These
bonds are listed on the Indonesia stock
exchange on 3 December 2020.

These Continuous Bonds IV Phase II were
issued in 2 (two) series consisting of:

- a) Series A Bonds with nominal value
of Rp 295,000 at a fixed interest
rate of 5.75% per year. The term of
the Series A Bonds is 370 (three
hundred and seventy) Calendar
Days.
- b) Series B Bonds with nominal value
of Rp 455,000 at a fixed interest
rate of 7.25% per year. The term of
the Series B Bonds is 3 (three)
years.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

13) Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama
Infrastructure Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 8 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini adalah sebesar Rp 700.000, yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 31 Agustus 2020 berdasarkan Surat Keputusan No. S-244/D.04/2020. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 September 2020.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- a) Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 231.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,30% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
- b) Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 469.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

14) Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama
Infrastructure Tahap IV Tahun 2020

Pada tanggal 24 Maret 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini adalah sebesar Rp 1.500.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Maret 2020.

1. GENERAL (Continued)

e. Bonds Offering (Continued)

13) Continuous Bonds IV Tower Bersama
Infrastructure phase I Year 2020

On 8 September 2020, the Company issued Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure phase I Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase I"). The Continuous Bonds IV Phase I has a total principal of Rp 700,000, which was approved to be effective by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 31 August 2020 based on the Decision Letter No. S-244/D.04/2020. These bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 9 September 2020.

These Continuous Bonds IV Phase I were issued in 2 (two) series consisting of:

- a) Series A Bonds with nominal value of Rp 231,000 at a fixed interest rate of 6.30% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
- b) Series B Bonds with nominal value of Rp 469,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

14) Continuous Bonds III Tower Bersama
Infrastructure phase IV Year 2020

On 24 March 2020, the Company issued Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure phase IV Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase IV"). The Continuous Bonds III Phase IV has a total principal of Rp 1,500,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 26 March 2020.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

14) Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama
Infrastructure Tahap IV Tahun 2020
(Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini
diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai
berikut:

- a) Obligasi seri A dengan nilai
nominal sebesar Rp 633.000
dengan tingkat bunga tetap
sebesar 6,25% per tahun. Jangka
waktu obligasi seri A adalah 370
(tiga ratus tujuh puluh) Hari
Kalender.
- b) Obligasi seri B dengan nilai
nominal sebesar Rp 867.000
dengan tingkat bunga tetap
sebesar 7,75% per tahun,
berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

15) Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama
Infrastructure Tahap III Tahun 2019

Pada tanggal 24 Mei 2019, Perusahaan
menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III
Tower Bersama Infrastructure Tahap III
Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap
("Obligasi Berkelanjutan III Tahap III")
sebesar 8,0% per tahun. Nominal Obligasi
Berkelanjutan III Tahap III ini adalah
sebesar Rp 750.000. Obligasi ini
dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia
pada tanggal 27 Mei 2019.

16) Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama
Infrastructure Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 18 Oktober 2018,
Perusahaan menerbitkan Obligasi
Berkelanjutan III Tower Bersama
Infrastructure Tahap II Tahun 2018
dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi
Berkelanjutan III Tahap II") sebesar 8,5%
per tahun. Nominal Obligasi
Berkelanjutan III Tahap II ini adalah
sebesar Rp 628.000. Obligasi ini
dicatatkan pada bursa efek Indonesia
pada tanggal 19 Oktober 2018.

1. GENERAL (Continued)

e. Bonds Offering (Continued)

14) Continuous Bonds III Tower Bersama
Infrastructure phase IV Year 2020
(Continued)

These Continuous Bonds III Phase IV were
issued in 2 (two) series consisting of:

- a) Series A Bonds with nominal value of
Rp 633,000 at a fixed interest rate
of 6.25% per year. The term of the
Series A Bonds is 370 (three hundred
and seventy) Calendar Days.
- b) Series B Bonds with nominal value of
Rp 867,000 at a fixed interest rate
of 7.75% per year. The term of the
Series B Bonds is 3 (three) years.

15) Continuous Bonds III Tower Bersama
Infrastructure phase III Year 2019

On 24 May 2019, the Company issued
Continuous Bonds III Tower Bersama
Infrastructure phase III Year 2019 with a
Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III
Phase III") of 8.0% per annum. The
Continuous Bonds III Phase III has a total
principal of Rp 750,000. These bonds are
listed on the Indonesia stock exchange on
27 May 2019.

16) Continuous Bonds III Tower Bersama
Infrastructure phase II Year 2018

On 18 October 2018, the Company issued
Continuous Bonds III Tower Bersama
Infrastructure phase II Year 2018 with a
Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III
Phase II") of 8.5% per annum. The
Continuous Bonds III Phase II has a total
principal of Rp 628,000. These bonds are
listed on the Indonesia stock exchange on
19 October 2018.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

17) Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama
Infrastructure Tahap I Tahun 2018

Pada tanggal 5 Juli 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") sebesar 8,50% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini adalah sebesar Rp 608.000, yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 28 Juni 2018 berdasarkan Surat Keputusan No. S-84/D.04/2018. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Juli 2018.

18) Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama
Infrastructure Tahap III Tahun 2017

Pada tanggal 19 September 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap III") sebesar 8,40% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini adalah sebesar Rp 700.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 September 2017.

19) Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama
Infrastructure Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") sebesar 8,75% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini adalah sebesar Rp 700.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 April 2017.

1. GENERAL (Continued)

e. Bonds Offering (Continued)

17) Continuous Bonds III Tower Bersama
Infrastructure Phase I Year 2018

On 5 July 2018, the Company issued Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2018 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase I") of 8.50% per annum. The Continuous Bonds III Phase I has a total principal of Rp 608,000, which was approved to be effective by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 28 June 2018 based on the Decision Letter No. S-84/D.04/2018. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 6 July 2018.

18) Continuous Bonds II Tower Bersama
Infrastructure Phase III Year 2017

On 19 September 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2017 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase III") of 8.40% per annum. The Continuous Bonds II Phase III has a total principal of Rp 700,000. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 19 September 2017.

19) Continuous Bonds II Tower Bersama
Infrastructure Phase II Year 2017

On 21 April 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase II") of 8.75% per annum. The Continuous Bonds II Phase II has a total principal of Rp 700,000. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 25 April 2017.

Ekshibit E/22

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

20) Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama
Infrastructure Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") sebesar 9,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini adalah sebesar Rp 230.000, yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 12 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-316/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada bursa efek Indonesia pada tanggal 1 Juli 2016.

21) Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama
Infrastructure Tahap I Tahun 2013

Pada tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini adalah sebesar Rp 740.000, yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 5 Desember 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-416/D.04/2013. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2013.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- a) Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 550.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
- b) Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 190.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Exhibit E/22

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

e. Bonds Offering (Continued)

20) Continuous Bonds II Tower Bersama
Infrastructure phase I Year 2016

On 1 July 2016, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure phase I Year 2016 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase I") of 9.25% per annum. The Continuous Bonds II Phase I has a total principal of Rp 230,000, which was approved to be effective by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 12 June 2016 based on the Decision Letter No. S-316/D.04/2016. These bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 1 July 2016.

21) Continuous Bonds I Tower Bersama
Infrastructure phase I Year 2013

On 12 December 2013, the Company issued Continuous Bonds I Tower Bersama Infrastructure phase I Year 2013 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I"). The Continuous Bonds I Phase I has a total principal of Rp 740,000, which was approved to be effective by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 5 December 2013 based on the Decision Letter No. S-416/D.04/2013. These bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 13 December 2013.

These Continuous Bonds I Phase I were issued in 2 (two) series consisting of:

- a) Series A Bonds with nominal value of Rp 550,000 at a fixed interest rate of 9.00% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
- b) Series B Bonds with nominal value of Rp 190,000 at a fixed interest rate of 10.00% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Ekshibit E/23

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/23

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak disajikan dalam Rupiah (IDR) yang merupakan mata uang fungsional, kecuali untuk entitas anak TBG Global Pte Ltd disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and rule established by the capital market regulator No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of issuer of Public Company.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries are presented in Rupiah (IDR) which is the functional currency, except TBG Global Pte Ltd the subsidiary of the Company, is presented in United States Dollar (USD), which is the functional currency. Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in compliance with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effects are disclosed in Note 3.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali hal-hal dibawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk lebih rinci):

- Instrumen keuangan - yang dinilai nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - yang dinilai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Imbalan kontinjensi
- Properti Investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih

b. Amendemen Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023

Penerapan amendemen yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen PSAK 1 mengharuskan entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu “informasi kebijakan akuntansi material” dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - Definisi Estimasi Akuntansi

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for details):

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - fair value through other comprehensive income
- Contingency consideration
- Investment property
- Revalued property and equipment
- Net defined benefit liability

b. Amendments of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2023

The adoption of amendments issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 which do not have substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- Disclosure of Accounting Policies - Amendments to PSAK 1

The amended PSAK 1 required entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is ‘material accounting policy information’ and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

- Amendment PSAK 25 “Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors” - Definition of Accounting Estimates

Ekshibit E/25

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Amendemen Standar Akuntansi Keuangan efektif
1 Januari 2023 (Lanjutan)

Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - Definisi Estimasi Akuntansi mengklarifikasi bagaimana entitas membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

- Amendemen PSAK 16 “aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi arti ‘pengujian’ bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

Entitas mengungkapkan secara terpisah jumlah hasil dan biaya perolehan terkait dengan item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas.

- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi Tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa bagi penyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Exhibit E/25

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Amendments of Financial Accounting Standards
effective from 1 January 2023 (Continued)

The amendment PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” - Definition of Accounting Estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

- Amendment PSAK 16 “fixed assets” about proceeds before intended use

The amendment prohibits entities from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. It also clarifies that an entity is ‘testing’ whether the asset is functioning properly’ when it assesses the technical and physical performance of the asset.

Entities must disclose separately the amounts of proceeds and costs relating to items produced that are not an output of the entity’s ordinary activities.

- The amendment PSAK 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendment PSAK 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Amendemen Standar Akuntansi Keuangan efektif
1 Januari 2023 (Lanjutan)

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

Amendemen yang belum efektif

▪ Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Amendemen ini mengklarifikasi kondisi yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan yang dapat memengaruhi klasifikasi dari liabilitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Amendments of Financial Accounting Standards
effective from 1 January 2023 (Continued)

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

Amendments that are not yet effective

▪ Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statement"

The amendment PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarifies that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendment could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

The amendment clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

Ekshibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023 (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 73 "Sewa" - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik. Amendemen ini mensyaratkan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa revisian' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak pakai yang ditahan penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya. Transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga kemungkinan besar akan berdampak.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anak memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbalhasilnya.

Exhibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New Standards, Amendments and Improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2023 (Continued)

New Standards, interpretations and amendments that are not yet effective (Continued)

- Amendment PSAK 73 "Leases" - Lease Liability in Sale and Leaseback

This amendment explains how an entity accounts for a sale and leaseback after the date of the transaction. The amendment requires the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognise a gain or loss that relates to the right-of-use retained by the seller-lessee, after the commencement date. Sale and leaseback transactions where some or all the lease payments are variable lease payments that do not depend on an index or rate are most likely to be impacted.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company and subsidiaries is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through power over the *investee*. Specifically, the Company and subsidiaries controls an *investee* if and only if the Company and subsidiaries has:

- power over the *investee* (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Ekshibit E/28

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan entitas anak dan hak suara potensial

Perusahaan dan entitas anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan entitas anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan dan entitas anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anak berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan entitas anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Exhibit E/28

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

When the Company and subsidiaries has less than majority of the voting rights or similar rights to an *investee*, the Company and subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- voting rights of the Company and subsidiaries and potential voting rights.

The Company and subsidiaries re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and subsidiaries and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company and subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Company and subsidiaries gains control until the date the Company and subsidiaries ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and subsidiaries and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with accounting policies of the Company and subsidiaries. All intra-Company and subsidiaries assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Ekshibit E/29

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan Non-Pengendali (“KNP”) mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Exhibit E/29

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent’s share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Changes in the parent’s ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Non-Controlling Interest (“NCI”) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Ekshibit E/30

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Kombinasi bisnis

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- 1) aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- 2) kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- 3) untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- 4) imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Exhibit E/30

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business combination

When the Company and subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- 1) identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- 2) non-controlling interests of the acquired party, if any;
- 3) for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and
- 4) consideration transferred.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Ekshibit E/31

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan Penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Exhibit E/31

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business combination (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) either in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each Cash-Generating Units ("CGU") of the Company and subsidiaries that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Ekshibit E/32

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi.

Pembukuan akun TBG Global Pte. Ltd., entitas anak (Catatan 1c), dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian Laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar tahun yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "Selisih Translasi atas Mata Uang Asing".

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 kurs tengah yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah Rp 16.421 dan Rp 15.416 (nilai penuh).

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

1) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laporan laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

Exhibit E/32

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Foreign currency translations

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rate on the said date. Any resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Foreign exchange gains and losses are credited or charged to operations for the year, except for capitalized foreign exchange losses.

The accounting of TBG Global Pte. Ltd., a subsidiary (Note 1c), is maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated financial position date, while consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are translated at the average rates of exchange for the respective year. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Difference from Translation of Foreign Currency".

As of 30 June 2024 and 31 December 2023 the exchange rates per US\$ 1 equivalents to Rp 16,421 and Rp 15,416 (full amount), respectively.

f. Financial assets and liabilities and equity instruments

The Company and subsidiaries recognized financial assets or financial liabilities in consolidated statement of financial position, when and only when, the Company and subsidiaries become party to contractual provision of the financial instrument.

1) Financial assets

Financial assets are classified as financial assets measures at amortized cost fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, using two basis, are:

Ekshibit E/33

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

- a) Model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awalnya, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan pada setiap akhir tahun.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi berupa reksadana dan aset keuangan derivatif.

Exhibit E/33

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)

1) Financial assets (Continued)

- a) The entity’s business model in managing financial assets and
- b) Characteristics of contractual cash flows from financial assets.

The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reevaluates the classification of such financial assets at each year-end.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

This category includes financial assets “held for trading” and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in profit or loss.

Financial assets of the Company and subsidiaries measured at fair value through profit or loss include mutual funds and derivative financial assets.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*), dimana metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau Perusahaan dan entitas anak aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga melebihi tahun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi berupa kas dan setara kas, pendapatan yang masih harus diterima, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)

1) Financial assets (Continued)

Financial assets are measured at amortized costs

After initial recognition, such financial assets are recorded at amortized cost using the effective interest rate method, which is the method used for calculating the amortized cost of a financial asset or financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and for allocating interest income or expense interest in future years.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial assets are measured at amortized costs of the Company and subsidiaries include cash and cash equivalents, accrued revenue, trade receivables, other receivables and refundable deposits.

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

The Company and subsidiaries has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income as of 30 June 2024 and 31 December 2023.

2) Financial liabilities and equity instruments

Debt and equity instruments are classified as financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company and subsidiaries determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi di bawah ini terpenuhi:

- a) Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:
 - (1) Untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
 - (2) Untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.
- b) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:
 - (1) Non-derivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau
 - (2) Derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)

2) Financial liabilities and equity instruments (Continued)

Equity instruments

An equity instrument is any contract that gives the right to the residual assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and subsidiaries will be recorded at the amounts received, after deducting direct issuance costs.

An instrument is an equity instrument if, and only if, both following conditions below are met:

- a) The instrument does not have a contractual liabilities:
 - (1) To deliver cash or another financial asset to another entity; or
 - (2) To exchange financial assets or financial liability with another entity under conditions that are not profitable for issuers.
- b) If the instrument will or may be settled by the issuer which has an equity instrument, an instrument that:
 - (1) Non-derivatives that have no contractual liabilities to the issuer to deliver a variable number of owner's equity instruments; or
 - (2) Derivatives that will be completed by the issuer only in exchange for some cash or another financial asset for a number of owner's equity instruments. For this purpose, the instrument does not include the issuer's equity instruments that are under contract for the future receipt or delivery of issuer's equity instruments.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

Instrumen ekuitas (Lanjutan)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen konversi sejenis yang diubah menjadi sejumlah saham biasa oleh pemegangnya, diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan materi dalam perjanjian kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis.

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan, dan tidak diperhitungkan kembali.

Instrumen ekuitas Perusahaan dan entitas anak meliputi modal saham.

Liabilitas keuangan

a) Liabilitas keuangan diukur melalui laporan laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)

2) Financial liabilities and equity instruments (Continued)

Equity instruments (Continued)

Compound financial instruments, such as convertible bonds or similar instruments convertible into a number of common shares by the holder, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual agreement. On the date of issuance of a compound financial instrument, the fair value of the liability component is estimated using market interest rates applicable to similar non-convertible instruments.

This amount is recorded as a liability on the basis of amortized cost using the effective interest rate method until the conversion or execution on the maturity date of the instrument. The equity component is determined by deducting the liability component from the fair value of the compound financial instrument taken as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and not recomputed.

Equity instruments of the Company and subsidiaries include share capital.

Financial liabilities

a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of resale in the near future.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

a) Liabilitas keuangan diukur melalui laporan laba atau rugi (Lanjutan)

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

b) Liabilitas keuangan lainnya

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)

2) Financial liabilities and equity instruments (Continued)

Financial liabilities (Continued)

a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (Continued)

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless the derivatives are designated as effective hedging instruments. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and subsidiaries has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 30 June 2024 and 31 December 2023.

b) Other financial liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. On the consolidated statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the principal involved in the current liabilities.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

b) Liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

Untuk tujuan setiap liabilitas keuangan, beban bunga yang termasuk dalam liabilitas keuangan mencakup biaya transaksi awal, premi, bunga atau kupon yang harus dibayar pada saat penebusan atau pada saat kewajiban tersebut belum diselesaikan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman bank dan surat utang.

3) Pengakuan

Pada pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang secara langsung dapat dibagikan untuk perolehan dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran dari aset dan liabilitas keuangan tersebut bergantung pada klasifikasi dari aset dan liabilitas keuangan.

4) Nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)

2) Financial liabilities and equity instruments (Continued)

Financial liabilities (Continued)

b) Other financial liabilities (Continued)

For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized, as well as through the amortization using the effective interest rate method.

The Company and subsidiaries have other financial liabilities consisting of trade payables, other payables, certain accrued expenses, bank loans and notes.

3) Recognition

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

4) Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

4) Nilai wajar (Lanjutan)

- a) di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- b) jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anak.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 68 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hierarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)

4) Fair value (Continued)

- a) in the principal market for the asset or liability; or
- b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 68 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.

Ekshibit E/40

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

4) Nilai wajar (Lanjutan)

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga)

Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Untuk aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hierarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap tahun pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tanggal laporan didasarkan pada harga kuotasi atau kuotasi harga pedagang efek yang mengikat (harga penawaran untuk jangka panjang dan harga permintaan untuk jangka pendek), tanpa adanya pengurangan untuk biaya transaksi. Sekuritas didefinisikan dalam pencatatan ini sebagai "terdaftar" diperjualbelikan dalam pasar aktif.

Dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus dalam risiko pasar atau risiko kredit pihak ketiga, telah memilih untuk menggunakan pengukuran pengecualian untuk mengukur nilai wajar atas eksposur risiko bersihnya dengan menerapkan harga penawaran atau permintaan ke posisi pembukaan bersih yang sesuai. Untuk seluruh instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi yang dianggap tepat dan sesuai kondisi.

Exhibit E/40

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)

4) Fair value (Continued)

Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices)

Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Company and subsidiaries determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

The fair value for financial instruments traded in active markets at the reporting date is based on their quoted price or binding dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. Securities defined in these accounts as "listed" are traded in an active market.

Where the Company and subsidiaries has financial assets and financial liabilities with offsetting positions in market risks or counterparty credit risk, it has elected to use the measurement exception to measure the fair value of its net risk exposure by applying the bid or ask price to the net open position as appropriate. For all other financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined by using valuation techniques deemed to be appropriate in the circumstances.

Ekshibit E/41

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

4) Nilai wajar (Lanjutan)

Teknik penilaian termasuk pendekatan pasar (misalnya menggunakan transaksi *arm's length* yang disesuaikan seperlunya dan mengacu pada nilai pasar instrumen lain yang sama secara substansial) dan pendekatan pendapatan (misalnya analisis arus kas diskonto dan opsi model penentuan harga membuat penggunaan data pasar yang tersedia dan mendukung yang memungkinkan).

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam Laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan entitas anak menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hierarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

5) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

6) Penurunan nilai dari aset keuangan

Dalam PSAK 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Exhibit E/41

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)

4) Fair value (Continued)

Valuation techniques include the market approach (i.e., using recent arm's length market transactions adjusted as necessary and reference to the current market value of another instrument that is substantially the same) and the income approach (i.e., discounted cash flow analysis and option pricing models making as much use of available and supportable market data as possible).

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

For the purpose of the fair value disclosures, the Company and subsidiaries has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

5) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial amount and maturity amount, minus any reduction for impairment.

6) Impairment of financial assets

In PSAK 71, impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

Ekshibit E/42

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen
ekuitas (Lanjutan)

6) Penurunan nilai dari aset keuangan
(Lanjutan)

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

7) Penghentian pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Exhibit E/42

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

6) Impairment of financial assets (Continued)

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, 12 month expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyse the initial recognition using the 12 month expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is significant increase in credit risk after initial recognition.

7) Derecognition

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company and subsidiaries transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

Ekshibit E/43

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

7) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan dan entitas anak berintens untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

9) Instrumen keuangan derivatif

Derivatif adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak lain dengan tiga karakteristik berikut ini:

- a) nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel yang telah ditentukan (sering disebut dengan variabel yang mendasari/*underlying*), antara lain: suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, nilai tukar mata uang asing, indeks harga atau indeks suku bunga, peringkat kredit atau indeks kredit, atau variabel lainnya. Untuk variabel non-keuangan, variabel tersebut tidak berkaitan dengan pihak-pihak dalam kontrak

Exhibit E/43

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)

7) Derecognition (Continued)

In transfers in which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

8) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Company and subsidiaries intends to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This is not generally the case with master netting agreements, and the related assets and liabilities are presented at gross amounts in the consolidated statement of financial position.

9) Derivative financial instruments

A derivative is a financial instrument or other contract with all three of the following characteristics:

- a) *its value changes in response to the change in a specified interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of prices or rates, credit rating or credit index, or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract (sometimes called the "underlying")*

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

9) Instrumen keuangan derivatif (Lanjutan)

- b) tidak memerlukan investasi awal bersih atau memerlukan investasi awal bersih dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lainnya yang diharapkan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar
- c) diselesaikan pada tanggal tertentu di masa mendatang.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak *forward* mata uang, untuk melindungi nilai risiko mata uang asing yang berasal dari denominasi pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat. Instrumen keuangan derivatif tersebut diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif dibuat dan selanjutnya dinilai pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Laba rugi yang berasal dari perubahan nilai wajar derivatif dicatat langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar berdasarkan penilaian fakta dan keadaan tertentu (seperti dasar arus kas kontraktual). Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai derivatif sebagai lindung nilai ekonomi dan tidak diterapkan sebagai lindung nilai akuntansi untuk tahun diatas 12 bulan setelah tanggal pelaporan, derivatif diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)

9) Derivative financial instruments (Continued)

- b) it requires no initial net investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contracts that would be expected to have a similar response to changes in market factors

- c) it is settled at a future date

The Company and subsidiaries uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts, to hedge its foreign currency risks arising from US dollar (USD)-denominated loans. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income.

Derivative instruments are classified as current or non-current based on an assessment of the facts and circumstances (i.e., the underlying contracted cash flows). When the the Company and subsidiaries will hold a derivative as an economic hedge and does not apply hedge accounting for a year beyond 12 months after the reporting date, the derivative is classified as non-current.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

- 1) langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- 2) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak;
- 3) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai *venture*;
- 4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- 5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- 6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- 7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Transactions with related parties

A party is considered to be related party to the Company and subsidiaries if:

- 1) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives significant influence over the Company and subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;
- 2) the party is an associated of the Company and subsidiaries;
- 3) the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries is a venturer;
- 4) the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;
- 5) the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- 6) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or
- 7) the party is a post-employment benefits plan for the benefit or employees of the Company and subsidiaries, or any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.

The transactions are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

i. Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan dan entitas anak tidak dapat menagih seluruh jumlah piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan disajikan dalam "Beban kerugian kredit ekspektasian".

Kebijakan penghapusan Perusahaan berdasarkan formulir yang akan disetujui oleh Dewan Direksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengakui PKKE untuk setiap aset keuangan yang diukur dengan menggunakan metode *amortized-cost* dan *FVTOCI* dengan pendekatan sebagai berikut:

- 1) Jika tidak ada peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal dari setiap aset keuangan, maka Perusahaan akan mengakui PKKE sebesar ekspektasi kerugian dalam 12 bulan ke depan sejak tanggal pelaporan (atau kurang dari 12 bulan jika aset keuangan akan jatuh tempo kurang 12 bulan). Manajemen menentukan nilai PKKE 12 bulan berdasarkan rata-rata inflasi selama 1 tahun.
- 2) Jika terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan, maka Perusahaan akan mengakui PKKE sebesar ekspektasi kerugian sepanjang umur dari aset keuangan, sejak pengakuan awal aset keuangan tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

i. Receivables

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

The amount of the impairment loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "Expected credit losses expenses".

The Company's write-off policy based on the form that will be approved by Board of Directors.

At each reporting date, the Company recognizes PKKE for each financial asset which is measured using the amortized-cost method and FVTOCI with the following approach:

- 1) *If there has not been a significant increase in credit risk since the initial recognition of any financial assets, the Company will recognize AECL in the amount of the expected loss within the next 12 months from the reporting date (or less than 12 months if the financial assets have less than 12 months maturity). Management determines the value of the 12-month AECL based on the average inflation rate for 1 year.*
- 2) *If there is a significant increase in credit risk, the Company will recognize AECL in the amount of the expected lifetime loss of the financial asset, since the initial recognition of the financial asset.*

Ekshibit E/47

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out (FIFO) method*. Perusahaan dan entitas anak menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Aset tetap, selain tanah dan menara telekomunikasi, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Nilai kini dari biaya yang diharapkan untuk penghentian suatu aset setelah digunakan termasuk dalam biaya perolehan aset yang bersangkutan jika kriteria pengakuan untuk provisi terpenuhi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Menara telekomunikasi dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada.

Revaluasi pada nilai wajar dilakukan pada setiap tahun pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, untuk mengurangi jumlah akumulasi dari surplus revaluasi, sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi dari aset tersebut.

Exhibit E/47

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined based on the first-in, first-out (FIFO) method. The Company and subsidiaries provide a provision for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

l. Property and equipment

Property and equipment, except land and telecommunication towers, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. The present value of the expected cost for the decommissioning of an asset after its use is included in the cost of the respective asset if the recognition criteria for a provision are met.

Land is stated at cost and not depreciated.

Telecommunication towers are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any.

A revaluation at fair value is made at each reporting year. If the carrying amount of the asset increases as a result of the revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to revaluation previously recognized in profit or loss.

If the carrying amount of the asset decreases as a result of the revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income, to reduce the accumulated amount of the revaluation surplus, as long as it does not exceed the revaluation surplus balance of the asset.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset tetap (Lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap dapat dialihkan ke saldo laba ketika terjadi penghentian atau pelepasan aset tersebut. Sebagian surplus revaluasi juga dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset.

Dalam hal tersebut, maka surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan tersebut tidak dilakukan melalui laba rugi.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful lives Tahun/Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	
Menara telekomunikasi	40	2,50%	Telecommunication towers
Serat optik	25	4%	Fiber optic
Bangunan	20	5%	Buildings
Menara bergerak	10	10%	Transportable towers
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	4	25%	Tools, office equipment and electronic hardware
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Genset	4	25%	Gensets

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi penyusutan untuk aset yang direvaluasi, dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak, dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Property and equipment (Continued)

The revaluation surplus of property and equipment may be transferred to the retained earnings when there is a termination or disposal of the asset. Some revaluation surpluses may also be transferred in line with asset use.

In that case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revaluation amount and the amount of depreciation based on the initial cost. The transfer is not made through profit or loss.

Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The accumulated depreciation for the revalued asset is eliminated against the gross carrying amount and the net carrying amount after elimination is restated for the amount of revaluation.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and subsidiaries, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset tetap (Lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir tahun pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai menara termasuk estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan menara, dan untuk restorasi lokasi menara. Liabilitas tersebut dicatat sebagai estimasi biaya pembongkaran menara dalam akun provisi jangka panjang.

m. Properti investasi

Properti investasi adalah tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya yang dikuasai oleh Perusahaan dan entitas anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan penilaian dari penilai independen yang memenuhi kualifikasi dan telah diakui, serta didukung oleh bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Property and equipment (Continued)

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year, and adjusted prospectively, if appropriate.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipments account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The value of the tower includes the initial estimated cost for dismantling and relocating the tower and for restoration of the tower location. This obligation is recorded as estimated towers retirement cost under long-term provision account.

m. Investment properties

Investment property is land or buildings or part of a building or both which is controlled by the Company and subsidiaries to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property shall be measured at fair value. The fair value of investment property is recognized based on an appraisal by a qualified and authorized independent appraiser and supported by the market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Properti investasi (Lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Investment properties (Continued)

The investment property shall be eliminated from the consolidated statements of financial position on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected when withdrawn. Gains or losses from investment property withdrawals or disposals are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

n. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting year, the Company and subsidiaries assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or cash generating unit ("CGU") less costs to disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company and subsidiaries use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tahun pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Penurunan nilai atas *goodwill* dicatat pada kerugian atas penurunan nilai *goodwill* pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Impairment of non-financial assets (Continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Impairment of goodwill is recorded in loss on impairment of goodwill in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Leases

At the inception of a contract, the Company and subsidiaries assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Ekshibit E/52

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah:

- 1) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- 2) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian;
- 3) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - a) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - b) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pada pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Exhibit E/52

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Leases (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and subsidiaries assesses whether:

- 1) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- 2) The Company and subsidiaries has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use;
- 3) The Company and subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Company and subsidiaries have this right when it has the decisionmaking rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and subsidiaries has the right to direct the use of the asset if either:
 - a) The Company has the right to operate the asset; and
 - b) The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Company and subsidiaries allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

At initial recognition, the Company and subsidiaries recorded the right-of-use asset and lease liability.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- 1) Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- 2) Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- 3) Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- 4) Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- 5) Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan dan entitas anak cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Leases (Continued)

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and subsidiaries's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- 1) *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- 2) *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- 3) *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- 4) *The exercise price under a purchase option that the Company and subsidiaries is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company and subsidiaries is reasonably certain to exercise an extension option; and*
- 5) *Penalties for early termination of a lease unless the Company and subsidiaries is reasonably certain not to terminate early.*

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan entitas anak memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa maksimal 12 bulan dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap

Perusahaan dan entitas anak melakukan sewa atas aset tetap tertentu yang diklasifikasikan sebagai aset sewa pembiayaan dalam aset tetap.

Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset tetap, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa.

Aset sewa pembiayaan dalam aset tetap disusutkan atas dasar penggunaan selama taksiran umur operasi aset tetap tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Leases (Continued)

Lease liability remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries' estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and subsidiaries have elected not to recognize right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a maximum lease term of 12 months and leases of low-value assets. The Company and subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Leases of property and equipment

The Company and subsidiaries leases certain of property and equipment that classified as finance lease assets under property and equipment.

The amount of finance lease that initially recognized as a property and equipment is the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability.

Finance lease assets under property and equipment are depreciated using utilisation basis over their estimated operating life.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dan berdasarkan masa manfaat sebagaimana diestimasi untuk aset tetap perolehan langsung. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Perjanjian sewa yang tidak memenuhi kriteria di atas, dicatat sebagai sewa operasi dimana pembayarannya diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

1) Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan tahun pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir tahun tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada tahun fiskal tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Leases (Continued)

Leased assets are depreciated using the same method and based on the useful lives as estimated for directly acquired property and equipment. However, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, the leased assets are fully depreciated over the shorter of the lease terms and their economic useful lives.

Lease arrangements that do not meet the above criteria are accounted for as operating leases for which payments are charged as an expense on the straight-line basis over the lease year.

p. Taxation

Income tax expense

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

1) Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting year, that are unpaid at the end of each reporting year date.

They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal years to which they relate, based on the taxable profit for the year.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

2) Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- a) Pengakuan awal *goodwill*
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak memengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- c) Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan dan entitas anak mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/(aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- a) Perusahaan dan entitas anak yang dikenakan pajak adalah sama, atau

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. *Taxation* (Continued)

Income tax expense (Continued)

2) *Deferred tax*

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- a) *The initial recognition of goodwill*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and*
- c) *Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Company and subsidiaries is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- a) *The same taxable of the Company and subsidiaries, or*

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

2) Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas: (Lanjutan)

b) Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada tahun masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau di pulihkan.

3) Pajak penghasilan final

Pada 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 (PP34) tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan. Menurut PP34 ini, untuk sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sejak berlakunya PP34 ini pada 2 Januari 2018, maka penghasilan atas sewa menara telekomunikasi tersebut akan dikenakan pajak penghasilan dengan tarif final 10%. Sedangkan penghasilan atas sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sebelum berlakunya PP34 tersebut, tetap dikenakan pajak penghasilan dengan tarif non-final.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. *Taxation* (Continued)

Income tax expense (Continued)

2) *Deferred tax* (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either: (Continued)

b) Different Company and subsidiaries entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

3) *Final tax income*

On 6 September 2017, the Government of Indonesia issued the Government Regulation (GR) No. 34 (GR34) regarding Income Tax on Income from Land and/or Building Rental. According to the GR34, for lease of telecommunication towers whose lease year commences from the inception of this PP34 on 2 January 2018, the rental telecommunication tower's income shall be subject to the final income tax at rate of 10%. While the rental telecommunication tower income, which is the rental year commencing prior to the enactment of GR34, remains subject to the non final income tax, which is the rental year commencing prior to the enactment of GR34, remains subject to the non final income tax.

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Hal-hal perpajakan lainnya

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Grup terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Grup:

- 1) Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu Grup, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi dari resolusi yang terbaik;
- 2) Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti; dan
- 3) Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakuan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

q. Cadangan imbalan pasca-kerja

Program manfaat pasti

Perusahaan dan entitas anak mendanai program imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja.

Liabilitas atau aset imbalan kerja bersih adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuaria independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. *Taxation (Continued)*

Other taxation matters

When there is uncertainty concerning the Group's filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax-related assumptions, then the Group:

- 1) *Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a Group, based on which approach provides better predictions of the resolution;*
- 2) *Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and*
- 3) *If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the uncertain tax based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.*

q. *Provision for post-employment benefits*

Defined benefit plan

The Company and subsidiaries set up fund for post-employment benefit program in accordance with Labor Law No. 6 Tahun 2023.

The net pension liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Cadangan imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Program manfaat pasti (Lanjutan)

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- 1) Biaya jasa
- 2) Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- 3) Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon. Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun imbalan pasti. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama tahun berjalan pada bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan dan entitas anak juga memberikan manfaat penghargaan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan tunjangan cuti panjang.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. *Provision for post-employment benefits*
(Continued)

Defined benefit plan (Continued)

Net pension cost comprises the following:

- 1) *Service cost*
- 2) *Net interest on the net defined benefit liability or asset*
- 3) *Remeasurements of net defined benefit liability or asset*

Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on nonroutine settlements are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Company and subsidiaries recognises related restructuring cost or termination benefits. Plan assets are assets that are held by defined benefit pension plans. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the year in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.

Remeasurement consists of actuarial gains and losses, returns on plan assets and any changes in the impact of asset ceilings, excluding amounts included in net interest on defined balance liabilities or assets.

Remeasurement of the net defined benefit liability (asset) is recognized in other comprehensive income in the year it is incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

Other long-term benefits

The Company and subsidiaries also provide other long-term rewards in the form of long leave and long leave allowances.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Cadangan imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya (Lanjutan)

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Beban jasa masa kini termasuk beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

r. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

s. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anak yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. *Provision for post-employment benefits*
(Continued)

Other long-term benefits (Continued)

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method. Current service costs including past service cost and actuarial gain or loss are charged directly to statement of profit or loss and other comprehensive income of the current year..

r. *Share capital*

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

s. *Restructuring transactions of entities under common control*

Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments to reorganize entities within the same Company and subsidiaries, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole Company and subsidiaries companies or for the individual entity in the Company and subsidiaries. Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali
(Lanjutan)

Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk tahun terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk tahun perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan tahun yang disajikan tersebut.

Sebelum 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur ekuitas.

Efektif 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Tambah modal disetor".

t. Tambah modal disetor - bersih

Tambah modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

u. Saham treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas sampai saham tersebut ditarik atau diterbitkan kembali. Apabila saham treasuri ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dengan nilai nominal dialokasikan antara tambahan modal disetor dan saldo laba.

Apabila saham treasuri dijual, keuntungan atau kerugian yang timbul tidak diakui dalam laba rugi tetapi diakui pada tambahan modal disetor.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Restructuring transactions of entities under
common control (Continued)

The financial statements items of the restructured companies for the year in which the restructuring occurs and for any comparative years should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest year presented.

Before 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as a component of the equity.

Effective 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Additional paid-in capital".

t. Additional paid-in capital - net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.

u. Treasury stocks

Where the Company purchases its share capital (treasury stocks), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the equity holders until the shares are retired or reissued. When the treasury stock is retired, the excess of acquisition cost over par value shall be allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

When the treasury stocks is sold, gain or loss is not recognized in profit or loss but is recognized in additional paid-in capital.

Ekshibit E/62

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dalam dividen terhadap pemegang saham ekuitas, dividen menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Dalam dividen final, dividen menjadi terutang pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan bergerak dalam bisnis bidang telekomunikasi termasuk penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi dan penyediaan jasa telekomunikasi.

Perusahaan mengadopsi PSAK 72 pada tanggal 1 Januari 2020 menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui efek kumulatif pada awal penerapan PSAK 72 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas pada 1 Januari 2020.

PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah (5-steps model) tunggal berbasis prinsip untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan, sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

Exhibit E/62

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Dividends

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

w. Revenue and expenses recognition

Revenue from contract with customers

The Company is engaged in the telecommunications business including the provision of telecommunications network infrastructure and the provision of telecommunications services.

The Company adopted PSAK 72 dated 1 January 2020 using a retrospective method modified by recognizing the cumulative effect at the beginning of the application of PSAK 72 as an adjustment to the opening balance of equity on 1 January 2020.

PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" provides a comprehensive framework for determining how, when and how much revenue should be recognized. This standard provides a principle-based, single 5-step model for revenue determination and recognition to be applied to all contracts with customers, as follows:

- 1) Identify contracts with customers.
- 2) Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
- 3) Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity is entitled to obtain as compensation for the delivery of goods or services promised in the contract.
- 4) The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price basis of each different goods or services promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

w. Revenue and expenses recognition (Continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(Lanjutan)

Revenue from contract with customers
(Continued)

- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- 5) Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan kepada pelanggan barang atau jasa yang terkait dengan biaya yang dikapitalisasi.

This standard also provides specific guidance requiring certain types of fees for obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer to customers of goods or services related to the costs being capitalized.

Penghasilan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Perusahaan untuk ditukar dengan barang atau layanan tersebut. Perusahaan pada umumnya menyimpulkan bahwa Perusahaan merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk layanan pengadaan di bawah ini, karena Perusahaan mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Income from contracts with customers is recognized when control of the goods or services is transferred to the customer in an amount that reflects the consideration that the Company expects to exchange for the goods or services. The Company generally concludes that the Company is the principal in regulating its revenue, except for the procurement services below, because the Company controls the goods or services before transferring them to the customer.

Perusahaan juga telah memilih untuk menerapkan panduan praktis berikut pada tanggal transisi:

The Company has also chosen to apply the following practical guidance by the transition date:

- 1) Kontrak yang diselesaikan - Perusahaan menerapkan PSAK 72 hanya untuk kontrak pelanggan yang belum selesai pada 1 Januari 2020; dan
- 2) Modifikasi kontrak - alih-alih menerapkan pendekatan retrospektif untuk mengukur efek kumulatif dari modifikasi kontrak sejak setiap modifikasi dilakukan; Perusahaan mengumpulkan efek dari semua modifikasi kontrak yang terjadi Berlaku sebelum 1 Januari 2020 untuk:
 - a) mengidentifikasi kewajiban kinerja yang terpenuhi dan tidak terpenuhi;
 - b) menentukan harga transaksi dari kontrak modifikasi terbaru; dan
 - c) mengalokasikan harga transaksi untuk kewajiban kinerja yang terpenuhi dan tidak terpenuhi pada 1 Januari 2020.

- 1) Settled contracts - The Company applies PSAK 72 only for customer contracts that have not been completed by 1 January 2020; and
- 2) Contract modification - instead of applying a retrospective approach to measuring the cumulative effect of contract modifications since each modification; The Company collects the effects of all contract modifications that occur before 1 January 2020 for:
 - a) identify fulfilled and unfulfilled performance obligations;
 - b) determine the transaction price of the most recent modification contract; and
 - c) allocating transaction prices for fulfilled and unfulfilled performance obligations on January 1, 2020.

Ekshibit E/64

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(Lanjutan)

Selain itu, dalam mengadopsi PSAK 72, Perusahaan juga memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk tidak memperhitungkan dampak komponen pembiayaan ketika periode antara pembayaran untuk barang atau jasa yang dijanjikan dan pengalihan untuk barang atau layanan tersebut kepada pelanggan kurang dari satu tahun.

Di bawah ini adalah ringkasan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Perusahaan untuk pendapatan jasa konstruksi, listrik dan perencanaan pendirian menara telekomunikasi dan Serat optik.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat terjadinya penyerahan jasa kepada pengguna. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan dan berita acara diterbitkan.

Perusahaan menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang dan jasa.

Fitur yang mengindikasikan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal mencakup:

- 1) Perusahaan mempunyai tanggung jawab utama menyediakan barang atau jasa untuk pelanggan, atau memenuhi pesanan, misalnya Perusahaan bertanggungjawab untuk penerimaan atas produk dan jasa yang dipesan atau dibeli oleh pelanggan;
- 2) Perusahaan mempunyai risiko persediaan sebelum atau setelah pesanan pelanggan, selama pengiriman atau pengembalian;
- 3) Perusahaan mempunyai kebebasan untuk menentukan harga baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya menyediakan barang dan jasa tambahan; dan
- 4) Perusahaan menanggung risiko kredit pelanggan atas jumlah yang dapat diterima dari pelanggan.

Exhibit E/64

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Revenue and expenses recognition (Continued)

Revenue from contract with customers
(Continued)

In addition, in adopting PSAK 72, the Company has also chosen to apply practical guidance not to take into account the impact of the financing component when the period between payment for the goods or services promised and the transfer for the goods or services to the customer is less than one year.

Below is a summary of the Company's revenue recognition accounting policies for revenue from construction services, electricity and planning for the construction of telecommunications towers and fiber optic.

Revenue from service provision is recognized when the service is rendered to the user. Income is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Service revenues are recognized when the services are completed and the minutes are issued.

The Company assesses its revenue arrangements against certain criteria to determine whether it is acting as principal or agent. The Company acts as the principal if it bears the impact of significant benefits and risks associated with the sale of goods and services.

Features that indicate that the Company is acting as a principal include:

- 1) The Company has the main responsibility of providing goods or services to customers, or fulfilling orders, for example, the Group is responsible for receiving products and services ordered or purchased by customers;
- 2) The Company is subject to inventory risk before or after a customer order, during delivery or return;
- 3) The Company has the freedom to determine prices either directly or indirectly, for example providing additional goods and services; and
- 4) The Company bears the credit risk of the customers for the amounts it can receive from the customers.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

w. Revenue and expenses recognition (Continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(Lanjutan)

Revenue from contract with customers (Continued)

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Revenue from agency relationships is recorded at the gross amount due to customers when the Company acts as principal in the sale of goods and services. Revenue is recorded at the net amount earned (the amount paid by customers less the amount paid to suppliers) when in substance, the Company acts as an agent and receives commission from the supplier on the sale of goods and services.

Perusahaan telah melakukan analisa atas transaksi penjualan dan menyimpulkan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatan.

The Company has analyzed the sales transaction and concluded that the Company acts as the principal in all revenue agreements.

Pendapatan sewa infrastruktur telekomunikasi diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa infrastruktur telekomunikasi diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka". Pendapatan sewa infrastruktur telekomunikasi yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Telecommunication infrastructure rental revenue is recognized over the lease year. Telecommunication infrastructure rental revenue received in advance is presented as "Unearned income". Telecommunication infrastructure rental revenue that has not been billed yet is presented as "Accrued revenue" in the consolidated statements of financial position.

Beban

Expense

Beban diakui berdasarkan metode akrual (*accrual method*).

Expenses are recognized based on accrual method.

x. Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk

x. Basic earnings (loss) per share attributable to the common equity holders of the parent company

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam periode/tahun berjalan dan telah dikurangi dengan saham treasury.

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the current period/year attributable to the common equity holders of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the current period/year and has been reduced by treasury stock.

Jika jumlah saham biasa atau instrument berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara restrospektif.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented is adjusted retrospectively.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

y. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban (legal maupun konstruktif) sebagai hasil peristiwa lalu; yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah yang dapat dilakukan. Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam Laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Provision and contingencies

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event; it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increased due to the passage of time is recognized as interest expense.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

z. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements of the Company and subsidiaries requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f.

Menentukan Jangka Waktu Kontrak dengan Opsi Perpanjangan dan Pemutusan Kontrak - Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup masuk akal untuk tidak dilakukan.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak. Perusahaan menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan Perusahaan akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa. Artinya, Perusahaan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau pemutusan kontrak.

Setelah tanggal mulai sewa, Perusahaan menilai Kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali Perusahaan dan memengaruhi kemampuannya untuk menggunakan atau tidak menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri kontrak sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency in the primary economic environment in which the Company operates. The currency is the currency that most influences revenue and cost of revenue. Based on the assessment of the Company's management, the functional currency of the Company is Rupiah.

Classification of Financial assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries accounting policies described in Note 2f.

Determine The Term of The Contract with The Option of Contract Extension and Termination - The Company as Lessee

The Company determines the lease term as the term of the lease that cannot be canceled, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be implemented, or the period covered by the option to terminate the lease, if it makes sense not to do so.

The Company has several lease contracts that include options for contract extension and termination. The Company applies its judgment in evaluating whether it is certain that the Company will exercise the option to extend or terminate the lease. This means that the Company considers all relevant factors that create economic incentives to extend or terminate contracts.

After the start date of the lease, the Company reassesses the lease term if there are significant events or changes in circumstances that are within the control of the Company and affect its ability to exercise or not exercise the option to extend or terminate the lease contract.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4-40 tahun. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat ini merupakan masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin akan disesuaikan kembali.

Alokasi harga beli dan Penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya.

Perusahaan dan entitas anak disyaratkan untuk melakukan pengujian, secara tahunan, apakah nilai goodwill telah mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan pada perhitungan nilai yang dapat digunakan. Penggunaan metode ini mensyaratkan estimasi atas arus kas masa depan dan penentuan tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini arus kas. Informasi lebih lanjut termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 37.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions

Allowance for Expected Credit Losses

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4-40 years. Management believes that this useful life is generally expected in the industry in which the Company and subsidiaries operate their business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual values of the asset, and therefore future depreciation charges may be readjusted.

Purchase Price Allocation and Impairment of goodwill

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible asset. Certain business acquisitions of the Company have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

The Company and subsidiaries is required to test, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value in use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the determination of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows. More information including carrying values is included in Note 37.

Ekshibit E/69

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 34. Perusahaan dan entitas anak menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Proses hukum

Perusahaan dan entitas anak meninjau perkembangan kasus hukum yang masih berjalan dalam proses hukum dan pada setiap tanggal pelaporan, guna untuk menilai kebutuhan provisi dan pengungkapan dalam laporan keuangannya. Di antara faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam membuat keputusan provisi litigasi adalah sifat litigasi, klaim atau penilaian, proses hukum dan tingkat potensi kerusakan dijurisdiksi di mana litigasi, klaim atau penilaian tersebut berada, perkembangan dari kasus (termasuk perkembangan setelah tanggal pelaporan keuangan namun sebelum laporan tersebut dikeluarkan), pendapat atau pandangan penasihat hukum, pengalaman dalam kasus serupa dan keputusan dari manajemen Perusahaan dan entitas anak tentang bagaimana Perusahaan dan entitas anak akan merespon terhadap litigasi, klaim atau penilaian.

Sewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Tambahan

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa.

Exhibit E/69

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Post-Employment Benefits

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company and subsidiaries are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 34. The Company and subsidiaries takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Legal proceeding

The Company and subsidiaries reviews outstanding legal cases following developments in the legal proceedings and at each reporting date, in order to assess the need for provisions and disclosures in its financial statements. Among the factors considered in making decisions on provisions are the nature of litigation, claim or assessment, the legal process and potential level of damages in the jurisdiction in which the litigation, claim or assessment has been brought, the progress of the case (including the progress after the date of the financial statements but before those statements are issued), the opinions or views of legal advisers, experience on similar cases and any decision of the management of the Company and subsidiaries as to how it will respond to the litigation, claim or assessment.

Leases - Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Sewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Tambahan
(Lanjutan)

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman incremental Perusahaan. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Pengukuran nilai wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) "Aset Tetap" dan PSAK 13 (Revisi 2014) "Properti Investasi", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model revaluasi dan nilai wajar untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi, tanah dan bangunan. Hierarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Untuk menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan kombinasi dua pendekatan sebagai metode penilaian: pendekatan pendapatan, yang mendiskontokan arus kas masa depan, dan pendekatan biaya, yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini. Untuk penjelasan lebih detail lihat Catatan 11 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam menentukan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat faktor-faktor yang memengaruhi nilai liabilitas tersebut. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya tersebut pada akhir tahun pelaporan merupakan perkiraan terbaik dari manajemen atas nilai kini dari biaya pembongkaran yang diperlukan pada masa mendatang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Leases - Estimating the Incremental Borrowing Rate
(Continued)

The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Company's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental rates often involves significant estimates and judgements.

Fair value measurement

Regarding the implementation of PSAK No. 16 (Revised 2014) "Property and Equipment" and PSAK 13 (revised 2014) "Investment Property", the Company and subsidiaries has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers, land and building. The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. To determine the fair value, the independent appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost. For more details, see Notes 11 and 12 to our consolidated financial statements.

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Company and its subsidiaries assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are some factors that will affect the amount of liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting year represents management's best estimate of the present value of required dismantling costs in the future.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Kas	676	676	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	261.751	40.944	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	186.327	470.333	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	95.327	11.219	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	17.186	11.179	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.475	96	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	10.410	12	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.973	31.162	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.785	2.477	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.164	1.849	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.865	1.860	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.476	3.989	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	370	22	PT Bank ANZ Indonesia
Bank Of China (Hongkong) Limited	189	39	Bank Of China (Hongkong) Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk	152	100.055	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT KEB Hana Indonesia	151	186	PT KEB Hana Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	95	23	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	74	68	PT Bank HSBC Indonesia
MUFG Bank Ltd	-	4	MUFG Bank Ltd
	593.770	675.517	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	179.800	123.286	PT Bank UOB Indonesia
PT HSBC Indonesia	355	127	PT HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	163	154	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	140	133	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	133	139	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	96	147	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	96	330	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	94	147	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	41	38	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	27	30	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	27	27	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	16	71	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Bank Of China (Hongkong) Limited	16	15	Bank Of China (Hongkong) Limited
MUFG Bank Ltd	-	20	MUFG Bank Ltd
	181.004	124.664	
Jumlah	775.450	800.857	Total

Seluruh saldo kas dan setara kas adalah kepada pihak ketiga.

All cash and cash equivalents are to third parties.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LAPORAN LABA RUGI	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Reksadana - dimiliki untuk diperdagangkan			<i>Mutual funds - Held for trading</i>
Bahana Dana Likuid	4.384	5.528	<i>Bahana Dana Likuid</i>
Batavia Dana Kas Maxima	1.195	-	<i>Batavia Dana Kas Maxima</i>
Jumlah	5.579	5.528	Total
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada "penghasilan lain-lain".			<i>Net changes in fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "other incomes".</i>
Nilai wajar seluruh efek ekuitas berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.			<i>The fair value of all equity securities is based on their current bid prices in an active market.</i>

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			<i>The details of trade receivables per currency are as follows:</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	749.810	1.704.070	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	-	23	<i>US Dollar</i>
Jumlah	749.810	1.704.093	Total
Dikurangi:			<i>Less :</i>
Beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan	(20.895)	(18.336)	<i>Expected credit losses expense - financial assets</i>
Jumlah - bersih	728.915	1.685.757	Total - net
Rincian piutang usaha dari masing-masing pelanggan adalah sebagai berikut:			<i>The details of trade receivables from each customer are as follows:</i>
Sewa menara dan serat optik			<i>Telecommunication towers and fiber optic rental</i>
PT Indosat Tbk	304.341	134.240	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT Telekomunikasi Selular	182.591	1.396.100	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
PT XL Axiata Tbk	159.562	49.869	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
PT Smart Telecom	80.395	109.022	<i>PT Smart Telecom</i>
PT Smartfren Telecom Tbk	7.676	9.865	<i>PT Smartfren Telecom Tbk</i>
Lainnya	15.245	4.997	<i>Others</i>
Jumlah	749.810	1.704.093	Total
Dikurangi:			<i>Less :</i>
Beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan	(20.895)	(18.336)	<i>Expected credit losses expense - financial assets</i>
Jumlah - bersih	728.915	1.685.757	Total - net

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) menggunakan PKKE sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Untuk mengukur PKKE secara kolektif, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama.

Karena piutang lancar bersifat jangka pendek, maka jumlah tercatatnya dianggap sama dengan nilai wajarnya.

Berdasarkan basis tersebut, penyisihan kerugian ekspektasian untuk masing-masing umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Belum jatuh tempo/ <i>current</i>	Jatuh tempo/ <i>overdue</i>				Jumlah/Total
		1-30 hari/ <i>days</i>	31-60 hari/ <i>days</i>	61-90 hari/ <i>days</i>	lebih dari/ <i>over</i> 90 hari/ <i>days</i>	
<u>30 Juni 2024/30 June 2024</u>						
Jumlah tercatat/ <i>Carry amount</i>	716.966	4.865	956	14.021	13.002	749.810
Beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan/ <i>Expected credit losses expense - financial assets</i>	19.979	136	27	391	362	20.895
<u>31 Desember 2023/31 December 2023</u>						
Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	1.640.035	59.129	4.328	4	597	1.704.093
Beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan/ <i>Expected credit losses expense - financial assets</i>	15.975	2.179	160	-	22	18.336

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The Company and subsidiaries applies the PSAK 71 simplified approach to measuring allowance for expected credit losses (AECL) using a lifetime AECL for trade receivables. To measure AECL on a collective basis, trade receivables are grouped based on similar credit risk and aging.

Since current receivables are short-term in nature, their carrying amount is considered to be equal to their fair value.

On that basis, the expected credit loss for each aging of trade receivables is as follows:

Changes in the allowance for expected credit losses are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Saldo Awal	18.336	17.332	Beginning balance
Penambahan beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan	2.731	1.004	Additional expected credit losses expense - financial assets
Penghapusan periode berjalan	(172)	-	Write-off during the period
Saldo Akhir	20.895	18.336	Ending balance

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Belum jatuh tempo	716.966	1.640.035
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	4.865	59.129
31 - 60 hari	956	4.328
61 - 90 hari	14.021	4
Lebih dari 90 hari	13.002	597
	<u>32.844</u>	<u>64.058</u>
Jumlah - bersih	<u>749.810</u>	<u>1.704.093</u>
Dikurangi:		
Beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan	(20.895)	(18.336)
Jumlah - bersih	<u>728.915</u>	<u>1.685.757</u>

Piutang usaha tidak dibuat jaminan, bebas bunga dan biasanya diselesaikan dalam jangka waktu 30 hari.

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha pada akhir tahun, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 20.895 dan Rp 18.336.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Aging of trade receivables from the date of invoice is as follows:

Current
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days
Total - net
Less :
Expected credit losses expense - financial assets
Total - net

Trade receivables are unsecured, interest free and normally settled on terms 30 days.

Based on the review of the trade receivable accounts at the end of the year, the management determine allowance for expected credit losses (AECL) as of 30 June 2024 and 31 December 2023 are amounting to Rp 20,895 and Rp 18,336, respectively.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Pihak ketiga		
Karyawan	14.430	17.620
Bukti potong pajak		
penghasilan pasal 23 dan final	13.387	8.950
Operator selular - Tagihan listrik	11.497	12.887
Asuransi	500	588
Lainnya	23.930	9.770
	<u>63.744</u>	<u>49.815</u>
Jumlah	<u>63.744</u>	<u>49.815</u>
Dikurangi:		
Beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan	(1.590)	(1.836)
Jumlah - bersih	<u>62.154</u>	<u>47.979</u>

7. OTHER RECEIVABLES

Third parties
Employees
Withholding tax slip for
income tax article 23 and final
Cellular operator - Electricity bills
Insurance
Others
Total
Less :
Expected credit losses expense - financial assets
Total - net

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pos lainnya terutama merupakan piutang penerimaan atas selisih antara suku bunga pinjaman yang dilindung nilai dengan biaya lindung nilai.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) menggunakan PKKE sepanjang umurnya untuk piutang lain-lain. Untuk mengukur PKKE secara kolektif, piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama.

Berdasarkan basis tersebut, penyisihan kerugian ekspektasian untuk masing-masing umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

30 Juni 2024/30 June 2024	Belum jatuh tempo/ current	Jatuh tempo/overdue				Jumlah/Total
		1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	lebih dari/over 90 hari/days	
Jumlah tercatat / Carry amount	38.936	6.477	4.161	2.094	12.076	63.744
Beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan/ Expected credit losses expense - financial assets	898	181	116	58	337	1.590
31 Desember 2023/31 December 2023						
31 Desember 2023/31 December 2023	Belum jatuh tempo/ current	Jatuh tempo/overdue				Jumlah/Total
		1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	lebih dari/over 90 hari/days	
Jumlah tercatat / Carry amount	28.102	2.586	3.361	1.898	13.868	49.815
Beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan/ Expected credit losses expense - financial assets	1.036	95	124	70	511	1.836

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Saldo Awal	1.836	1.712	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan	(246)	124	Additional expected credit losses (recovery) expense - financial assets
Saldo Akhir	1.590	1.836	Ending balance

Changes in the allowance for expected credit losses are as follows:

Umur piutang lain-lain sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Belum jatuh tempo	38.936	28.103	Current
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	6.477	2.586	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.161	3.361	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.094	1.898	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	12.076	13.867	Over 90 days
Jumlah	63.744	49.815	Total
Dikurangi:			Less :
Beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan	(1.590)	(1.836)	Expected credit losses expense - financial assets
Jumlah	62.154	47.979	Total

Aging of other receivables from the date of invoice is as follows:

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 1.590 dan Rp 1.836.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Based on the review of the other receivable accounts at the end of the year, the management allowances for expected credit losses (AECL) as of 30 June 2024 and 31 December 2023 are amounted to Rp 1,590 and Rp 1,836, respectively.

8. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

8. ACCRUED REVENUE

	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Indosat Tbk	603.460	500.342	PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Selular	297.865	213.118	PT Telekomunikasi Selular
PT XL Axiata Tbk	209.029	143.589	PT XL Axiata Tbk
PT Smart Telecom	147.765	8.159	PT Smart Telecom
PT Smartfren Telecom Tbk	-	57.575	PT Smartfren Telecom Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	9.863	7.440	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	1.267.982	930.223	Total
Dikurangi:			Less :
Beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan	(35.334)	(34.287)	Expected credit losses expense - financial assets
Jumlah - bersih	1.232.648	895.936	Total - net

Akun ini merupakan pendapatan sewa menara telekomunikasi, serat optik dan properti investasi yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

This account represents unbilled rental income of telecommunication towers, fiber optic and investment property due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the consolidated statements of financial position date.

Aset kontrak adalah hak imbalan entitas dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan entitas kepada pelanggan yang terdiri dari: menara telekomunikasi dan properti investasi.

Contract assets are the Company's rights in exchange for goods or services transferred by the entity to customers, which consist of: telecommunications towers and investment properties.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for expected credit losses are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Saldo Awal	34.287	31.658	Beginning balance
Penambahan beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan	1.047	2.629	Additional expected credit losses expense - financial assets
Saldo Akhir	35.334	34.287	Ending balance

Berdasarkan penelaahan atas saldo pendapatan yang masih harus diterima pada akhir tahun, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 35.334 dan Rp 34.287.

Based on the review of the status of the accrued revenue accounts at the end of the year, the management determine allowance for expected credit losses (AECL) for 30 June 2024 and 31 December 2023 are Rp 35,334 and Rp 34,287, respectively.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN DAN PERLENGKAPAN	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Material menara dan serat optik	271.499	488.588	Tower material and fiber optic
Suku cadang	72.269	50.648	Spareparts
Jumlah	343.768	539.236	Total
<p>Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada persediaan dan perlengkapan yang dijaminkan.</p> <p>Berdasarkan hasil penelaahan pada setiap akhir tahun, manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas akun persediaan. Seluruh persediaan dan perlengkapan dikapitaliasi untuk pembangunan menara telekomunikasi dan serat optik.</p> <p>Perusahaan dan entitas anak tidak mengasuransikan persediaan karena pembelian persediaan tidak bisa langsung digunakan pada site dan akan keluar dari persediaan ketika sudah bisa digunakan untuk site.</p>			
<p>As of 30 June 2024 and 31 December 2023, there are no inventories and supplies are pledged as collateral.</p> <p>Based on a review at the end of the year, the management determines that no impairment provision is necessary. All inventories and supplies will be capitalized for constructions of telecommunication towers and fiber optic.</p> <p>The company and subsidiary does not insure inventories because inventory purchases cannot be used directly on the site and will come out of inventory when it can be used for the site.</p>			
10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Asuransi	27.840	29.876	Insurance
Operasional	26.034	21.181	Operational
Perizinan	19.355	22.960	Licenses
Retribusi	5.969	13.660	Retribution
Sewa kantor	3.435	4.675	Office rental
Lainnya	6.864	9.304	Others
Jumlah	89.497	101.656	Total
<p>Pos lainnya terutama merupakan biaya iuran dan berlangganan.</p>			
<p>Other items mainly represent the cost of dues and subscription.</p>			

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

30 Juni 2024 (6 bulan)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment	Reklasifikasi dari properti investasi/ Reclassified from investment property	Defisit revaluasi/ Revaluation deficit	Saldo akhir/ Ending balance	30 June 2024 (6 months)
Model Revaluasi									Revaluation Model
Menara telekomunikasi	32.720.144	-	(5.153)	1.048.069	(392.516)	-	(355.133)	33.015.411	Telecommunication towers
Akumulasi penyusutan Menara telekomunikasi	-	392.516	-	-	(392.516)	-	-	-	Accumulated depreciation Telecommunication towers
Model Biaya									Cost Model
Aset tetap dalam penyelesaian	75.079	1.548.453	(1.475.229)	-	-	-	-	148.303	Property and equipment in progress
Biaya Perolehan									Cost
Pemilikan Langsung									Direct ownership
Tanah	68.846	-	-	-	-	-	-	68.846	Land
Bangunan	361.563	1.666	-	-	-	35.473	-	398.702	Building
Peralatan, perengkapan kantor dan perangkat elektronik	80.979	5.433	(36)	-	-	-	-	86.376	Tools, office equipment and electronic hardware
Serat Optik	2.979.739	-	-	427.160	-	-	-	3.406.899	Fiber Optic
Kendaraan	33.792	11.158	(52)	-	-	-	-	44.898	Vehicles
Genset	121	-	-	-	-	-	-	121	Genset
Menara bergerak	167.641	-	-	-	-	-	-	167.641	Transportable towers
	3.692.681	18.257	(88)	427.160	-	35.473	-	4.173.483	
Akumulasi Penyusutan									Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung									Direct Ownership
Bangunan	136.928	10.498	-	-	-	-	-	147.426	Building
Peralatan, perengkapan kantor dan perangkat elektronik	45.098	7.374	-	-	-	-	-	52.472	Tools, office equipment and electronic hardware
Serat Optik	239.407	72.630	-	-	-	-	-	312.037	Fiber Optic
Kendaraan	21.355	2.745	-	-	-	-	-	24.100	Vehicles
Genset	121	-	-	-	-	-	-	121	Genset
Menara bergerak	121.764	6.453	-	-	-	-	-	128.217	Transportable towers
	564.673	99.700	-	-	-	-	-	664.373	
Nilai Tercatat	35.848.152							36.524.521	Carrying Value
Jumlah	35.923.231							36.672.824	Total

31 Desember 2023 (12 bulan)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akuisisi/ Acquisition *)	Reklasifikasi/ Redassification	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment	Reklasifikasi dari Menara Telekomunikasi/ Redassified from Telecommunication Tower	Defisit revaluasi/ Revaluation deficit	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2023 (12 months)
Model Revaluasi										Revaluation Model
Menara telekomunikasi	33.468.929	-	-	-	1.598.711	(796.505)	(1.338.147)	(212.844)	32.720.144	Telecommunication towers
Akumulasi penyusutan Menara telekomunikasi	-	796.505	-	-	-	(796.505)	-	-	-	Accumulated depreciation Telecommunication towers
Model Biaya										Cost Model
Aset tetap dalam penyelesaian	289.062	2.598.322	-	(2.812.305)	-	-	-	-	75.079	Property and equipment in progress
Biaya Perolehan										Cost
Pemilikan Langsung										Direct ownership
Tanah	68.846	-	-	-	-	-	-	-	68.846	Land
Bangunan	353.817	7.746	-	-	-	-	-	-	361.563	Building
Peralatan, perengkapan kantor dan perangkat elektronik	324.838	22.185	(36)	-	-	-	(266.008)	-	80.979	Tools, office equipment and electronic hardware
Serat Optik	-	-	-	50.604	1.213.594	-	1.715.541	-	2.979.739	Fiber Optic
Kendaraan	30.883	2.961	(52)	-	-	-	-	-	33.792	Vehicles
Genset	121	-	-	-	-	-	-	-	121	Genset
Menara bergerak	167.641	-	-	-	-	-	-	-	167.641	Transportable towers
	946.146	32.892	(88)	50.604	1.213.594	-	1.449.533	-	3.692.681	
Akumulasi Penyusutan										Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung										Direct Ownership
Bangunan	118.487	18.441	-	-	-	-	-	-	136.928	Building
Peralatan, perengkapan kantor dan perangkat elektronik	32.957	12.177	(36)	-	-	-	-	-	45.098	Tools, office equipment and electronic hardware
Serat Optik	-	125.678	-	2.343	-	-	111.386	-	239.407	Fiber Optic
Kendaraan	16.668	4.739	(52)	-	-	-	-	-	21.355	Vehicles
Genset	101	20	-	-	-	-	-	-	121	Genset
Menara bergerak	108.285	13.479	-	-	-	-	-	-	121.764	Transportable towers
	276.498	174.534	(88)	2.343	-	-	111.386	-	564.673	
Nilai Tercatat	34.138.577								35.848.152	Carrying Value
Jumlah	34.427.639								35.923.231	Total

*) Merupakan akuisisi yang dilakukan oleh GHON, entitas anak, terhadap PT Global Patra Sinertama.

*) This is an acquisition carried out by GHON, a subsidiary, upon PT Global Patra Sinertama.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian adalah pembangunan penyelesaian aset tetap sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023
<u>Persentase penyelesaian > 50%</u>		
Menara telekomunikasi	21.689	18.850
Serat optik	34.889	9.728
<u>Persentase penyelesaian < 50%</u>		
Menara telekomunikasi	27.324	29.484
Serat optik	52.334	14.592
Sub Total	<u>136.236</u>	<u>72.654</u>
Bangunan	12.067	2.425
Jumlah	<u>148.303</u>	<u>75.079</u>

Estimasi penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian adalah sekitar 1 bulan sampai 1 tahun sejak tanggal pelaporan. Tidak terdapat hambatan untuk menyelesaikan aset tetap dalam penyelesaian.

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset karena tidak memenuhi kriteria aset kualifikasian.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023, beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 464.882 (30 Juni 2023: Rp 307.051) dan Rp 27.334 (30 Juni 2023: 114.084) (Catatan 32 dan 33).

Kerugian pelepasan dan penghapusbukuan aset tetap pada tahun yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Nilai perolehan	13.314	88
Akumulasi penyusutan	(8.161)	(88)
Nilai tercatat	5.153	-
Harga Pelepasan dan Kompensasi kerugian	4.876	-
Kerugian pelepasan	<u>(277)</u>	<u>-</u>

Pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh aset tetap telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika dan PT Manggala Artha Sejahtera terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 15.266.564 dan Rp 14.737.430. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Property and equipment in progress is the construction of completion for following property and equipment:

	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023
<u>Percentage of completion > 50%</u>		
Telecommunications towers	21.689	18.850
Fiber optic	34.889	9.728
<u>Percentage of completion < 50%</u>		
Telecommunications towers	27.324	29.484
Fiber optic	52.334	14.592
Sub Total	<u>136.236</u>	<u>72.654</u>
Building	12.067	2.425
Total	<u>148.303</u>	<u>75.079</u>

The estimation date to complete the property and equipment in progress is between 1 month to 1 years since the reporting date. There are no obstacles to settling property and equipment in progress.

There is no capitalization of borrowing costs for assets because it does not meet the criteria for qualifying assets.

For the period 6 (six) month ended 30 June 2024 and 2023, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses amounted to Rp 464,882 (30 June 2023: Rp 307,051 and Rp 27,334 (30 June 2023: 114,084), respectively (Notes 32 and 33).

Loss on disposal and written-off of property and equipments for the year ended 30 June 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Cost	13.314	88
Accumulated depreciation	(8.161)	(88)
Carrying value	5.153	-
Selling price and Compensation for losses	4.876	-
Loss on disposal and written - off	<u>(277)</u>	<u>-</u>

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, all property and equipment have been insured PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika and PT Manggala Artha Sejahtera against fire, theft and other losses to third parties under a blanket policy with sum insured of Rp 15,266,564 and Rp 14,737,430, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

Ekshibit E/80

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset yang tidak digunakan sementara, dan tidak ada aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual.

Aset yang sudah habis disusutkan dan masih digunakan adalah kendaraan dengan nilai perolehan masing-masing sebesar Rp 2.932 dan Rp 2.984 pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Pengukuran nilai wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 “Aset Tetap”, Perusahaan dan entitas anak telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan dalam laporannya pada tanggal 15 Maret 2024. Dan telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.04/2021 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal.

Hierarki nilai wajar aset tetap pada akhir periode pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Pada 30 Juni 2024, asumsi utama yang digunakan oleh manajemen adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun sebesar 2,79%
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,06%

Pada 31 Desember 2023, asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun sebesar 2,90%
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 12,31%

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset tetap adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa aset tetap digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Exhibit E/80

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

The Company and subsidiaries has no assets not in use temporarily, and no assets are discontinued from active use and clasified as available for sale.

Depreciated and still used assets are vehicles at cost of Rp 2,932 and Rp 2,984 as of 30 June 2024 and 31 December 2023, respectively.

Based on evaluation of Management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of property and equipment as of 30 June 2024 and 31 December 2023, respectively.

Fair value measurement

Regarding the implementation of PSAK 16 “Property and Equipment”, the Company and subsidiaries has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers. The fair value as of 31 December 2023 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan in their report dated 15 March 2024. And incorporates with The Indonesian Financial Services Authority regulation No. 28/POJK.04/2021 regarding Appraisal and Presentation of Property Appraisal Reports in the Capital Market.

The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting period is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There are no transfers between levels during the year.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

As of 30 June 2024, management used the following key assumptions:

- a. Inflation per year of 2.79%
- b. Discount rate per year of 11.06%

As of 31 December 2023, independent appraiser used the following key assumptions:

- a. Inflation per year of 2.90%
- b. Discount rate per year of 12.31%

Relationship between unobservable inputs to fair value of property and equipment is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of property and equipment growth rate used, the higher the fair value.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada tahun ini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Jika menara telekomunikasi diukur menggunakan model biaya, maka nilai tercatat menara telekomunikasi pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 26.701.461 dan Rp 24.736.723.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the year. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

Had the Company's telecommunication tower been measured on a cost model basis as of 30 June 2024 and 31 December 2023 they amounted to Rp 26,701,461 and Rp 24,736,723, respectively.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

30 Juni 2024 (6 bulan)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi ke aset tetap/ Reclassifications to property and equipment	Saldo akhir/ Ending balance	30 June 2024 (6 months)
Tanah	139.782	2.111	-	141.893	Land
Bangunan	169.177	1.052	(46.833)	123.396	Building
	308.959	3.163	(46.833)	265.289	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	160.612	-	11.360	171.972	Accumulated increase of fair value
Jumlah	469.571			437.261	Total
31 Desember 2023 (12 bulan)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions		Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2023 (12 months)
Tanah	138.383		1.399	139.782	Land
Bangunan	168.730		447	169.177	Building
	307.113		1.846	308.959	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	158.365		2.247	160.612	Accumulated increase of fair value
Jumlah	465.478			469.571	Total

Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan dalam laporannya pada tanggal 15 Maret 2024, dan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.04/2021 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal.

Hierarki nilai wajar properti investasi pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

12. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

The fair value as of 31 December 2023 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan in their report dated 15 March 2024, and incorporates with The Indonesian Financial Services Authority regulation No. 28/POJK.04/2021 regarding Appraisal and Presentation of Property Appraisal Reports in the Capital Market.

The fair value hierarchy of investment properties at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There are no transfers between levels during the year.

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. **PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan Pendekatan Pasar yaitu pendekatan penilaian yang menggunakan data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan obyek penilaian yang didasarkan pada suatu proses perbandingan dan penyesuaian.

Pendekatan ini digunakan apabila dipasaran umum secara fisik didapat data untuk properti yang hampir sama dan tipikal dengan properti yang dinilai.

Pengukuran nilai wajar

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada tahun ini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Jumlah pendapatan sewa atas properti investasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.751 dan Rp 2.839, diakui sebagai bagian dari pendapatan lainnya (Catatan 31).

Tidak terdapat beban operasi langsung yang diakui dalam laporan keuangan. Penyewa membayar beban operasi langsung, seperti biaya listrik, pemeliharaan dan perawatan kepada pihak ketiga.

12. **INVESTMENT PROPERTIES (Continued)**

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a market approach valuation approach that uses transaction or offer data on comparable and similar property to valuation objects based on a process of comparison and adjustment.

This approach is used if the physical market generally gets data for properties that are almost identical and typical of the property being valued.

Fair value measurement

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the year. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

Total rent revenue earned from investment properties for the period 6 (six) month ended 30 June 2024 and 2023 amounting to Rp 1,751 and Rp 2,839, respectively, recognized as part of other revenue (Note 31).

There are no direct operating expenses recognized in the financial statements. Tenants pay direct operating expenses, such as electricity, maintenance and maintenance costs to third parties.

13. **ASET HAK GUNA**

Akun ini diukur sesuai dengan PSAK 73 mengenai "Sewa". Akun ini merupakan sewa lahan untuk menara telekomunikasi, sewa kantor dan pembiayaan kendaraan mencakup biaya sewa dibayar dimuka untuk jangka waktu yang sesuai dengan masa kontrak sewa ditambah dengan estimasi liabilitas sewa untuk mencakup jangka waktu kolokasi, dengan rincian sebagai berikut:

13. **RIGHT OF USE ASSETS**

This account is measured based on PSAK 73 "Leases". This account represents land leases for telecommunication towers, office leases and financing for vehicles which include prepaid land lease with a period matching to the contract term plus the estimation of land lease extension to cover the collocation period, with details as follows:

30 Juni 2024 (6 bulan)	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Saldo akhir/ Ending Balance	30 June 2024 (6 months)
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Acquisition costs</u>
Sewa lahan	6.684.760	314.400	6.999.160	Land leases
Sewa kantor	7.954	775	8.729	Office leases
Sewa kendaraan	33.672	2.597	36.269	Vehicles lease
Jumlah biaya perolehan	6.726.386	317.772	7.044.158	Total acquisition costs
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Sewa lahan	2.642.193	233.340	2.875.533	Land leases
Sewa kantor	3.535	539	4.074	Office leases
Sewa kendaraan	14.937	5.457	20.394	Vehicles lease
Jumlah akumulasi penyusutan	2.660.665	239.336	2.900.001	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	4.065.721		4.144.157	Carrying amount

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

13. RIGHT OF USE ASSETS (Continued)

31 Desember 2023 (12 bulan)	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penghapusbukuan Written-Off	Saldo akhir/ Ending Balance	31 Desember 2023 (12 months)
Biaya perolehan					Acquisition costs
Sewa lahan	5.841.276	843.484	-	6.684.760	Land leases
Sewa kantor	7.954	-	-	7.954	Office leases
Sewa kendaraan	22.930	11.100	(358)	33.672	Vehicles lease
Jumlah biaya perolehan	5.872.160	854.584	(358)	6.726.386	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Sewa lahan	2.192.306	449.887	-	2.642.193	Land leases
Sewa kantor	2.651	884	-	3.535	Office leases
Sewa kendaraan	9.360	5.935	(358)	14.937	Vehicles lease
Jumlah akumulasi penyusutan	2.204.317	456.706	(358)	2.660.665	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	3.667.843			4.065.721	Carrying amount

Apabila terdapat kontrak kolokasi dengan jangka waktu lebih panjang dari kontrak sewa lahan, maka estimasi nilai perpanjangan sewa lahan untuk mencakup jangka waktu kolokasi akan disajikan sebagai Liabilitas Sewa (Catatan 25).

If collocation period longer than existing land lease contract, the estimation of land lease extension to cover the collocation period will be presented as Leases Liability (Note 25).

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023, beban penyusutan yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing adalah sebesar Rp 233.340 (30 Juni 2023: Rp 219.697) dan Rp 5.996 (30 Juni 2023: Rp 2.854) (Catatan 32 dan 33).

For the period 6 (six) month ended 30 June 2024 and 2023, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses are amounted to Rp 233,340 (30 June 2023: Rp 219,697) and Rp 5,996 (30 June 2023: Rp 2,854), respectively (Notes 32 and 33).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap - sewa pembiayaan berupa kendaraan telah dijadikan jaminan atas liabilitas sewa (Catatan 25.b).

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, leased vehicles are collateralized for lease liabilities (Note 25.b).

14. UANG JAMINAN

14. REFUNDABLE DEPOSITS

	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Sewa	479	494	Rental
Lainnya	510	515	Others
Jumlah	989	1.009	Total

15. ASET KEUANGAN DERIVATIF

15. DERIVATIVE FINANCIAL ASSETS

	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Aset keuangan derivatif			Derivative financial assets
Derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai			Derivatives designated as hedging instruments
Swap valuta asing - lindung nilai arus kas	1.737.587	759.501	Cross currency swaps - cash flow hedges

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

Arus kas swap valuta asing

Risiko nilai tukar valuta asing muncul ketika operasi individu Perusahaan dan entitas anak memasuki transaksi yang terbagi dalam mata uang selain mata uang fungsionalnya. Ketika risiko terhadap Perusahaan dan entitas anak di pertimbangkan menjadi signifikan, treasury Perusahaan dan entitas anak akan mencocokkan kontrak berjangka valuta asing dengan bank yang mempunyai nama baik.

Jumlah pokok nosional dari sisa kontrak berjalan berjangka valuta asing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar US\$ 1.282.000.000 dan US\$ 1.285.266.000. Nilai wajar pada masing-masing tanggal diatas adalah sebesar Rp 1.737.587 dan Rp 759.501.

Nilai wajar penuh dari derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar ketika sisa jatuh tempo item yang dilindungi nilai lebih dari 12 bulan. Ini diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas lancar ketika sisa jatuh tempo item lindung nilai kurang dari 12 bulan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, premi lindung nilai sehubungan dengan swap valuta asing masing-masing berkisar antara 2,38% sampai dengan 4,30%.

15. DERIVATIVE FINANCIAL ASSETS (Continued)

Cash flow currency swaps

Foreign exchange risk arises when individual operations of the Company and subsidiaries enter into transactions denominated in a currency other than their functional currency. Where the risk to the Company and subsidiaries is considered to be significant, treasury of the Company and subsidiaries will enter into a matching forward foreign exchange contract with a reputable bank.

The notional principal amounts of outstanding forward foreign exchange contracts at 30 June 2024 and 31 December 2023 were US\$ 1,282,000,000 and US\$ 1,285,266,000, respectively. Their fair value at these respective dates is Rp 1,737,587 and Rp 759,501, respectively.

The full fair value of hedging derivatives is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months. It is classified as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, hedge premiums related to foreign currency swaps ranged from 2.38% to 4.30%, respectively.

Periode atau Tahun/ Period or Year	Jumlah kontrak lindung nilai/ Number of hedging contracts	Jumlah Nosional/ Notional amount (US\$ nilai penuh/ US\$ full amount)	Jatuh tempo/ Due date	Beban lindung nilai/ hedging cost (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	Pihak yang memiliki nilai kontrak lindung nilai lebih dari 10%/ Parties who earn contracts more than 10% Pihak dalam kontrak / Counterparties	
						%
30 Juni/ 30 June 2024	75	1.282.000.000	17 Januari 2025 sampai dengan 29 Juni 2026/ 17 January 2025 to 29 June 2026	184.744	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank UOB Indonesia, Credit Agricole Corporate And Investment Bank, United Overseas Bank Limited.	67,08%
31 Desember/ 31 December 2023	79	1.285.266.000	4 Januari 2024 sampai dengan 29 Juni 2026/ 4 January 2024 to 29 June 2026	327.484	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank UOB Indonesia, Credit Agricole Corporate And Investment Bank, United Overseas Bank Limited.	67,16%

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA		16. OTHER NON-CURRENT ASSETS	
Pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini terdiri dari:		At 30 June 2024 and 31 December 2023, this account represents:	
	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Perangkat lunak	43.017	43.298	Software
Piutang usaha tidak lancar	22.662	22.662	Trade receivables - non current
Estimasi klaim untuk pengembalian pajak (lihat Catatan 20.d)	21.445	21.445	Estimated claim for tax refund (see Note 20.d)
Hubungan kontraktual	20.460	21.544	Contractual relationship
Lisensi	6.477	5.887	License
Piutang tidak lancar lainnya	2.000	-	Other receivables - non current
Jumlah	116.061	114.836	Total
Dikurangi :			Less :
Beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan	(22.662)	(22.662)	Expected credit losses expense - financial assets
Jumlah	93.399	92.174	Total
Hubungan kontraktual adalah aset tidak berwujud dari kontrak dengan pelanggan yang diperoleh dari akuisisi PT Global Patra Sinertama (GPS) oleh GHON, entitas anak.		Contractual relationships are intangible assets from contracts with customers obtained from the acquisition of PT Global Patra Sinertama (GPS) by GHON, a subsidiary.	
Piutang usaha tidak lancar merupakan piutang usaha kepada PT Net Satu Indonesia (dahulu PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia).		Non-current trade receivables is the trade receivable to PT Net Satu Indonesia (formerly PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia).	

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA		17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES	
	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Wahana Infrastruktur Nusantara	17.857	23.348	PT Wahana Infrastruktur Nusantara
PT ZTT Cable Indonesia	7.049	21.146	PT ZTT Cable Indonesia
PT Berkat Bersama Teknik	3.148	9.840	PT Berkat Bersama Teknik
PT Global Teknologi Integrasi	2.242	3.279	PT Global Teknologi Integrasi
PT Nayaka Pratama	1.241	6.467	PT Nayaka Pratama
PT Ciptajaya Sejahtera Abadi	837	4.159	PT Ciptajaya Sejahtera Abadi
PT Kokoh Semesta	510	-	PT Kokoh Semesta
PT Tunas Cahaya Mandiri Widyatama	320	6.493	PT Tunas Cahaya Mandiri Widyatama
PT Tritama Aji Laksana	223	954	PT Tritama Aji Laksana
PT Mandira Infra Tripakarti	154	4.666	PT Mandira Infra Tripakarti
PT Duta Hita Jaya	81	-	PT Duta Hita Jaya
PT Jaya Proteksindo Sakti	16	-	PT Jaya Proteksindo Sakti
PT Danusari Mitra Sejahtera	-	661	PT Danusari Mitra Sejahtera
PT Hyper Digital Engineering Nusantara	-	4.575	PT Hyper Digital Engineering Nusantara
PT Sanggar Jaya Abadi	-	4.829	PT Sanggar Jaya Abadi
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 3 miliar)	40.755	92.554	Others (each below Rp 3 billion)
Jumlah	74.433	182.971	Total

Semua utang usaha-pihak ketiga disajikan dalam rupiah.

All trade payables-third parties presented in rupiah.

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya.

17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (Continued)

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates their fair value.

18. UTANG DIVIDEN

Pada 30 Juni 2024, akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2024
Perusahaan	683.623
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, Tbk (entitas anak)	44.989
Jumlah	728.612

Perusahaan

Utang dividen merupakan utang pembayaran dividen kepada pemegang saham sebagaimana telah diumumkan pada tanggal 3 Juni 2024 tentang Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diselenggarakan oleh Perusahaan pada tanggal 30 Mei 2024 yang menyetujui penggunaan laba bersih sebagai dividen tunai sebesar Rp 683.623. Setelah memperhitungkan saham treasury pada tanggal pencatatan 11 Juni 2024, maka dividen per saham yang dibagikan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 30,2040453457 (tiga puluh koma dua nol empat nol empat lima tiga empat lima tujuh Rupiah). Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 3 Juli 2024 (Catatan 36 dan 45.c).

GHON (entitas anak)

Utang dividen merupakan utang pembayaran dividen kepada pemegang saham (selain kepada Perusahaan sebagai pemegang saham GHON sebesar 50,43%) sebagaimana telah diumumkan pada tanggal 4 Juni 2024 tentang Keputusan RUPST yang telah diselenggarakan oleh GHON pada tanggal 31 Mei 2024 yang menyetujui penggunaan laba bersih sebagai dividen tunai sebesar Rp 90.750 atau sebesar Rp 165 (seratus enam puluh lima Rupiah) per saham. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 3 Juli 2024 (Catatan 45.c).

18. DIVIDEND PAYABLE

At 30 June 2024, this account represents:

	31 Desember/ 31 December 2023	
	-	The Company
	-	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, Tbk (the subsidiary)
Jumlah	-	Total

The Company

Dividend payable is dividend payment payable to shareholders as announced on 3 June 2024 regarding the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) resolutions held by the Company on 30 May 2024 which approved the use of net profit as a cash dividend of IDR 683,623. After taking into account treasury shares on the recording date of 11 June 2024, the dividend per share distributed by the Company is Rp 30.2040453457 (thirty point two zero four zero four five three four five seven Rupiah). This cash dividend was paid to the shareholders on 3 July 2024 (Notes 36 and 45.c).

GHON (the subsidiary)

Dividends payable represent dividend payments payable to shareholders (other than to the Company as a GHON shareholder of 50.43%) as announced on 4 June 2024 regarding the AGMS Resolutions held by GHON on 31 May 2024 which approved the use of net profit as cash dividends of IDR 90,750 or Rp 165 (one hundred sixty five Rupiah) per share. This cash dividend was paid to the shareholders on 3 July 2024 (Note 45.c).

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN-LAIN			19. OTHER PAYABLES
Pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini terdiri dari:			At 30 June 2024 and 31 December 2023, this account represents:
	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Karyawan	6.435	6.257	Employee
Lainnya	10.484	7.459	Others
	<u>16.919</u>	<u>13.716</u>	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related party (Note 41)
Dolar AS	13.060	-	US Dollar
Jumlah	<u>29.979</u>	<u>13.716</u>	Total
Pos lainnya terutama merupakan penerimaan dari pihak ketiga yang belum terkonfirmasi dan utang kepada pihak lainnya.			Other items mainly represent unconfirmed receipts from third parties and account payables to other third parties.
Nilai tercatat utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya.			The carrying value of other payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value.
20. PERPAJAKAN			20. TAXATION
a. Pajak Dibayar di Muka			a. Prepaid Taxes
	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1.959	-	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	10	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 28	450.878	311.226	Income Tax Article 28
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	736.259	650.586	Value-Added Tax - Input
Jumlah	<u>1.189.096</u>	<u>961.822</u>	Total
b. Utang Pajak			b. Taxes Payable
	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	16.129	10.278	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.484	4.607	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	9.615	9.034	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	3.790	8.981	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	199	51.032	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	4.215	5.693	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	186.245	191.153	Value-Added Tax - Output
Jumlah	<u>222.677</u>	<u>280.778</u>	Total

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan

c. Income Tax Calculation

Penghasilan kena pajak yang dihitung Perusahaan menjadi dasar Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan kepada otoritas perpajakan pada setiap tahun.

Taxable income which calculated by the Company uses as basis for Surat Pemberitahuan (SPT) that reported to Director General of Taxes yearly.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan pada perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badannya.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profit for the period 6 (six) month ended 30 June 2024 and 2023, are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2024	30 Juni/ 30 June 2023	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	3.095.990	3.034.039	Revenue subject to final income tax
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang tidak bersifat final	318.286	245.823	Revenue subject to non final income tax
Pendapatan konsolidasian	3.414.276	3.279.861	Consolidated income
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pajak penghasilan yang bersifat final	309.599	303.404	Subject to final income tax
Pajak penghasilan yang tidak bersifat final	26.727	70.296	Subject to non final income tax
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - taksiran	336.326	373.700	Income tax expense as per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - estimated
Pajak Non Final			Non Final Tax
Laba sebelum pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	789.788	786.821	Profit before income tax, as per consolidated statements of comprehensive income
Bagian laba entitas anak sebelum pajak penghasilan - bersih	(50.511)	(72.324)	Profit of subsidiaries before income taxes - net
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	739.277	714.496	The Company's profit before income tax
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Beda temporer	123	311	Temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	5.479	6.522	Expenses related to revenue subject to final income tax
Bagian laba dari entitas anak	(715.354)	(607.234)	Gain from subsidiaries
Lainnya - Bersih	7.797	2.725	Others - Net
Jumlah koreksi fiskal	(701.955)	(597.676)	Total fiscal correction
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan	37.322	116.820	Estimated tax income - the Company

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Taksiran beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2024	30 Juni/ 30 June 2023
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)		
Perusahaan	37.322	116.820
Entitas anak - Bersih	86.998	207.194
Taksiran beban pajak penghasilan		
Perusahaan	8.211	25.700
Entitas anak	18.516	44.595
Taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	26.727	70.295
Dikurangi:		
Pajak Penghasilan Pasal 23	(146.073)	(139.985)
Pajak Penghasilan Pasal 25	(39.342)	(56.210)
Jumlah	(185.415)	(196.195)
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan periode berjalan	(162.903)	(130.109)
Taksiran lebih pajak penghasilan periode lalu	(287.975)	(220.006)
Taksiran Pajak Penghasilan Pasal 28	(450.878)	(350.115)
Taksiran utang Pajak Penghasilan Pasal 29	4.215	4.303

d. Pajak tangguhan

Aset / liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pendapatan dan beban, yang diakui secara komersial dan perpajakan, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2024 (6 bulan)

	Saldo awal 1 Januari 2024/ Beginning balance 1 January 2024	Manfaat (beban) pajak tangguhan/ Deferred tax benefit (expenses)	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan				
Cadangan imbalan pasca-kerja	5.133	137	-	5.270
Beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan	2.161	80	-	2.241
Sub - Jumlah	7.294	217	-	7.511
Liabilitas pajak tangguhan				
Aset tetap	(84.518)	(3.193)	-	(87.711)
Aset tak berwujud	(1.059)	(36)	-	(1.095)
Sub - Jumlah	(85.577)	(3.229)	-	(88.806)
Jumlah - bersih		(3.012)		

20. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Calculation (Continued)

Estimated income tax expenses and income tax payable for the period 6 (six) month ended 30 June 2024 and 2023, are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2024	30 Juni/ 30 June 2023
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)		
Perusahaan	37.322	116.820
Entitas anak - Bersih	86.998	207.194
Taksiran beban pajak penghasilan		
Perusahaan	8.211	25.700
Entitas anak	18.516	44.595
Taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	26.727	70.295
Dikurangi:		
Pajak Penghasilan Pasal 23	(146.073)	(139.985)
Pajak Penghasilan Pasal 25	(39.342)	(56.210)
Jumlah	(185.415)	(196.195)
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan periode berjalan	(162.903)	(130.109)
Taksiran lebih pajak penghasilan periode lalu	(287.975)	(220.006)
Taksiran Pajak Penghasilan Pasal 28	(450.878)	(350.115)
Taksiran utang Pajak Penghasilan Pasal 29	4.215	4.303

d. Deferred tax

Deferred tax assets / liabilities occurring from temporary differences of revenues and expenses recognition between the commercial and tax base are as follows:

30 June 2024 (6 month)

	30 Juni 2024 (6 bulan)
Defered Tax Asset	
Provision for post-employment benefits	5.270
Expected credit losses expense - financial assets	2.241
Sub - Total	7.511
Defered Tax Liabilities	
Property and equipment	(87.711)
Intangible asset	(1.095)
Sub - Total	(88.806)
Total - Net	(3.012)

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

31 Desember 2023 (12 bulan)

31 December 2023 (12 month)

	Saldo awal 1 Januari 2023/ Beginning balance 1 January 2023	Manfaat (beban) pajak tangguhan/ Deferred tax benefit (expenses)	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred Tax Asset
Cadangan imbalan pasca-kerja	-	620	4.513	5.133	Provision for post-employment benefits
Beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan	-	2.161	-	2.161	Expected credit losses expense - financial assets
Sub - Jumlah	-	2.781	4.513	7.294	Sub - Total
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Aset tetap	- (84.518)	- (84.518)	Property and equipment
Aset tak berwujud	- (1.059)	- (1.059)	Intangible asset
Sub - Jumlah	- (85.577)	- (85.577)	Sub - Total
Jumlah - bersih		(82.796)			Total - Net

Pada tahun 2022, pendapatan Perusahaan dan entitas anak sebelumnya berasal dari penyewaan menara telekomunikasi yang merupakan objek pajak final, sehingga dikecualikan dari lingkup PSAK 46. Mulai tahun 2023, terdapat pendapatan dari serat optik yang merupakan pendapatan non-final. Sehingga manajemen menilai perlu dicatat kembali pajak tangguhan untuk pendapatan non-final.

In 2022, the revenues of the Company and its subsidiaries previously came from telecommunications towers rental which is a final tax object, thus it is excluded from the scope of PSAK 46. Starting in 2023, there is revenue from fiber optics which is non-final income. Based on this, management considers it necessary to record deferred taxes for non-final income.

e. Klaim pajak penghasilan

e. Claims for tax refund

Akun ini merupakan taksiran lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2022. Pada tanggal 28 November 2023, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas lebih bayar Pajak Penghasilan Pasal 28 sebesar Rp 218.826. Perusahaan telah menerima seluruh lebih bayar pajak penghasilan tersebut pada tanggal 18 Januari 2024.

This account represents estimated claims for the Company's income tax refund for 2022 fiscal year. On 28 November 2023, the Tax Office issued a Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) for overpayment of Income Tax Article 28 amounting to Rp 218,826. The Company has fully received such income tax overpayment on 18 January 2024.

f. Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan (lihat Catatan 16)

f. Estimated claims for income tax refund (see Note 16)

Akun ini merupakan taksiran lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2021. Pada tanggal 30 November 2022, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 26 sebesar Rp 21.445. Perusahaan telah membayar kewajiban yang timbul dari SKPKB tersebut pada tanggal 9 Januari 2023. Atas SKPKB tersebut, Perusahaan telah menyampaikan Surat Banding (Banding) pada tanggal 15 Januari 2024. Perusahaan berkeyakinan Banding tersebut akan dapat diterima dan memperoleh seluruh pengembalian pajak yang diajukan dalam Banding tersebut.

This account represents estimated claims for the Company's income tax refund for 2021 fiscal year. On 30 November 2022, the Tax Office issued a Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) for underpayment of Income Tax Article 26 amounting to Rp 21,445. The Company has paid the obligations arising from the SKPKB on 9 January 2023. Regarding the SKPKB, the Company has submitted an Appeal Letter (Appeal) on 15 January 2024. The Company believes that the appeal will be accepted and obtains all tax refunds submitted in the Appeal.

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN YANG DITERIMA DI MUKA	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Telekomunikasi Selular	699.965	1.322.313	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
PT Indosat Tbk	627.248	570.448	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT XL Axiata Tbk	606.600	529.024	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
PT Smart Telecom	2.122	3.826	<i>PT Smart Telecom</i>
Lainnya	98.702	5.020	<i>Others</i>
Jumlah	2.034.637	2.430.631	Total
<p>Sesuai perjanjian sewa, entitas anak telah menerima pembayaran di muka dari pelanggan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan dan 1 (satu) tahun.</p> <p>liabilitas kontrak adalah kewajiban entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan yang untuknya entitas telah menerima imbalan (atau jumlah yang jatuh tempo) dari pelanggan.</p>			
<p><i>Based on the rental agreements, the subsidiaries have received payments in advance for year of 1 (one) month, 3 (three) months and 1 (one) year.</i></p> <p><i>contract liability is an entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or the amount is due) from the customer.</i></p>			
22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi dan serat optik	1.126.764	784.974	<i>Estimated construction cost of telecommunication towers and fiber optic</i>
Beban bunga :			<i>Interest expenses :</i>
Surat utang (Catatan 23)	412.828	391.503	<i>Notes (Note 23)</i>
Pinjaman bank (Catatan 22)	23.950	21.744	<i>Bank loans (Note 22)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	126.987	100.534	<i>Repair and maintenance</i>
Karyawan	59.836	105.800	<i>Employees</i>
Jasa konsultan	11.516	9.094	<i>Consultant fees</i>
Asuransi	11.001	26.769	<i>Insurance</i>
Beban kantor	5.389	3.977	<i>Office expenses</i>
Listrik	4.537	3.399	<i>Electricity</i>
Keamanan	2.077	3.433	<i>Security</i>
Lainnya	17.316	23.896	<i>Others</i>
Jumlah	1.802.201	1.475.123	Total
<p>Pos lainnya terutama merupakan utang beban bagi hasil pendapatan dan pembelian aset tetap.</p> <p>Estimasi biaya pembangunan infrastruktur telekomunikasi dan serat optik merupakan estimasi beban masih harus dikeluarkan atas pembangunan infrastruktur telekomunikasi dan serat optik yang telah selesai pembangunannya namun belum ditagihkan seluruh biayanya oleh kontraktor.</p>			
<p><i>Other items mainly represent accrued revenue sharing and purchases of fixed assets.</i></p> <p><i>Estimated construction cost of telecommunication and fiber optic infrastructures represents the estimated costs to be incurred by the Company in relation to work performed on the telecommunication and fiber optic infrastructures which have been completed but not yet invoiced by contractors.</i></p>			

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN BANK - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023
1. Pinjaman sindikasi		
a. Fasilitas US\$ 325 juta (saldo pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar US\$ 43 juta)	706.103	662.888
2. Pinjaman non-sindikasi		
A. Tanpa komitmen dan tanpa jaminan		
a. PT Bank UOB Indonesia	1.147.400	453.600
b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000	750.000
c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk	750.000	-
d. Bank of China (Hong Kong) Limited	500.000	500.000
e. PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500.000	50.000
f. PT Bank HSBC Indonesia	450.000	100.000
g. PT Bank BNP Paribas Indonesia	352.610	200.000
h. PT Bank CTBC Indonesia	250.000	250.000
i. PT KEB Hana Bank Indonesia	178.260	100.551
j. PT Bank DBS Indonesia	128.000	1.049.610
k. PT Bank Mizuho Indonesia	-	350.000
B. Dengan komitmen dan tanpa jaminan		
a. PT Bank QNB Indonesia Tbk	70.833	30.209
b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	949.700
Jumlah	6.033.206	5.446.558
Dikurangi: Biaya pinjaman (Catatan 2f)	(142.133)	(133.830)
Jumlah - bersih	5.891.073	5.312.728
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.118.874)	(4.685.568)
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	772.199	627.160

1. Pinjaman Sindikasi

a. Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 325 juta

Pada tanggal 18 April 2023, entitas anak tertentu telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* ("Perjanjian RLF") sebesar US\$ 325.000.000 untuk menunjang kebutuhan pendanaan Perusahaan dan Kelompok Entitas Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang secara bersama-sama menerima pinjaman dari konsorsium bank-bank, yang akan digunakan untuk persyaratan pendanaan umum dari Perusahaan dan Kelompok Entitas Anak Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada pembayaran kembali utang yang ada, pengeluaran modal dan pendanaan akuisisi apa pun yang diizinkan oleh Dokumen-Dokumen Pembiayaan.

23. BANK LOANS - THIRD PARTIES

This account represents loans from third parties as follows:

	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023
1. Syndicated loans		
a. US\$ 325 million facility (balance as of 30 June 2024 and 31 December 2023 amounted to US\$ 43 million, respectively)	706.103	662.888
2. Non-syndication loans		
A. Uncommitted & unsecured		
a. PT Bank UOB Indonesia	1.147.400	453.600
b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000	750.000
c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk	750.000	-
d. Bank of China (Hong Kong) Limited	500.000	500.000
e. PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500.000	50.000
f. PT Bank HSBC Indonesia	450.000	100.000
g. PT Bank BNP Paribas Indonesia	352.610	200.000
h. PT Bank CTBC Indonesia	250.000	250.000
i. PT KEB Hana Bank Indonesia	178.260	100.551
j. PT Bank DBS Indonesia	128.000	1.049.610
k. PT Bank Mizuho Indonesia	-	350.000
B. Committed & unsecured		
a. PT Bank QNB Indonesia Tbk	70.833	30.209
b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	949.700
Total	6.033.206	5.446.558
Less : Unamortized borrowing cost (Note 2f)	(142.133)	(133.830)
Total - net	5.891.073	5.312.728
Balance due less than one year	(5.118.874)	(4.685.568)
Balance due more than one year	772.199	627.160

1. Syndication Loans

a. US\$ 325 million *Revolving Loan Facility*

On 18 April 2023, certain subsidiaries have entered into a US\$ 325,000,000 *Revolving Loan Facility* agreement (the "RLF Agreement") to general funding requirements of the Company and subsidiaries which are owned directly or indirectly which jointly receive loans from Consortium banks which will be used for the general funding requirements of the Company and its subsidiaries including but not limited to repayment of existing debt, capital expenditure and financing any acquisitions which are permitted by the Finance Documents.

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN BANK - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

23. BANK LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

1. Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

1. Syndication Loans (Continued)

a. Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 325 juta (Lanjutan)

a. US\$ 325 million *Revolving Loan Facility* (Continued)

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta RLF ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian RLF.

This loan has no collateral, and the subsidiary that is a participant of the RLF provides a cross guarantee for the RLF Agreement.

Sehubungan dengan Fasilitas Pinjaman *Revolving* US\$ 325.000.000, pembatasan-pembatasan yang berlaku sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian Fasilitas termasuk, namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

Reference to the US\$ 325,000,000 Revolving Loan Facility, the applicable restrictions as stated in the Facility Agreement include, but are not limited to the following:

- 1) Tidak akan menciptakan atau memperbolehkan adanya Jaminan (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas) atas asetnya yang mana pun selain dari Jaminan Yang Diizinkan (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas);
- 2) Tidak akan menjual, menyewa, memindahkan atau melepaskan aset Perusahaan selain dari Pelepasan Yang Diizinkan (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas);

- 1) *Will not create security (as defined in the Facility Agreement) over any of its assets other than the Permitted Securities (as defined in the Facility Agreement);*
- 2) *Will not sell, rent, transfer or dispose of the Company's assets other than the Permitted Release (as defined in the Facility Agreement);*

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

The lenders who participated in this facility are:

- BNP Paribas
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank Limited
- United Overseas Bank Limited
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank Mizuho Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk

- *BNP Paribas*
- *Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
- *Credit Agricole Corporate and Investment Bank*
- *DBS Bank Limited*
- *United Overseas Bank Limited*
- *PT Bank CIMB Niaga Tbk*
- *PT Bank HSBC Indonesia*
- *PT Bank Mizuho Indonesia*
- *PT Bank OCBC NISP Tbk*

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023, fasilitas ini dikenakan bunga masing-masing berkisar antara 6,57% - 6,68% dan 6,14%-6,40% per tahun.

For the period 6 (six) month ended 30 June 2024 and 2023, this facility bears interest ranging from 6.57%-6.68% and 6.14%-6.40% per annum, respectively.

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN BANK - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

1. Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

- a. Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 325 juta (Lanjutan)

Fasilitas Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2026.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar US\$ 43 juta.

2. Pinjaman Non-Sindikasi

A. Tanpa komitmen dan tanpa Jaminan

Perusahaan dan entitas anak memiliki fasilitas pinjaman *Revolving* tanpa komitmen dan tanpa jaminan dengan rincian sebagai berikut:

23. BANK LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

1. *Syndication Loans* (Continued)

- a. US\$ 325 million *Revolving Loan Facility* (Continued)

This facility will mature in August 2026.

The outstanding balance as of 30 June 2024 and 31 December 2023 amounted US\$ 43 million, respectively.

2. *Non-Syndication Loans*

A. *Uncommitted and unsecured*

The Company and its subsidiaries have uncommitted and unsecured revolving loan facilities with the following details:

Kreditur/ Creditor	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Jumlah Fasilitas dan Pembatasan finansial/ Total Facility and Financial Covenant	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo per 30 Juni 2024/ Balance as of 30 June 2024	Saldo per 31 Desember 2023/ Balance as of 31 December 2023
PT Bank UOB Indonesia	31 Oktober 2018 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 314/03/2024 tanggal 14 Maret 2024, dengan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, entitas anak/ 31 October 2018 as last amended by Amendment to Credit Agreement No. 314/03/2024 dated 14 March 2024, with PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, the subsidiary.	Rp 300.000/ Rp 300,000 fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i> Pembatasan finansial/ <i>Financial Covenant</i> : (i) Debt to EBITDA rasio maksimal 3,75 kali; (ii) Rasio top tier revenue minimal 50%/ (i) Debt to EBITDA ratio maximum 3.75 times; (ii) Top tier revenue ratio of at least 50%	31 Maret 2025/ 31 March 2025	147.400	253.600
	9 November 2020 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Perubahan III Terhadap Perjanjian Kredit No. 566/04/2024 tanggal 29 April 2024, dengan PT Permata Karya Perdana, entitas anak/ 9 November 2020 as last amended by Amendment to Credit Agreement No: 566/04/2024 dated 29 April 2024, with PT Permata Karya Perdana, the subsidiary.	Rp 100.000/ Rp 100,000 fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i> Pembatasan finansial/ <i>Financial Covenant</i> : (i) Total hutang berbunga terhadap EBITDA maksimum sebesar 3,75 kali; (ii) Top Tier Revenue Ratio minimum sebesar 50%/ (i) Total interest-bearing debt to maximum EBITDA is 3.75 times; (ii) Minimum Top Tier Revenue Ratio of 50%	30 April 2025/ 30 April 2025	-	-
	29 Mei 2023 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Perubahan Perjanjian Fasilitas No. 584/05/2024 tanggal 30 April 2024/ 29 May 2023 as last amended by Amendment to Facility Agreement No. 584/05/2024 dated 30 April 2024.	Rp 1.000.000 atau USD 65.000.000 / Rp 1,000,000 or USD 65.000.000 fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i> Tidak ada pembatasan finansial/ <i>No financial Covenant</i>	29 Mei 2025/ 29 May 2025	1.000.000	200.000

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN BANK - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

23. BANK LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

2. Pinjaman Non-Sindikasi (Lanjutan)

2. Non-Syndication Loans (Continued)

A. Tanpa komitmen dan tanpa jaminan (Lanjutan)

A. Uncommitted and unsecured (Continued)

Perusahaan dan entitas anak memiliki fasilitas pinjaman *revolving* tanpa komitmen dan tanpa jaminan dengan rincian sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries have uncommitted and unsecured revolving loan facilities with the following details:

Kreditur/ Creditor	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Jumlah Fasilitas dan Pembatasan finansial/ Total Facility and Financial Covenant	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo per 30 Juni 2024/ Balance as of 30 June 2024	Saldo per 31 Desember 2023/ Balance as of 31 December 2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4 Desember 2023/ 4 December 2023	Rp 1.000.000/ Rp 1,000,000 fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility Tidak ada pembatasan finansial/ No financial Covenant	4 Desember 2024/ 4 December 2024	1.000.000	750.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28 Maret 2024/ 28 March 2024	Rp 800.000 atau setara dalam Dollar AS/ Rp 800,000 or equivalent in US Dollar fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility Tidak ada pembatasan finansial/ No financial Covenant	28 Maret 2025/ 28 March 2025	750.000	-
Bank of China (Hong Kong) Limited	5 Juni 2023 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Perubahan Perjanjian Fasilitas No. 001/AMD/AGMT/TBI/VI/2024 tanggal 3 Juni 2024/ 5 June 2023as last amended by Amendment to Facility Agreement No.001/AMD/AGMT/TBI/VI/2024 dated 3 June 2024.	Rp 500.000/ Rp 500,000 fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility Tidak ada pembatasan finansial/ No financial Covenant	5 September 2024/ 5 September 2024	500.000	500.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	24 Mei 2023 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Perubahan Perjanjian Fasilitas tanggal 10 Juni 2024/ 24 May 2023 as last amended by Amendment to Facility Agreement dated 10 June 2024	Rp 500.000 atau non-IDR / Rp 500.000 or non-IDR fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility Tidak ada pembatasan finansial/ No financial Covenant	24 Mei 2025/ 24 May 2025	500.000	50.000
PT Bank HSBC Indonesia	11 Mei 2023/ 11 May 2023	Rp 500.000 atau setara dalam Dollar AS/ Rp 500,000 or equivalent in US Dollar fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility Tidak ada pembatasan finansial/ No financial Covenant	11 Mei 2024 atau sampai dengan Kreditur memberikan pemberitahuan kepada Peminjam bahwa Fasilitas sudah tidak tersedia lagi / 11 May 2024 or until the date on which the Lender gives notice to the Borrower that such Facility is no longer available.	450.000	100.000

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN BANK - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

23. BANK LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

2. Pinjaman Non-Sindikasi (Lanjutan)

2. Non-Syndication Loans (Continued)

A. Tanpa komitmen dan tanpa jaminan (Lanjutan)

A. Uncommitted and unsecured (Continued)

Perusahaan dan entitas anak memiliki fasilitas pinjaman *term loan* tanpa komitmen dan tanpa jaminan dengan rincian sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries have uncommitted and unsecured *term loan* facilities with the following details:

Kreditur/ Creditor	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Jumlah Fasilitas dan Pembatasan finansial/ Total Facility and Financial Covenant	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo per 30 Juni 2024/ Balance as of 30 June 2024	Saldo per 31 Desember 2023/ Balance as of 31 December 2023
PT Bank BNP Paribas Indonesia	15 Mei 2023 sebagaimana terakhir kali diubah dengan surat No. LC/HT- 010/LA/2024 tanggal 23 Februari 2024/ 15 May 2023 as last amended by Amendment to Letter No. LC/HT- 010/LA/2024 dated 23 February 2024.	Rp 500.000/ Rp 500,000 fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility Tidak ada pembatasan finansial/ No financial Covenant	28 Februari 2025/ 28 February 2025	352.610	200.000
PT Bank CTBC Indonesia	28 November 2023/ 28 November 2023	Rp 300.000 atau setara dalam Dollar AS/ Rp 300,000 or equivalent in USD fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility Tidak ada pembatasan finansial/ No financial Covenant	28 November 2024/ 28 November 2024	250.000	250.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	7 September 2023, dengan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, entitas anak/ 7 September 2023, with PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, the subsidiary.	Rp 200.000/ Rp 200.000 fasilitas pinjaman term loan / term loan facility Pembatasan finansial/ Financial Covenant : (i) Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum sebesar 2x; (ii) Debt to Equity Ratio maksimum sebesar 2x; (iii) Debt to EBITDA Ratio maksimum sebesar 3,5x; dan (iv) Rasio top tier revenue minimal 30%/ (i) Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 2x; (ii) Maximum Debt to Equity Ratio of 1.5x; (iii) Maximum Debt to EBITDA Ratio of 3.5x; And (iv) Minimum Rasio top tier revenue 30%.	5 (lima) tahun sejak pencairan pertama/ 5 (five) years from the first drawdown	178.260	100.551
PT Bank DBS Indonesia	29 Desember 2022 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 117/PFPA-DBSI/V/1-2/2024 tanggal 20 Mei 2024/ 29 December 2022 as last amended by Amendment to Credit Agreement No. 117/PFPA-DBSI/V/1- 2/2024 dated 20 May 2024.	Rp 2.050.000 atau setara dalam Dollar AS/ Rp 2,050,000 or equivalent in US Dollar fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility Tidak ada pembatasan finansial/ No financial Covenant	31 Desember 2024 dan akan diperpanjang otomatis 3 bulan sejak tanggal jatuh tempo/ 31 December 2024 and be extended automatically 3 months from the due date	128.000	1.049.610
PT Bank Mizuho Indonesia	18 Desember 2023/ 18 December 2023	Rp 500.000/ Rp 500,000 fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility Tidak ada pembatasan finansial/ No financial Covenant	18 Desember 2024/ 18 December 2024	-	350.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13 Mei 2024/ 13 May 2024	Rp 350.000/ Rp 350,000 fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility Tidak ada pembatasan finansial/ No financial Covenant	31 Maret 2025/ 31 March 2025	-	-

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN BANK - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

23. BANK LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

2. Pinjaman Non-Sindikasi (Lanjutan)

2. Non-Syndication Loans (Continued)

B. Dengan komitmen dan tanpa jaminan

B. Committed and unsecured

Entitas anak memiliki fasilitas pinjaman berjangka dengan komitmen dan tanpa jaminan dengan rincian sebagai berikut:

The subsidiaries have committed and unsecured term loan facilities with the following details:

Kreditur/ Creditor	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Jumlah Fasilitas dan Pembatasan finansial/ Total Facility and Financial Covenant	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo per 30 Juni 2024/ Balance as of 30 June 2024	Saldo per 31 Desember 2023/ Balance as of 31 December 2023
PT Bank QNB Indonesia Tbk	22 Desember 2020 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 19 Maret 2024, dengan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, entitas anak/ 22 December 2020 as last Amendment and Restatement of Facility agreement No. 12 dated 19 March 2024, with PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, the subsidiary.	Rp 50.000/ Rp 50.000 fasilitas pinjaman term loan/ term loan facility Pembatasan finansial/ Financial Covenant : (i) Maksimal Debt to Equity 2,00 kali; (ii) Maksimal Debt Service Coverage Ratio (DSCR) 2,00 kali/ (i) Maximum Debt to Equity 2.00 times; (ii) Maximum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) 2.00 times	13 Mei 2026/ 13 May 2026	60.833	30.209
		Rp 50.000/ Rp 50.000 fasilitas pinjaman term loan/ term loan facility Pembatasan finansial/ Financial Covenant : (i) Maksimal Debt to Equity 2,00 kali; (ii) Maksimal Debt Service Coverage Ratio (DSCR) 2,00 kali/ (i) Maximum Debt to Equity 2.00 times; (ii) Maximum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) 2.00 times	19 Maret 2028/ 19 March 2028	10.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15 Mei 2023 sebagaimana terakhir kali diubah dengan pada tanggal 6 Juni 2024/ 15 May 2023 as last amended dated 6 June 2024	Rp 2.000.000/ Rp 2,000,000 fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility Pembatasan finansial/ Financial Covenant : Rasio utang konsolidasi terhadap EBITDA untuk periode terkait tidak melebihi dari 6,25:1/ The consolidated debt to EBITDA ratio for the relevant period did not exceed 6.25:1.	14 Mei 2025/ 14 May 2025	-	949.700
Oversea- Chinese Banking Corporation Limited	28 Juli 2023, dengan PT Tower Bersama, entitas anak / 28 July 2023, with PT Tower Bersama, the subsidiary.	US\$ 35.000.000/ US\$ 35,000,000 fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility Pembatasan finansial/ Financial Covenant : (i) Senior leverage ratio kurang dari atau setara dengan 5,0:1; dan (ii) Top tier revenue ratio tidak kurang dari 0,5:1/ (i) Senior leverage ratio is less than or equal to 5.0:1; And (ii) Top tier revenue ratio is not less than 0.5:1.	Mana yang lebih dulu dari (i) tanggal yang jatuh 15 bulan sejak (dan termasuk) tanggal Perjanjian; dan (ii) tanggal yang jatuh 12 bulan sejak (dan termasuk) tanggal penggunaan awal / The earlier of (i) the date falling 15 months from (and including) the date of the Agreement; and (ii) the date falling 12 months from (and including) the date of the initial utilisation date	-	-

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN BANK - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Tujuan penggunaan pinjaman tersebut diatas adalah untuk modal kerja, belanja modal dan pendanaan umum.

Selama periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023, tingkat bunga pinjaman tersebut diatas masing-masing berkisar antara 5,75%-8,28% dan 5,75%-10,12% per tahun.

Atas pemberian pinjaman tersebut, Perusahaan dan entitas anak harus memperoleh izin dari Kreditor apabila melakukan, antara lain, hal-hal utama sebagai berikut : (i) menjaminkan aset dalam bentuk apapun; (ii) memberikan pinjaman atau jaminan Perusahaan kepada pihak ketiga, kecuali antara lain pinjaman atau jaminan perusahaan yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian ini dan pinjaman atau penjaminan kepada atau untuk kepentingan entitas anak atau uang muka, pinjaman atau jaminan yang merupakan utang dagang biasa dan diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan; (iii) menjual, menyewa, memindahkan atau cara lain melepaskan apa pun dari aset; (iv) melakukan suatu amalgamasi, *demerger*, *merger* atau restrukturisasi korporasi; (v) melakukan perubahan jenis usaha, struktur absahnya atau status korporasinya; (vi) akuisi entitas usaha lain, bisnis, aset-aset atau membuat investasi; (vii) menimbulkan, menanggung atau menjadi atau tetap berkewajiban secara langsung atau tidak langsung sehubungan dengan Utang Keuangan.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh kreditor atas seluruh fasilitas pinjaman yang diberikan.

Rincian fasilitas pinjaman bank - pihak ketiga yang belum dicairkan pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

23. BANK LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

The purpose of the loan above is for working capital, capital expenditure and general funding.

For the period 6 (six) ended 30 June 2024 and 2023, the interest rates for the above loans ranged from 5.75%-8.28% and 5.75%-10.12% per annum, respectively.

For these loans, the Company and its subsidiaries must obtain permission from the creditors for any of the followings: (i) pledge assets in any form; (ii) provide loans or guarantees to third parties, except for, among other things, loans or guarantees to companies that existed prior to the signing of this agreement and loans or guarantees to or for the benefit of subsidiaries or advances, loans or guarantees which are ordinary trade payables and are given in connection with the Company's business activities; (iii) sell, rent, transfer or otherwise dispose of any of the assets; (iv) carry out an amalgamation, *demerger*, *merger* or corporate restructuring; (v) change the type of business, legal structure or corporate status; (vi) acquire other business entities, businesses, assets or make investments; (vii) incur, bear or become or remain liable directly or indirectly in connection with Financial Debt.

The Company has complied with the requirements assigned by the creditors on all of the loan facility given.

Undrawn facility bank loans - third parties as of 30 June 2024 and 31 December 2023 is as follows:

	30 Juni/ 30 June 2024			31 Desember/ 31 December 2023			
	Jumlah Fasilitas/ <i>Total facility</i>	Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i>	Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i>	Jumlah Fasilitas/ <i>Total facility</i>	Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i>	Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i>	
Dolar AS - nilai penuh							US Dollar - full amount
Pinjaman sindikasi							<i>Syndication loans</i>
Fasilitas US\$ 325 juta	325.000.000	43.000.000	282.000.000	325.000.000	43.000.000	282.000.000	US\$ 325 million facility
Pinjaman non-sindikasi							<i>Non-syndication loans</i>
Dengan komitmen							<i>Committed</i>
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	35.000.000	-	35.000.000	35.000.000	-	35.000.000	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Jumlah	360.000.000	43.000.000	317.000.000	360.000.000	43.000.000	317.000.000	Total
Rupiah							Rupiah
Pinjaman non-sindikasi							<i>Non-syndication loans</i>
Tanpa komitmen							<i>Uncommitted</i>
PT Bank UOB Indonesia	1.400.000	1.147.400	252.600	1.400.000	453.600	946.400	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000	1.000.000	-	1.000.000	750.000	250.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	800.000	750.000	50.000	-	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	500.000	500.000	-	500.000	500.000	-	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500.000	500.000	-	500.000	50.000	450.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	500.000	450.000	50.000	500.000	100.000	400.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	500.000	352.610	147.390	500.000	200.000	300.000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	300.000	250.000	50.000	300.000	250.000	50.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT KEB Hana Bank Indonesia	200.000	200.000	-	200.000	104.500	95.500	PT KEB Hana Bank Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	2.050.000	128.000	1.922.000	1.050.000	1.049.610	390	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	500.000	-	500.000	500.000	350.000	150.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	350.000	-	350.000	-	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dengan komitmen							<i>Committed</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	100.000	100.000	-	100.000	100.000	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000	-	2.000.000	1.000.000	949.700	50.300	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	10.700.000	5.378.010	5.321.990	7.550.000	4.857.410	2.692.590	Total

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN BANK - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Jika bagian pinjaman dalam valuta asing yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo pinjaman bank pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

23. BANK LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

If the hedged portion of foreign currency loans are valued using their hedged rate, the outstanding balance of bank loans as of 30 June 2024 and 31 December 2023 net of unamortized borrowing cost are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2024		31 Desember/ 31 December 2023		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate	Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate	
Pinjaman sindikasi	706.103	628.263	662.888	625.248	Syndication loans
Pinjaman non-sindikasi	5.327.103	5.327.103	4.783.670	4.783.670	Non-syndication loans
Dikurangi:					Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	(142.133)	(142.133)	(133.830)	(133.830)	Unamortized borrowing costs (Note 2f)
Jumlah - Bersih	5.891.073	5.813.233	5.312.728	5.275.088	Total - Net

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. SURAT UTANG	30 Juni/ 30 June 2024	31 December / 31 December 2023	24. NOTES
Surat utang terdiri dari:			Notes consist of:
US Dolar			US Dollar
a. 4,25% Senior Unsecured Note (saldo pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar US\$ 350 juta)	5.747.350	5.395.600	a. 4,25% Senior Unsecured Note (balance as of 30 June 2024 and 31 December 2023 amounted to US\$ 350 million, respectively)
b. 2,75% Senior Unsecured Note (saldo pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar US\$ 300 juta)	4.926.300	4.624.800	b. 2,75% Senior Unsecured Note (balance as of 30 June 2024 and 31 December 2023 amounted to US\$ 300 million, respectively)
c. 2,80% Senior Unsecured Note (saldo pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar US\$ 400 juta)	6.568.400	6.166.400	c. 2,80% Senior Unsecured Note (balance as of 30 June 2024 and 31 December 2023 amounted to US\$ 400 million, respectively)
Jumlah	17.242.050	16.186.800	Total
Rupiah			Rupiah
a. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III	-	1.017.000	a. Continuous Bonds IV Phase III
b. Obligasi Berkelanjutan V Tahap III	500.000	500.000	b. Continuous Bonds V Phase III
c. Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV	721.390	721.390	c. Continuous Bonds V Phase IV
d. Obligasi Berkelanjutan VI Tahap VI	-	2.486.000	d. Continuous Bonds VI Phase VI
e. Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I	1.500.000	1.500.000	e. Continuous Bonds VI Phase I
f. Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II	1.513.100	1.513.100	f. Continuous Bonds VI Phase II
g. Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III	2.700.000	-	g. Continuous Bonds VI Phase III
Jumlah	24.176.540	23.924.290	Total
Dikurangi:			Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	(77.226)	(95.822)	Unamortized borrowing cost (Note 2f)
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	(11.409.932)	(5.960.331)	Balance due less than one year
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	12.689.382	17.868.137	Balance due more than one year

a. **4,25% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 350 juta**

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan, menerbitkan 4,25% Senior Unsecured Notes ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 350.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 21 Januari dan 21 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 21 Juli 2020. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2025. Surat Utang ini tidak dapat dibeli kembali sebelum 3 (tiga) tahun.

Dana dari penerbitan Surat Utang tersebut digunakan untuk membiayai kembali seluruh saldo pinjaman Perjanjian Fasilitas Pinjaman Revolving seri B dan sebagian Pinjaman Revolving US\$ 200 juta.

a. **4.25% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 350 million**

On 21 January 2020, the Company, issued 4.25% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 350,000,000. These notes bear interest at 4.25% per annum and pay interest on 21 January and 21 July each year, commencing on 21 July 2020. The Notes will mature on 21 January 2025. These Notes have 3 (three) years non call provision.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance all outstanding loan of Facility B of the Revolving Loan Facility and part of outstanding loan facility US\$ 200 million of Revolving loan facility.

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. SURAT UTANG (Lanjutan)

a. 4,25% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 350 juta
(Lanjutan)

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur tentang Surat Utang, Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi, memiliki keterbatasan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain, sebagai berikut:

1. Menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali:

Rasio Utang/Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.
2. Melakukan pembayaran yang dibatasi, seperti:
 - a) menyatakan atau membayar dividen atau melakukan suatu pembayaran atau pembagian untuk kepentingan penerbit atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas Entitas Anak Yang Dibatasi atau kepada para pemilik langsung atau tidak langsung dari penerbit atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Entitas Anak Yang Dibatasi;
 - b) membeli, menebus atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari penerbit atau setiap induk langsung atau tidak langsung dari penerbit;
 - c) melakukan pembayaran atas atau sehubungan dengan, melakukan penebusan dengan tidak dapat dicabut kembali, atau membeli, menebus, melakukan penjaminan efek atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai dari setiap utang dari penerbit atau setiap anak perusahaan yang secara kontraktual disubordinasikan kepada anak perusahaan atau setiap Jaminan Surat Utang (tidak termasuk pinjaman antar Perusahaan dan utang antar Perusahaan), kecuali suatu pembayaran bunga atau pokok pada tanggal jatuh tempo; dan
 - d) membuat setiap investasi yang dibatasi.

24. NOTES (Continued)

a. 4.25% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 350 million (Continued)

Under the covenants governing the Notes, the Company and its restricted subsidiaries are restricted from performing certain actions such as:

1. *Incurrence of indebtedness and issuance of preferred stock, unless:

Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.*
2. *Making restricted payments, such as:*
 - a) *declare and pay dividend or make any other payment or distribution on account of issuer or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests or to the direct or indirect holders of issuer or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests;*
 - b) *purchase, redeem or otherwise acquire or retire for value any Equity Interest of issuer or any direct or indirect parent of issuer;*
 - c) *make any payment on or with respect to, irrevocably call for redemption, or purchase, redeem, defease or otherwise acquire or retire for value any indebtedness of the Issuer or any subsidiaries that is contractually subordinated to the Notes or to any subsidiaries (excluding intercompany loans and Indebtedness), except for payment of interest and principal at maturity; and*
 - d) *make any restricted investment.*

Ekshibit E/102

Exhibit E/102

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. SURAT UTANG (Lanjutan)

a. 4,25% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 350 juta
(Lanjutan)

2. Melakukan pembayaran yang dibatasi, seperti: (Lanjutan)

Perusahaan dapat melakukan Pembayaran Yang Dibatasi tersebut di atas, jika:

1. Tidak ada wanprestasi atau peristiwa wanprestasi telah terjadi dan berlanjut atau akan terjadi; dan
2. Rasio Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.

Transaksi ini telah memenuhi peraturan No. IX.E.2 tentang transaksi material, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Surat Utang tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 23 Januari 2020. Surat Utang ini didaftarkan pada Bursa Efek Singapura.

b. 2,75% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 300 juta

Pada tanggal 20 Januari 2021, Perusahaan menerbitkan 2,75% Senior Unsecured Notes ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 300.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 2,75% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 20 Januari dan 20 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 20 Juli 2021. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2026.

Dana dari penerbitan surat utang ini digunakan untuk membiayai kembali sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving Seri B sebesar US\$ 100 juta dalam US\$ 1.000.000.000 Facility agreement, sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving dalam US\$ 200 juta Facility Agreement dan sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving dalam US\$ 375 juta Facility Agreement.

Transaksi ini telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Surat Utang tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 22 Januari 2021. Surat Utang ini didaftarkan pada Bursa Efek Singapura.

24. NOTES (Continued)

a. 4.25% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 350 million (Continued)

2. Making restricted payments, such as: (Continued)

The company can make Restricted Payments described above, if:

1. No default or event of default has occurred and is continuing or would occur; and
2. Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.

This transaction has fulfilled the regulation No. IX.E.2 regarding material transactions, and the Company has reported the issuance of the Notes to the Indonesia Financial Service Authority (OJK) on 23 January 2020. The Notes are listed on the Singapore Stock Exchange.

b. 2.75% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 300 million

On 20 January 2021, the Company issued 2.75% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 300,000,000. These notes bear interest at 2.75% per annum and pay interest on 20 January and 20 July each year, commencing on 20 July 2021. The Notes will mature on 20 January 2026.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance part of outstanding revolving B of US\$ 100 million under US\$ 1,000,000,000 Credit Facilities, part of outstanding revolving loan facility under US\$ 200 million Revolving Loan Facility, and part of outstanding Revolving Loan Facility under US\$ 375 million Revolving Loan Facility.

This transaction has fulfilled the Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Change of Business Activities, and the Company has reported the issuance of the Notes to OJK on 22 January 2021. The Notes are listed on the Singapore Stock Exchange.

Ekshibit E/103

Exhibit E/103

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. SURAT UTANG (Lanjutan)

c. 2,80% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 400 juta

Pada tanggal 2 November 2021, Perusahaan menerbitkan 2,80% Senior Unsecured Notes ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 400.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 2,80% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 2 Mei dan 2 November setiap tahun, dimulai pada tanggal 2 Mei 2022. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2027.

Dana dari penerbitan surat utang ini digunakan untuk membiayai kembali sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving Seri B dalam US\$ 1.000.000.000 Facility agreement, sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving dalam US\$ 200.000.000 Revolving loan facility dan sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving dalam US\$ 375.000.000 Revolving loan facility.

Transaksi ini telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Surat Utang tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 12 November 2021. Surat Utang ini didaftarkan pada Bursa Efek Singapura.

Jika bagian utang yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo surat utang jangka panjang pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2024		31 Desember / 31 December 2023		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		
	Kurs lindung nilai / Hedging rate		Kurs lindung nilai / Hedging rate		
Surat utang	24.176.540	21.983.308	23.924.290	22.778.267	Notes
Dikurangi:					Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	(77.226)	(77.226)	(95.822)	(95.822)	Unamortized borrowing costs (Note 2f)
Jumlah - Bersih	<u>24.099.314</u>	<u>21.906.082</u>	<u>23.828.468</u>	<u>22.682.445</u>	Total - Net

24. NOTES (Continued)

c. 2.80% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 400 million

On 2 November 2021, the Company issued 2.80% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 400,000,000. These notes bear interest at 2.80% per annum and pay interest on 2 May and 2 November each year, commencing on 2 May 2022. The Notes will mature on 2 May 2027.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance part of outstanding revolving B under US\$ 1,000,000,000 Credit Facilities, part of outstanding revolving loan facility under US\$ 200,000,000 Revolving loan Facility, and part of outstanding Revolving Loan Facility under US\$ 375,000,000 Revolving Loan Facility.

This transaction has fulfilled the Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Change of Business Activities, and the Company has reported the issuance of the Notes to OJK on 12 November 2021. The Notes are listed on the Singapore Stock Exchange.

If the hedged portion of the long-term notes are valued using their hedge rate, the outstanding balance of the Long-term notes as of 30 June 2024 and 31 December 2023 net of unamortized borrowing costs are as follow:

Ekshibit E/104

Exhibit E/104

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. SURAT UTANG (Lanjutan)

a. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III

Pada tanggal 17 Februari 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini adalah sebesar Rp 2.915.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Februari 2021.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 1.898.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 1.017.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2021, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 27 Februari 2022 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 17 Februari 2024 untuk Obligasi seri B.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2021 No. 114 tanggal 28 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2021 No. 77 tanggal 12 Juli 2022, yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Pada tanggal 12 Juli 2022, RUPO telah menyetujui dan memutuskan penggantian wali amanat bagi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III dari semula PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

24. NOTES (Continued)

a. Continuous Bonds IV Phase III

On 17 Februari 2021, The Company issued Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure phase III Year 2021 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase III"). The Continuous Bonds IV Phase III has a total principal of Rp 2,915,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 18 February 2021.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds IV Phase III were used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

These Continuous Bonds IV Phase III were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Series A Bonds with nominal value of Rp 1,898,000 at a fixed interest rate of 5.50% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp 1,017,000 at a fixed interest rate of 6.75% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Interest for Continuous Bonds IV Phase III will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 17 May 2021. The date of the last interest payment, which is also the due date of Continuous Bond IV phase III, is on 27 February 2022 for series A and 17 February 2024 for series B.

The issuance of Continuous Bonds IV Phase III was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2021 No. 114 dated 28 January 2021, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, amended by Deed Addendum and Restatement I Deed of Trustee Agreement for Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2021 No. 77 dated July 22, 2022, drawn up in the presence of Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a substitute for Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. On July 12, 2022, the the Bondholders Meeting approved and decided to replace the trustee for the Continuous Bond IV Phase III from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Ekshibit E/105

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT UTANG (Lanjutan)

a. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III (Lanjutan)

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 3 November 2023, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (*Double A Plus*) untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Seri A dan B ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 27 Februari 2022 dan 17 Februari 2024.

b. Obligasi Berkelanjutan V Tahap III

Pada tanggal 2 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2022 dengan tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap III ini adalah sebesar Rp 2.200.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Maret 2022.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III digunakan seluruhnya untuk melunasi sebagian kewajiban keuangan entitas anak, terkait dengan fasilitas pinjaman revolving sebesar US\$ 275 juta.

Exhibit E/105

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. NOTES (Continued)

a. Continuous Bonds IV Phase III (Continued)

Under the covenants governing the Continuous Bonds IV Phase III, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

On 3 November 2023, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds IV Phase III "AA+" (Double A Plus).

The Continuous Bonds IV Phase III Series A and B has been fully paid on 27 February 2022 and 17 February 2024.

b. Continuous Bonds V Phase III

On 2 March 2022, the Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2022 Phase III Year 2022 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase III"). The Continuous Bonds V Phase III has a total principal of Rp 2,200,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 4 March 2022.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds V Phase III have been used entirely for partially repaid the financial liabilities of subsidiary, part of outstanding US\$ 275 million revolving loan facility.

Ekshibit E/106

Exhibit E/106

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. SURAT UTANG (Lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan V Tahap III (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan V Tahap III ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 1.700.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 2 Juni 2022, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 12 Maret 2023 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 2 Maret 2025 untuk Obligasi Seri B.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2022 No. 71 tanggal 14 Februari 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2022 No. 92 tanggal 13 Juli 2022, yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Pada tanggal 13 Juli 2022, RUPO telah menyetujui dan memutuskan penggantian wali amanat bagi Obligasi Berkelanjutan V Tahap III dari semula PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

24. NOTES (Continued)

b. Continuous Bonds V Phase III (Continued)

These Continuous Bonds V Phase III were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Series A Bonds with nominal value of Rp 1,700,000 at a fixed interest rate of 3.75% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp 500,000 at a fixed interest rate of 5.90% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Interest for Continuous Bonds V Phase III will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 2 June 2022. The date of the last interest payment, which is also the due date of Continuous Bond V Phase III, is on 12 March 2023 for series A and 2 March 2025 for series B.

The issuance of Continuous Bonds V Phase III was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2022 No. 71 dated 14 February 2022, amended by Deed Addendum and Restatement I Deed of Trustee Agreement for Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2022 No. 92 dated 13 July 2022, drawn up in the presence of Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a substitute for Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. On 13 July 2022, the the Bondholders Meeting approved and decided to replace the trustee for the Continuous Bond V Phase III from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Under the covenants governing the Continuous Bonds V Phase III, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid-up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

Ekshibit E/107

Exhibit E/107

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. SURAT UTANG (Lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan V Tahap III (Lanjutan)

Pada 30 Juni 2024, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 3 November 2023, Fitch Indonesia, Lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (*Double A Plus*) untuk Obligasi Berkelanjutan V Tahap III ini.

Obligasi berkelanjutan V Tahap III seri A ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 12 Maret 2023.

c. Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV

Pada tanggal 11 Agustus 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Tahap IV Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV ini adalah sebesar Rp 2.200.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2022.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 1.478.610 dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,10% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 721.390 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,35% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 11 November 2022, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 21 Agustus 2023 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 11 Agustus 2025 untuk Obligasi Seri B.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2022 No. 137 tanggal 22 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

24. NOTES (Continued)

b. Continuous Bonds V Phase III (Continued)

As of 30 June 2024, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 3 November 2023, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds V Phase III "AA+" (*Double A Plus*).

This Continuous Bonds V Phase III series A has been fully paid on 12 March 2023.

c. Continuous Bonds V Phase IV

On 11 August 2022, The Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure phase IV Year 2022 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase IV"). The Continuous Bonds V Phase IV has a total principal of Rp 2,200,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 12 August 2022.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds V Phase IV have been used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

These Continuous Bonds V Phase IV were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Series A Bonds with nominal value of Rp 1,478,610 at a fixed interest rate of 4.10% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp 721,390 at a fixed interest rate of 6.35% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Interest for Continuous Bonds V Phase IV will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 11 November 2022. The date of the last interest payment, which is also the due date of the Continuous Bond V Phase IV, is on 21 August 2023 for Series A and 11 August 2025 for Series B.

The issuance of Continuous Bonds V Phase IV was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase IV Year 2022 No. 137 dated 22 July 2022, drawn up in the presence of Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a substitute for Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The bond trustee is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Ekshibit E/108

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT UTANG (Lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV (Lanjutan)

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Pada 30 Juni 2024, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliananatan tersebut.

Pada 3 November 2023, Fitch Indonesia, Lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (*Double A Plus*) untuk Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV ini.

Obligasi berkelanjutan V Tahap IV seri A ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 18 Agustus 2023.

d. Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI

Pada tanggal 17 Februari 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap VI Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI") sebesar 6,125% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI ini adalah sebesar Rp 2.486.000. Obligasi ini dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Februari 2023.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2023, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 27 Februari 2024.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap VI Tahun 2023 No. 105 tanggal 27 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satriia, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Exhibit E/108

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. NOTES (Continued)

c. Continuous Bonds V Phase IV (Continued)

Under the covenants governing the Continuous Bonds V Phase IV, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid-up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

As of 30 June 2024, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 3 November 2023, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds V Phase IV "AA+" (Double A Plus).

This Continuous Bonds V Phase IV series A has been fully paid on 18 August 2023.

d. Continuous Bonds V Phase VI

On 17 February 2023, The Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase VI Year 2023 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase VI") of 6.125% per annum. The Continuous Bonds V Phase VI has a total principal of Rp 2,486,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 20 February 2023.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds V Phase VI have been used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

Interest for Continuous Bonds V Phase VI will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 17 May 2023. The date of the last interest payment, which is also the due date of the Continuous Bond V Phase VI, is on 27 February 2024.

The issuance of Continuous Bonds V Phase VI was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase VI Year 2023 No. 105 dated 27 January 2023, drawn up in the presence of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The bond trustee is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Ekshibit E/109

Exhibit E/109

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. SURAT UTANG (Lanjutan)

e. Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI (Lanjutan)

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Pada 3 November 2023, Fitch Indonesia, Lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (Double A Plus) untuk Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI ini.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 27 Februari 2024.

f. Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I

Pada tanggal 11 Juli 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I ini adalah sebesar Rp 1.500.000 yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 27 Juni 2023 berdasarkan Surat Keputusan No. S-156/D.04/2023. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2023. Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

24. NOTES (Continued)

e. Continuous Bonds V Phase VI (Continued)

Under the covenants governing the Continuous Bonds V Phase VI, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid-up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

On 3 November 2023, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds V Phase VI "AA+" (Double A Plus).

The Continuous Bonds V Phase VI has been fully paid on 27 February 2024.

f. Continuous Bonds VI Phase I

On 11 July 2023, The Company issued Continuous Bonds VI Tower Bersama infrastructure Phase I Year 2023 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase I"). The Continuous Bonds VI Phase I has a total principal of Rp 1,500,000 which was approved to be effective by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 27 June 2023 based on the Decision Letter No. S-156/D.04/2023. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 12 July 2023. The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds VI Phase I were used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

These Continuous Bonds VI Phase I were issued in 2 (two) series consisting of:

1. *Series A Bonds with nominal value of Rp 1,000,000 at a fixed interest rate of 5.90% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.*
2. *Series B Bonds with nominal value of Rp 500,000 at a fixed interest rate of 6.25% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.*

Ekshibit E/110

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT UTANG (Lanjutan)

f. Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I (Lanjutan)

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 11 Oktober 2023, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 21 Juli 2024 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 11 Juli 2026 untuk Obligasi Seri B.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2023 No. 53 tanggal 12 April 2023 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2023 No. 109 tanggal 26 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi berkelanjutan VI Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Pada 30 Juni 2024, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang telah disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 3 November 2023, Fitch Indonesia, Lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (Double A Plus) untuk Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I ini.

Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I seri A ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 21 Juli 2024.

Exhibit E/110

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. NOTES (Continued)

f. Continuous Bonds VI Phase I (Continued)

Interest for Continuous Bonds VI Phase I will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 11 October 2023, the date of the last interest payment, which is also the due date of the Continuous Bond VI Phase I, is on 21 July 2024 for Series A and 11 July 2026 for Series B.

The issuance of Continuous Bonds VI Phase I was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2023 No. 53 dated 12 April 2023, drawn up in the presence of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., amended by Addendum and Restatement II Deed of Trustee Agreement for Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2023 No. 109 dated 26 June 2023, drawn up in the presence of Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a substitute for Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta as a substitute for Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The bond trustee is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Under the covenants governing the Continuous Bonds VI Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid-up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

As of 30 June 2024, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 3 November 2023, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds VI Phase I "AA+" (Double A Plus).

The Continuous Bonds VI Phase I series A has been fully paid on 21 July 2024.

Ekshibit E/111

Exhibit E/111

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. SURAT UTANG (Lanjutan)

g. Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II

Pada tanggal 5 Desember 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II") sebesar 6,75% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II ini adalah sebesar Rp 1.513.100. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Desember 2023.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 5 Maret 2024, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 15 Desember 2025.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2023 No. 78 tanggal 15 November 2023 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satrria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Pada 30 Juni 2024, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang telah disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 15 November 2023, Fitch Indonesia, Lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (Double A Plus) untuk Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II ini.

24. NOTES (Continued)

g. Continuous Bonds VI Phase II

On 5 December 2023, The Company issued Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2023 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds VI Phase II") of 6.75% per annum. The Continuous Bonds VI Phase II has a total principal of Rp 1,513,100. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 6 December 2023.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds VI Phase II have been used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

Interest for Continuous Bonds VI Phase II will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 5 March 2024. The date of the last interest payment, which is also the due date of the Continuous Bond VI Phase II, is on 15 December 2024.

The issuance of Continuous Bonds VI Phase II was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2023 No. 78 dated 15 November 2023, drawn up in the presence of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The bond trustee is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Under the covenants governing the Continuous Bonds VI Phase II, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid-up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

As of 30 June 2024, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 15 November 2023, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds VI Phase II "AA+" (Double A Plus).

Ekshibit E/112

Exhibit E/112

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. SURAT UTANG (Lanjutan)

h. Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III

Pada tanggal 6 Februari 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III") sebesar 6,75% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III ini adalah sebesar Rp 2.700.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Februari 2024.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III telah digunakan untuk pembayaran seluruh kewajiban Perusahaan terkait pelunasan seluruh pokok Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2021 (Catatan 23.a) dan sisanya untuk pembayaran sebagian kewajiban Perusahaan terkait pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI Tahun 2023 (Catatan 24.d).

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 6 Mei 2024, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 16 Februari 2025.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian perwaliamentan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2024 No. No. 68 tanggal 18 Januari 2024, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi berkelanjutan VI Tahap III ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Pada 18 Januari 2024, Fitch Indonesia, Lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (Double A Plus) untuk Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III ini.

Pada 30 Juni 2024, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang telah disyaratkan dalam perjanjian perwaliamentan tersebut.

24. NOTES (Continued)

h. Continuous Bonds VI Phase III

On 6 February 2024, The Company issued Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2024 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds VI Phase III") of 6.75% per annum. The Continuous Bonds VI Phase III has a total principal of Rp 2,700,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 7 February 2024.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds VI Phase III have been used to pay all of the Company's obligations related to the repayment of the entire Continuous Bonds IV Phase III Year 2021 (Note 23.a) and the remainder is for payment of part of the Company's obligations related to the principal repayment of Continuous Bonds V Phase VI Year 2023 (Note 24.d).

Interest for Continuous Bonds VI Phase III will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 6 May 2024, the date of the last interest payment, which is also the due date of the Continuous Bond VI Phase III, is on 16 February 2025.

The issuance of Continuous Bonds VI Phase III was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2024 No. 68 dated 18 January 2024, drawn up in the presence of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The bond trustee is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Under the covenants governing the Continuous Bonds VI Phase III, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid-up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

On 18 January 2024, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds VI Phase III "AA+" (Double A Plus).

As of 30 June 2024, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

Ekshibit E/113

Exhibit E/113

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. SURAT UTANG (Lanjutan)

Pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, beban bunga masih harus dibayar untuk Surat Utang adalah sebesar Rp 412.828 dan Rp 391.503 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 22). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

24. NOTES (Continued)

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the accrued interest for Notes amounts to Rp 412,828 and Rp 391,503 and is presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 22). The related interest expense is presented as part of "Financial Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

25. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023
a. Lahan	909.418	858.833
b. Kendaraan	17.406	14.725
Jumlah	926.824	873.558
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	274.070	228.508
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	652.754	645.050

25. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

a. Lahan	909.418	858.833	a. Land
b. Kendaraan	17.406	14.725	b. Vehicles
Jumlah	926.824	873.558	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	274.070	228.508	Current portion less than one year
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	652.754	645.050	Due more than one year

a. Lahan

Sesuai dengan penerapan PSAK 73 "Sewa", Perusahaan dan entitas anak mulai melakukan penerapan awal dan mengakui liabilitas sewa aset hak guna dari estimasi nilai perpanjangan sewa lahan untuk mencakup jangka waktu kolokasi, dengan rincian sebagai berikut:

a. Land

Based on PSAK 73 "Leases", the Company and subsidiaries start to apply initial application and recognized the estimation of land lease extension to cover the collocation period as right of use assets lease liabilities, with details as follows:

	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Saldo awal	858.833	642.393	Beginning balance
Ditambah:			Add:
Penambahan sewa lahan	66.865	303.781	Additional landlease
Beban keuangan	13.031	20.699	Financial expenses
Dikurangi:			Less:
Pembayaran sewa lahan	(29.311)	(108.040)	Payment of landlease
Jumlah	909.418	858.833	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	268.249	221.769	Current portion less than one year
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	641.169	637.064	Due more than one year

Ekshibit E/114

Exhibit E/114

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

25. LEASE LIABILITIES (Continued)

b. Kendaraan

b. Vehicles

	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	1.179	5.799	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
PT BCA Finance	16.227	8.926	PT BCA Finance
Jumlah	17.406	14.725	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.821	6.739	Current portion less than one year
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	11.585	7.986	Due more than one year
	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.918	7.390	Current portion less than one year
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	11.874	8.871	Due more than one year
	17.792	16.261	
Dikurangi:			Less:
Beban bunga yang belum jatuh tempo	(676)	(1.536)	Future financing charges
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	17.116	14.725	Present value of minimum finance lease payable
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.821	6.739	Current portion less than one year
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	11.585	7.986	Due more than one year
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	17.406	14.725	Present value of minimum finance lease payable

Pada tanggal 30 Juni 2024, sewa pembiayaan ini dikenakan bunga berkisar antara 4,25% sampai dengan 8,28% per tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2028.

As of 30 June 2024, this finance lease bears interest ranging from 4.25% to 8.28% per annum and will be due between 2024 to 2028.

Sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan (lihat Catatan 12).

The finance lease is secured by the respective vehicle assets (see Note 12).

26. PROVISI JANGKA PANJANG

26. LONG-TERM PROVISION

Akun ini merupakan biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas menara pada saat menara tersebut tidak dioperasikan lagi karena faktor-faktor tertentu seperti sewa lahan yang tidak diperpanjang, penyesuaian peraturan atau keadaan memaksa lainnya.

This account represents costs of dismantling, moving and site restoration of towers when the towers are no longer in operation due to certain factors such as unextended land leases, regulatory adjustments or other compelling circumstances.

Ekshibit E/115

Exhibit E/115

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. PROVISI JANGKA PANJANG (Lanjutan)

26. LONG-TERM PROVISION (Continued)

	Saldo awal/ Beginning balance	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pengurangan bunga/ Deceation of interest	Saldo 30 Juni/ Balance 30 June 2024	
Estimasi biaya pembongkaran menara	99.208	3.256	(85)	(3.491)	98.888	Estimated cost of dismantling of towers

	Saldo awal/ Beginning balance	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pengurangan bunga/ Deceation of interest	Saldo 31 Desember/ Balance 31 December 2023	
Estimasi biaya pembongkaran menara	107.400	3.285	(722)	(10.755)	99.208	Estimated cost of dismantling of towers

Asumsi signifikan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari tingkat diskonto dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan, yaitu masing-masing adalah 7,07% (31 Desember 2023: 6,77% - 6,89%) dan 17 - 40 tahun (31 Desember 2023: 18 - 40 tahun).

Provisi jangka panjang akan direalisasi ketika pembongkaran menara.

The significant assumptions as of 30 June 2024 and 31 December 2023 consist of discount rate and remaining periods before dismantling of 7.07% (31 December 2023: 6.77% - 6.89%) and 17 - 40 years (31 December 2023: 17 - 40 years), respectively.

Long-term provision will be realized when the related towers have been dismantled.

27. MODAL SAHAM

27. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the structure of shareholders and their respective shareholdings are as follows:

Pemegang saham	30 Juni 2024/ 30 June 2024			Shareholders
	% Hak suara/ % Voting rights	Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount (Rp)	
Bersama Digital Infrastructure Asia Pte, Ltd.	79,91	18.067.840.623	361.357	Bersama Digital Infrastructure Asia Pte, Ltd.
PT Wahana Anugerah Sejahtera	9,39	2.122.271.590	42.445	PT Wahana Anugerah Sejahtera
Edwin Soeryadjaya	0,32	71.481.830	1.430	Edwin Soeryadjaya
Hardi Wijaya Liong	0,30	68.359.905	1.367	Hardi Wijaya Liong
Budianto Purwahjo	0,02	5.025.000	101	Budianto Purwahjo
Herman Setya Budi	0,02	4.625.000	93	Herman Setya Budi
Helmy Yusman Santoso	0,01	3.125.000	63	Helmy Yusman Santoso
Masyarakat	10,03	2.268.210.497	45.363	Public
	100,00	22.610.939.445	452.219	
Saham treasuri (Catatan 28)		46.060.000	921	Treasury stock (Note 28)
Jumlah	100,00	22.656.999.445	453.140	Total

Ekshibit E/116

Exhibit E/116

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

27. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang saham	31 Desember 2023/ 31 December 2023			Shareholders
	% Hak suara/ % Voting rights	Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Total (Rp)	
Bersama Digital Infrastructure Asia Pte, Ltd.	75,40	17.067.840.623	341.357	Bersama Digital Infrastructure Asia Pte, Ltd.
PT Wahana Anugerah Sejahtera	9,27	2.098.321.840	41.966	PT Wahana Anugerah Sejahtera
Edwin Soeryadjaya	0,32	71.481.830	1.430	Edwin Soeryadjaya
Hardi Wijaya Liong	0,30	68.359.905	1.367	Hardi Wijaya Liong
Budianto Purwahjo	0,02	5.025.000	101	Budianto Purwahjo
Herman Setya Budi	0,02	4.625.000	93	Herman Setya Budi
Helmy Yusman Santoso	0,01	3.125.000	63	Helmy Yusman Santoso
Masyarakat	14,66	3.317.759.547	66.354	Public
	100,00	22.636.538.745	452.731	
Saham treasuri (Catatan 28)		20.460.700	409	Treasury stock (Note 28)
Jumlah	100,00	22.656.999.445	453.140	Total

Pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki langsung saham Perusahaan masing-masing adalah sebanyak 152.616.735 saham dan 152.616.735 saham, jumlah tersebut masing-masing mencerminkan hak suara sebesar 0,67% dan 0,67% dari jumlah saham beredar.

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, there are Commissioners and Directors who directly owned 152,616,735 shares and 152,616,735 shares of the Company, respectively. Those shares represent 0.67% and 0.67% voting rights of total outstanding shares, respectively.

28. SAHAM TREASURI

Pembelian kembali saham

- a. Pada tanggal 30 Mei 2024, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui Pembelian Kembali atas Saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya 396.500.000 (tiga ratus sembilan puluh enam juta lima ratus ribu) saham atau 1,75% (satu koma tujuh lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang akan dilakukan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung sejak disetujuinya Pembelian Kembali Saham Perusahaan oleh RUPST ini.

Sejak tanggal 31 Mei 2024 sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 25.599.300 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 45.902. Jumlah saham tersebut mencerminkan 0,11% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

28. TREASURY STOCK

Buyback shares

- a. On 30 May 2024, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, approved the Shares Buyback of the Company's Shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange for a maximum of 396,500,000 (three hundred ninety six million five hundred thousand) shares or 1.75% (one point seven five percent) of the entire issued and fully paid-up capital of the Company which will be carried out within a period of 12 (twelve) months from this AGMS's approval of the Company's Shares Buyback.

From 31 May 2024 to 30 June 2024, the Company had repurchased its 25,599,300 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp 45,902. Those number of shares represents 0.11% of the Company's outstanding shares.

Ekshibit E/117

Exhibit E/117

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Pembelian kembali saham (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 3 Mei 2023, Perusahaan menerbitkan Keterbukaan Informasi Terkait dengan Rencana Pembelian Kembali Saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan (“POJK No. 2/POJK.04/2013”) jo. Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik (“SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020”).

Pembelian kembali saham Perusahaan akan dilakukan untuk membeli sebanyak-banyaknya 1.132.849.900 (satu miliar seratus tiga puluh dua juta delapan ratus empat puluh sembilan ribu sembilan ratus) saham atau 5 % (lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan, yang akan dilakukan secara bertahap untuk periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal keterbukaan informasi ini yakni periode tanggal 4 Mei 2023 sampai dengan 3 Agustus 2023 Pelaksanaan Transaksi pembelian saham akan dilaksanakan berdasarkan pertimbangan dari Direksi Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia (“BEI”).

Sejak tanggal 4 Mei 2023 sampai dengan 3 Agustus 2023, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 102.046.000 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 204.558. Jumlah saham tersebut mencerminkan 0,45% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

Dengan demikian, jumlah saham beredar yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing menjadi sebanyak 46.060.000 dan 20.460.700 saham atau 0,11% dan 0,09% dari seluruh jumlah saham beredar dengan biaya perolehan sebesar Rp 86.917 dan Rp 41.015.

Penjualan saham treasuri

Pada tanggal 4 dan 6 September 2023, Perusahaan telah menjual saham treasuri sebanyak 81.585.300 saham kepada Provident Consolidated Holdings Pte Ltd (sekarang dikenal sebagai Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd) pada harga Rp 2.055 (nilai penuh) per saham. Keuntungan dari penjualan saham treasuri sebesar Rp 3.852 dicatat sebagai bagian agio saham pada akun Tambahan Modal Disetor (Catatan 29).

28. TREASURY STOCK (Continued)

Buyback shares (Continued)

- b. On 3 May 2023, The Company issued Information Disclosure on Shares Buyback Plan to conduct buyback of the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange (“Shares Buyback”) in accordance with the Financial Services Authority (“OJK”) Rule No. 2/POJK.04/2013 on Buyback of Shares Issued by the Publicly Listed Company or Public Company in Significantly Fluctuating Market Conditions (“OJK Rule No. 2/POJK.04/2013”) and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 on Other Conditions Constituting Significantly Fluctuating Market Conditions Allowing for Buyback of Shares (“SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020”).

The Shares Buyback will be for up to 1,132,849,900 (one billion one hundred thirty two million eight hundred forty nine thousand nine hundred) shares or 5% (five percent) of the issued and fully paid-in capital of the Company. The Shares Buyback will be conducted gradually over three months from 4 May 2023 until 3 August 2023. The Shares Buyback transactions will be executed by the approval of the Company's Board of Directors and through the Indonesian Stock Exchange (“IDX”).

From 4 May 2023 to 3 August 2023, the Company had repurchased its 102,046,000 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp 204,558. Those number of shares represents 0.45% of the Company's outstanding shares.

Accordingly, the numbers of outstanding shares that have been boughtback by the Company as of 30 June 2024 and 31 December 2023 amounted to 46,060,000 and 20,460,700 shares, respectively or 0.11% and 0.09% of the total number of shares outstanding at a cost of Rp 86,917 and Rp 41,015, respectively.

Sale of treasury stocks

On 4 and 6 September 2023, the Company sold treasury shares totaling 81,585,300 shares to Provident Consolidated Holdings Pte Ltd (renamed to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd) at a price of Rp 2,055 (full amount) per share. Gain from the sale of treasury shares of Rp 3,852 was recorded as part of share premium in the Additional Paid-in Capital (Note 29).

Ekshibit E/118

Exhibit E/118

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Agio saham:		
Penawaran Umum Perdana	1.060.888	1.060.888
PT Indosat Tbk	733.101	733.101
PT Saratoga Infrastruktur Bersama Digital Infrastructure Asia Pte, Ltd	185.244	185.244
	2.249.544	2.249.544
Biaya emisi efek ekuitas:		
Penawaran Umum Perdana	(62.275)	(62.275)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	(1.870.188)	(1.870.188)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2s)	(261.190)	(261.190)
Penarikan kembali saham dari saham treasury	(426.552)	(426.552)
Jumlah - Bersih	1.608.572	1.608.572

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali

Akun ini terdiri dari beberapa transaksi pembelian kembali saham sebagai berikut:

Perusahaan	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023
a. PT Solu Sindo Kreasi Pratama	(1.851.029)	(1.851.029)
b. PT Jaringan Pintar Indonesia	98	98
c. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	(1.091)	(1.091)
d. PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	(18.166)	(18.166)
Jumlah	(1.870.188)	(1.870.188)

a. Pada berbagai tanggal selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 (terakhir dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2018), berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli Kembali Saham SKP, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 587.345 saham miliknya kepada SKP dengan harga sebesar Rp 2.113.880.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 32,66% dari seluruh saham beredar SKP. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 587.345 saham atau 32,66% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham tersebut, selanjutnya SKP menghentikan peredaran saham yang dibelinya kembali tersebut.

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Premium of paid-in capital:
Initial Public Offering
PT Indosat Tbk
PT Saratoga Infrastruktur Bersama Digital Infrastructure Asia Pte, Ltd
Share issuance costs:
Initial Public Offering
Difference arising from transaction with non-controlling interest
Difference arising from restructuring transaction of entities under common control (Note 2s)
Shares retired from treasury stock
Total - Net

Difference in arising from transactions with non-controlling parties

This account consists of several share buyback transactions as follows:

	the Company
a.	PT Solu Sindo Kreasi Pratama
b.	PT Jaringan Pintar Indonesia
c.	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
d.	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
Total	

a. On a number of dates in and between 2014 and 2018 (the last on 9 August 2018), based on the SKP Shares Purchase Agreement, the non-controlling shareholders of SKP agreed to transfer their 587,345 shares to SKP at a price of Rp 2,113,880.

The number of shares represents 32.66% of total shares outstanding of SKP. Accordingly, SKP now has as many as 587.345 shares of its own or 32.66% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated all the shares purchased as the outstanding shares.

Ekshibit E/119

Exhibit E/119

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Lanjutan)

Selanjutnya, SKP telah melaporkan penghentian peredaran saham tersebut dan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21014.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 19 April 2013, No. AHU-57070.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 8 November 2013, No. AHU-05606.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 10 Februari 2014, No. AHU- 04548.40.20.2014 tanggal 16 Mei 2014, No. AHU-0000371.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 12 Januari 2015, No. AHU-0938197.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 26 Juni 2015, No. AHU-0949402.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 15 Februari 2016 dan NO. AHU-0021798.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Oktober 2018.

Setelah pelaksanaan pembelian kembali saham, kepemilikan efektif MSI atas SKP pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 berubah menjadi 99,71%.

Rincian dari perhitungan akun tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP pada saat pelaksanaan pembelian kembali saham	2.563.512	2.563.512
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP setelah pelaksanaan pembelian kembali saham dengan kepemilikan efektif 99,71% masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	712.483	712.483
Penurunan bagian investasi yang dicatat MSI sebagai selisih perubahan ekuitas entitas anak	(1.851.029)	(1.851.029)
Kepemilikan Perusahaan di MSI	100,00%	100,00%
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan	(1.851.029)	(1.851.029)

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Difference in arising from transactions with non-controlling parties (Continued)

Subsequently, SKP has reported the terminated all the shares purchased and changes in shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights. The changes of articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree Letter No. AHU-21014.AH.01.02.Tahun 2013 dated 19 April 2013, No. AHU-57070.AH.01.02.Tahun 2013 dated 8 November 2013, No. AHU-05606.AH.01.02.Tahun 2014 dated 10 February 2014, No. AHU- 04548.40.20.2014 dated 16 May 2014, No. AHU-0000371.AH.01.02.Tahun 2015 dated 12 January 2015, No. AHU-0938197.AH.01.02.Tahun 2015 dated 26 June 2015, No. AHU-0949402.AH.01.02.Tahun 2015 dated 15 February 2016, and NO. AHU-0021798.AH.01.02.Tahun 2018 dated 14 October 2018.

Subsequent to the share repurchase execution, the effective ownership of MSI over SKP as of and 30 June 2024 and 31 December 2023 has changed to 99.71%, respectively.

Details of the calculation of these accounts are as follows:

MSI investment at SKP on the date of treasury stock executed
MSI investment at SKP after the date treasury stock executed with ownership effective 99.71% as of 31 December 2023 and 31 December 2022, respectively
Decrease of investment obtained by MSI and recorded as the change of the shareholders' equity in subsidiary
The ownership of the Company in MSI
Difference arising from transactions with non-controlling parties as recorded by the Company

Ekshibit E/120

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Lanjutan)

- b. Pada bulan September 2018, PT Tower Bersama (TB) entitas anak, melakukan pembelian saham PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) sebanyak 374 saham dari PT Moga Capital, pihak berelasi. Setelah pelaksanaan pembelian kembali saham, kepemilikan efektif TB atas JPI pada 30 September 2018 berubah menjadi 100%.

Pada bulan November 2018, PT Tower Bersama (TB) entitas anak, mengalihkan saham PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) sebanyak 207 saham kepada pihak non-pengendali. Setelah pengalihan kembali saham, kepemilikan efektif TB atas JPI pada 30 November 2018 berubah menjadi 83,44 %. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp (98).

- c. Pada tanggal 25 Januari 2019, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") sebanyak 1.695.700 saham dari pemegang saham GHON lainnya. Setelah pembelian saham tersebut kepemilikan efektif Perusahaan atas GHON pada 31 Januari 2019 berubah menjadi 50,43%. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp 1.091.

- d. Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") sebanyak 15.798.850 saham dari pemegang saham GOLD lainnya. Setelah pembelian saham tersebut kepemilikan efektif Perusahaan atas GOLD pada 30 Juni 2019 berubah menjadi 56,02%. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp 4.062.

Pada tanggal 10 Juli 2019, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") sebanyak 476.330.959 saham untuk tujuan Pelaksanaan HMETD milik Perusahaan terkait dengan penambahan modal dengan memberikan HMETD ("Right Issue") GOLD. Setelah pembelian saham tersebut kepemilikan efektif Perusahaan atas GOLD pada 31 Juli 2019 berubah menjadi 51,09%. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp 14.104.

Tidak terdapat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan investasi untuk periode 6 (enam) bulan dan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Exhibit E/120

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Difference in arising from transactions with non-controlling parties (Continued)

- b. In September 2018, PT Tower Bersama (TB) subsidiary, purchased 374 shares of PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) from PT Moga Capital, a related party. After the stock repurchase, effective ownership of TB on JPI at 30 September 2018 changed to 100%.

In November 2018, PT Tower Bersama (TB) entitas anak, transfer 207 shares PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) to non-controlling shareholders. After the transfer of shares execution, the effective ownership of TB to JPI on 30 November 2018 has changed to 83.44%. Difference in arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp (98).

- c. On 25 January 2019, the Company acquired 1,695,700 shares from other GHON shareholder of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON"). After the acquired of shares execution, the effective ownership of 31 January 2019 has changed to 50.43%. Difference in arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp 1,091.

- d. On 14 March 2019, the Company acquired 15,798,850 shares from other GOLD shareholder of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD"). After the acquired of shares execution, the effective ownership of 30 June 2019 has changed to 56.02%. Difference in arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp 4,062.

On 10 July 2019, the Company acquired 476,330,959 shares from other GOLD shareholder of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") for the purpose of exercise the Company's rights related to the Rights issues GOLD. After the acquired of shares execution, the effective ownership of 31 July 2019 has changed to 51.09%. Difference in arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp 14,104.

There are no difference arising from transactions with non-controlling parties derived from disposal of investment which realized to profit or loss for the period 6 (six) month and year ended 30 June 2024 and 31 December 2023.

Ekshibit E/121

Exhibit E/121

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

- Pada tanggal 7 Januari 2009, PT Tower Bersama (TB), entitas anak, melakukan pembelian saham PT Prima Media Selaras sebanyak 15.000 saham dari PT Prime Asia Capital, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 2.008 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (catatan 2s).
- Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") sebanyak 166.760.000 saham dari pemegang saham GHON lainnya. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 138.226 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas.
- Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Tower Bersama sebanyak 2.780 saham dari PT Provident Capital Indonesia, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 120.956 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (catatan 2s).

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Difference Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

- On 7 January 2009, PT Tower Bersama (TB), a subsidiary, purchased 15,000 shares of PT Prima Media Selaras from PT Prime Asia Capital, a related party. The difference between the acquisition value and the fair value of the net assets acquired amounting to Rp 2,008 is presented as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of equity (note 2s).
- On 21 December 2018, the Company acquired 166,760,000 shares from other GHON shareholder of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON"). The difference between the cost and the fair value of net assets acquired amounting to Rp 138,226 is presented as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of equity.
- On 25 June 2021, The Company, purchased 2,781 shares of PT Tower Bersama from PT Provident Capital Indonesia, a related party. The difference between the acquisition value and the fair value of the net assets acquired amounting to Rp 120,956 is presented as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of equity (note 2s).

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Surplus revaluasi	4.614.221	5.080.748
Selisih translasi atas mata uang asing	12.599	7.965
Kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(15.511)	(15.511)
Cadangan lindung nilai arus kas	(533.634)	(424.392)
Jumlah	4.077.675	4.648.810

a. Cadangan lindung nilai arus kas

Perusahaan dan entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing atas pinjaman bank dalam mata uang asing. Nilai wajar aset keuangan derivatif pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 1.737.587 dan Rp 759.501.

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents differences arising from change in subsidiaries equity and other comprehensive income with details as follows:

	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Surplus revaluasi	4.614.221	5.080.748	Revaluation surplus
Selisih translasi atas mata uang asing	12.599	7.965	Difference translation of foreign currency
Kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(15.511)	(15.511)	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Cadangan lindung nilai arus kas	(533.634)	(424.392)	Cash flows hedging reserves
Jumlah	4.077.675	4.648.810	Total

a. Cash flows hedging reserves

The Company and subsidiaries entered into hedging contracts in order to mitigate the fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans in foreign currency. Fair value of derivatives financial assets as of 30 June 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp 1,737,587 and Rp 759,501, respectively.

Ekshibit E/122

Exhibit E/122

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

a. Cadangan lindung nilai arus kas (Lanjutan)

Instrumen derivatif ini telah memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014). Oleh karena itu, nilai wajar bersih dari aset keuangan derivatif pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sesudah memperhitungkan perubahan kurs pinjaman yang dilindungi nilai sebesar Rp (499.125) dan Rp (424.161) diakui sebagai bagian efektif atas laba (rugi) instrumen lindung nilai pada entitas anak dan dicatat pada akun "Cadangan Lindung Nilai Arus Kas" dan "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas Perusahaan masing-masing sebesar Rp (533.634) dan Rp (424.392).

Rincian dari masing-masing komponen tersebut diatas adalah sebagai berikut:

	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan / Cash flows hedging reserves recorded by the Company
30 Juni 2024/ 30 June 2024			
Perusahaan / The Company	(613.028)		(613.028)
Entitas anak / Subsidiaries:			
PT Tower Bersama	27.765	100,00%	27.765
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries:			
PT Metric Solusi Integrasi	51.629	100,00%	51.629
Jumlah / Total	(533.634)		(533.634)
31 Desember 2023/ 31 December 2023			
Perusahaan / The Company	(558.796)		(558.796)
Entitas anak / Subsidiaries:			
PT Tower Bersama	54.179	100,00%	54.179
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries:			
PT Metric Solusi Integrasi	80.225	100,00%	80.225
Jumlah / Total	(424.392)		(424.392)

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

a. Cash flows hedging reserves (Continued)

These derivative instruments qualified the criteria of hedge accounting based on PSAK 55 (Revised 2014). Therefore, the net fair value of derivative financial assets as of 30 June 2024 and 31 December 2023 after considering the foreign exchange translation of related hedged loans of Rp (499.125) and Rp (424.161), are recognized as effective portion of gains (losses) on hedging instruments at the subsidiaries level and presented as "Cash Flows Hedging Reserves" and "Difference Arising from Changes in Subsidiaries Equity" in the Company shareholders' equity section of Rp (533,634) and Rp (424,392), respectively.

Details of each component above are as follows:

Ekshibit E/123

Exhibit E/123

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

b. Selisih translasi atas mata uang asing

Transaksi ini merupakan selisih translasi atas mata uang asing TBG Global Pte Ltd., entitas anak (lihat Catatan 1c dan 2e).

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

b. Difference translation of foreign currency

This transaction represents difference translation of foreign currency of TBG Global Pte Ltd., a subsidiary (see Notes 1c and 2e).

31. PENDAPATAN

Rincian pendapatan dari pihak ketiga untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31. REVENUE

Details of revenues from third-parties for the period 6 (six) month ended 30 June 2024 and 2023 are as follows:

	Pendapatan/ Revenue		Persentase dari pendapatan / Percentage of total revenue		
	30 Juni/ 30 June 2024	30 Juni/ 30 June 2023	30 Juni/ 30 June 2024	30 Juni/ 30 June 2023	
Menara telekomunikasi	3.140.560	3.143.013	91,98%	95,83%	Telecommunication towers
Serat optik	271.965	134.009	7,97%	4,09%	Fiber optic
Properti investasi	1.751	2.839	0,05%	0,08%	Investment properties
Jumlah	3.414.276	3.279.861	100.00%	100.00%	Total

Rincian pendapatan menara telekomunikasi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of revenues from telecommunication towers by customer are as follows:

	Pendapatan/ Revenue		Persentase dari pendapatan / Percentage of total revenue		
	30 Juni/ 30 June 2024	30 Juni/ 30 June 2023	30 Juni/ 30 June 2024	30 Juni/ 30 June 2023	
PT Telekomunikasi Selular	1.132.787	1.131.617	33,18%	29,53%	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk	875.568	968.550	25,64%	34,50%	PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk	639.377	565.535	18,73%	17,24%	PT XL Axiata Tbk
PT Smart Telecom	479.603	282.037	14,05%	8,60%	PT Smart Telecom
PT Smartfren Telecom Tbk	-	186.553	0,00%	5,69%	PT Smartfren Telecom Tbk
Lainnya	13.225	8.721	0.38%	0.27%	Others
Jumlah	3.140.560	3.143.013	91.98%	95.83%	Total

Ekshibit E/124

Exhibit E/124

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2024	30 Juni/ 30 June 2023
Penyusutan (Catatan 11 dan 13)	698.222	526.748
Perbaikan dan pemeliharaan	144.401	134.207
Amortisasi perizinan	30.909	37.146
Keamanan	27.312	27.217
Asuransi	19.337	18.414
Listrik	14.931	14.846
Lainnya	13.657	14.684
Jumlah	948.769	773.262

Pos lainnya terutama merupakan biaya perjalanan dinas, pajak bumi dan bangunan serta iuran dan donasi.

Tidak terdapat pihak penjual/ pemasok yang memiliki nilai transaksi atau nilai pembelian yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan.

32. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue for the period 6 (six) month ended 30 June 2024 and 2023 are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2024	30 Juni/ 30 June 2023
Penyusutan (Catatan 11 and 13)	698.222	526.748
Perbaikan dan pemeliharaan	144.401	134.207
Amortization of licences	30.909	37.146
Security	27.312	27.217
Insurance	19.337	18.414
Electricity	14.931	14.846
Others	13.657	14.684
Total	948.769	773.262

Other items mainly represent travel duty, taxes of land and building, dues and donations.

There is no subcontractor/ supplier that has a transaction value exceeding 10% of the cost of revenue.

33. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2024	30 Juni/ 30 June 2023
Gaji dan tunjangan	176.671	155.191
Penyusutan (Catatan 11 dan 13)	33.330	116.938
Beban kantor	20.414	16.883
Jasa profesional	15.759	14.308
Sponsor dan representasi	10.985	9.400
Beban manfaat karyawan (Catatan 34)	9.107	8.491
Sewa kantor	6.291	7.545
Perjalanan dinas	5.637	3.666
Donasi dan tanggung jawab sosial	5.392	4.748
Transportasi	3.281	2.804
Telekomunikasi	272	239
Lainnya	4.015	3.574
Jumlah	291.154	343.787

Pos lainnya terutama merupakan biaya kegiatan kantor serta biaya pendidikan dan pelatihan bagi karyawan.

Donasi dan tanggung jawab sosial merupakan kontribusi Perusahaan untuk membantu masyarakat dan Pemerintah dalam menghadapi penanggulangan bencana, serta meningkatkan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat di wilayah operasional Perusahaan.

33. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses for the period 6 (six) month ended 30 June 2024 and 2023 are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2024	30 Juni/ 30 June 2023
Gaji dan tunjangan	176.671	155.191
Penyusutan (Catatan 11 and 13)	33.330	116.938
Office expenses	20.414	16.883
Professional fees	15.759	14.308
Sponsorship and representation	10.985	9.400
Employee benefits expense (Note 34)	9.107	8.491
Office rent	6.291	7.545
Travel duty	5.637	3.666
Donation and social responsibility	5.392	4.748
Transportation	3.281	2.804
Telecommunication	272	239
Others	4.015	3.574
Total	291.154	343.787

Other items mainly represent costs for office activities and education and training costs for employees.

Donations and social responsibility are the Company's contributions to support the community and the Government in dealing with the conditions of the disaster management, and increasing social and economic activities for the community in the Company's operational areas.

Ekshibit E/125

Exhibit E/125

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan entitas anak menyiapkan pencadangan imbalan untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja. Perusahaan dan entitas anak melakukan pendanaan untuk program ini.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2023 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan aktuaris independen, sesuai laporannya tanggal 16 Februari 2024.

Asumsi signifikan yang digunakan:

Tingkat diskonto per tahun	:	6,5% - 7,25%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	:	9,00%
Tingkat kematian	:	100% TMI4
Tingkat cacat	:	5% TMI4
Tingkat pengunduran diri	:	8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada pensiun normal / 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at normal retirement age
Usia pensiun normal	:	60 tahun untuk / for grade VII
Metode	:	55 tahun untuk / for grade I-VI Projected Unit Credit

Rekonsiliasi untuk mutasi cadangan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Saldo awal	22.681	12.316
Biaya jasa kini	8.473	16.196
Biaya jasa lalu	-	(6.851)
Beban bunga bersih	634	788
Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-	(2)
Diakui pada laba rugi (Catatan 33)	9.107	10.131
Pengukuran kembali atas imbal hasil atas aset program	-	752
Perubahan dampak batas aset	-	4.926
Keuntungan aktuaria	-	(921)
Diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	4.757
Luran perusahaan ke aset program	(3.254)	(18)
Pembayaran imbalan (di luar aset program)	(1.514)	(4.505)
Saldo akhir periode / tahun	27.020	22.681

Program imbalan pasca-kerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu juga melakukan pendanaan untuk program ini. Dana tersebut dikelola oleh DPLK Allianz Indonesia dalam Program Dana Kompensasi Pascakerja (PDKP).

34. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and subsidiaries provide benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 6 Tahun 2023. The Company and subsidiaries sets up fund for this program.

The calculation of provision for post-employment benefits as of 31 December 2023 are based on calculations performed independent actuary, Actuarial Consultant Office Riana & Rekan according to its report dated 16 February 2024.

Major assumptions are used as follows:

Discount rate per annum	:	6,5% - 7,25%
Wages and salaries increase per annum	:	9,00%
Mortality rate	:	100% TMI4
Morbidity rate	:	5% TMI4
Resignation rate	:	8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada pensiun normal / 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at normal retirement age
Normal retirement age	:	60 tahun untuk / for grade VII
Method	:	55 tahun untuk / for grade I-VI Projected Unit Credit

Reconciliation of mutation of provision for post-employment benefits are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Balance at the beginning of the period	22.681	12.316
Current service cost	8.473	16.196
Past service cost	-	(6.851)
Net interest cost	634	788
Remeasurement on the net defined benefit	-	(2)
Charged to profit or loss (Note 33)	9.107	10.131
Remeasurements on return on plan asset	-	752
Change in the effect of the asset ceiling	-	4.926
Actuarial gain	-	(921)
Charged to other comprehensive income	-	4.757
Employer contribution to plan assets	(3.254)	(18)
Benefits paid (not plan assets)	(1.514)	(4.505)
Balance at the end of the period / year	27.020	22.681

Post-employment benefit program

The Company and certain subsidiaries set-up fund for this program. The fund is managed by DPLK Allianz Indonesia in Post employment Compensation Fund Program (PDKP).

Ekshibit E/126

Exhibit E/126

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember / 31 December 2023	
Kurang dari 1 tahun	7.173	3.605	Less than 1 year
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-2	8.082	8.295	In 2nd year
Antara tahun ke-2 sampai tahun ke-5	44.484	45.250	In 3rd year to 5th year
Antara tahun ke-5 sampai tahun ke-10	104.396	96.755	In 6th year to 10th year
Setelah tahun ke-10	481.418	428.007	Over 10th year

34. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years:

Analisis sensitivitas pada asumsi-asumsi aktuarial utama

Sensitivity analysis on significant actuarial assumptions

30 Juni 2024 / 30 June 2024

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	Saldo akhir PVDBO/ PVDBO ending	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto / Discount rate	(+/- 1%)	108.227	125.986
Tingkat kenaikan gaji / Salary increase rate	(+/- 1%)	126.350	107.748

31 Desember 2023 / 31 December 2023

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	Saldo akhir PVDBO/ PVDBO ending	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto / Discount rate	(+/- 1%)	106.123	124.733
Tingkat kenaikan gaji / Salary increase rate	(+/- 1%)	125.204	116.947

Program imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan dan entitas anak tertentu memberikan imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti besar selama 22 hari kerja dan tunjangan cuti besar sejumlah satu bulan gaji pokok kepada karyawan staf permanen yang mempunyai masa kerja 5 tahun dan kelipatannya.

Other long-term employee benefit program

The Company and certain subsidiaries provide other long-term employee benefit in form of long leave amounting to 22 workdays and long leaves allowance amounting to one month basic salary for permanent staff employee with 5 years of service and its multiplication.

Ekshibit E/127

Exhibit E/127

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN KEUANGAN - LAINNYA

Rincian beban keuangan - lainnya untuk periode 6 (enam) bulan dan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2024	30 Juni/ 30 June 2023
Amortisasi biaya pinjaman bank - pihak ketiga (Catatan 23)	33.716	136.833
Amortisasi biaya surat utang (Catatan 24)	37.082	35.284
Beban bunga liabilitas sewa aset hak guna (Catatan 25)	13.031	5.813
Pemulihan beban bunga - provisi jangka panjang (Catatan 26)	(3.491)	(10.349)
Jumlah	80.338	167.581

35. FINANCIAL EXPENSES - OTHERS

Details of financial expenses - others for the period 6 (six) month and year ended 30 June 2024 and 2023 are as follows:

Amortization of cost of bank loan - third parties (Note 23)
Amortization of cost of notes (Note 24)
Interest expenses of right of use assets lease liabilities (Note 25)
Interest income - long term provision (Note 26)
Total

36. DISTRIBUSI SALDO LABA

Tahun buku 2023

Pada tanggal 30 Mei 2024, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2023 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk sebesar Rp 1.560.307.

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp 1.249.537 atau 80,08% dari laba bersih tahun 2023 ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2023, setara dengan Rp 25 (dua puluh lima rupiah) dan Rp 30,2040453457 (tiga puluh koma dua nol empat nol empat lima tiga empat lima tujuh Rupiah) per saham. Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 27 Desember 2023 dan 3 Juli 2024.

Kemudian sebesar Rp 400 dari laba bersih tahun 2023 dijadikan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Tahun buku 2022

Pada tanggal 31 Mei 2023, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2022 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk sebesar Rp 1.637.579.

36. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

Year 2023

On 30 May 2024, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2023 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company amounting to Rp 1,560,307.

From net income amounting to Rp 1,249,537 or 80.08% of the net income in 2023 is determined as cash dividend for the financial year 2023, which is equivalent to Rp 25 (twenty five Rupiah) and Rp 30,2040453457 (thirty point two zero four zero four five three four five seven Rupiah) per share. The company has paid the dividend on 27 December 2023 and 3 July 2024.

In addition, Rp 400 of net income of year 2023 was provided for statutory reserve to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 Tahun 2007.

Year 2022

On 31 May 2023, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2022 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company amounting to Rp 1,637,579.

Ekshibit E/128

Exhibit E/128

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. **DISTRIBUSI SALDO LABA** (Lanjutan)

Tahun buku 2022 (Lanjutan)

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp 800.001 atau 48,9% dari laba bersih tahun 2022 ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2022, setara dengan Rp 35.3455 (tiga puluh lima koma tiga empat lima lima Rupiah) per saham. Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 5 Juli 2023.

Kemudian sebesar Rp 500 dari laba bersih tahun 2022 dijadikan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Peseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

36. **DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS** (Continued)

Year 2022 (Continued)

From net income amounting to Rp 815,652 or 52.7% of the net income in 2022 is determined as cash dividend for the financial year 2022, which is equivalent to Rp 35.3455 (thirty five point three four five five Rupiah) per share. The company has paid the dividend on 5 July 2023.

In addition, Rp 500 of net income of year 2022 was provided for statutory reserve to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 Tahun 2007.

37. **GOODWILL DAN PEMBELIAN DENGAN DISKON**

a. *Goodwill*

Sehubungan dengan penerapan PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset", Perusahaan dan entitas anak melakukan uji penurunan nilai wajar atas *goodwill*.

Nilai wajar *goodwill* pada 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan dalam laporannya pada tanggal 27 Maret 2024, dan telah sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud.

Melakukan kajian/ analisis atas nilai terpulihkan dengan tanggal kajian/ analisis 31 Desember 2023 dengan terminologi *fair value - value in use* dan *fair value - fair value less costs of disposal* yang mengacu pada PSAK 48 atas penyertaan (investasi).

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- 1) Sewa menara yang akan jatuh tempo akan diperpanjang kembali selama tahun sewa yang sama;
- 2) Kenaikan harga sewa menara pada saat jatuh tempo adalah sebesar 5,00%;
- 3) Tingkat inflasi sebesar 3,00% per tahun;
- 4) Tingkat diskonto berkisar dari 9,53% - 9,83%.

Hal ini telah sesuai dengan peraturan No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud di pasar modal.

37. **GOODWILL AND GAIN FROM BARGAIN PURCHASE**

a. *Goodwill*

Regarding the implementation of PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets", the Company and subsidiaries have done an impairment test of *goodwill*.

The fair value of *goodwill* as of 31 December 2023 was determined based on a valuation from KJPP Yufrizal, Deny Kamal and Partners in their report dated 27 March 2024, respectively, and was in accordance with BAPEPAM-LK No. VIII.C.5 guidelines regarding assessment and presentation of intangible asset valuation.

Conducted a review/analysis of the recoverable amount using a review/analysis dated 31 December 2023 using the terminology of *fair value - value in use* and *fair value - fair value less costs to sell* referring to PSAK 48 on investments.

The Independent Appraiser uses the following key assumptions:

- 1) Rent of towers will be renewed for the same rental year;
- 2) Price of renewed rent of towers increases by 5.00%;
- 3) Inflation is 3.00% per year;
- 4) Discount rate is range from 9.53% - 9.83%.

It incorporates the regulation of No. VIII.C.5 regarding the guidelines of appraisal and presentation of intangible assets valuation report to capitals market.

Ekshibit E/129

Exhibit E/129

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. GOODWILL DAN PEMBELIAN DENGAN DISKON (Lanjutan)

a. Goodwill (Lanjutan)

Efektif tanggal 8 Desember 2022, PT United Towerindo memperoleh 80% kepemilikan saham di PT Unicom Muda Utama. Goodwill yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 9.179. Nilai tercatat goodwill pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 9.179.

Pada bulan September 2018, Perusahaan memperoleh 19,80% kepemilikan saham di PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON). Goodwill yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 31.444. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai goodwill. Nilai tercatat goodwill pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 31.444.

Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan melalui entitas anak memperoleh 100% kepemilikan saham di PT Mitrayasa Sarana Informasi.

37. GOODWILL AND GAIN FROM BARGAIN PURCHASE (Continued)

a. Goodwill (Continued)

Effective on 8 December 2022, PT United Towerindo acquired 80% shares ownership in PT Unicom Muda Utama. Goodwill arising from this transaction was Rp 9,179. The carrying value of goodwill as of 30 June 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp 9,179, respectively.

In September 2018, The Company acquired 19.80% shares ownership in PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON). Goodwill arising from the transaction was Rp 31,444. For the year ended 31 December 2023, based on the independent appraiser's calculation, there was no impairment of goodwill. The carrying amount of goodwill as of 30 June 2024 and 31 December 2023 was Rp 31,444, respectively.

In August 2011, the Company through its subsidiaries acquired 100% shares ownership in PT Mitrayasa Sarana Informasi.

Posisi Keuangan	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Financial Position
ASET LANCAR	351.152	351.152	CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	353.940	353.940	NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	705.092	705.092	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK	395.712	395.712	CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	333.474	333.474	NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	729.186	729.186	TOTAL LIABILITIES
NILAI WAJAR DARI ASET BERSIH YANG DAPAT DIIDENTIFIKASI	24.094	24.094	FAIR VALUE OF IDENTIFIABLE NET ASSETS
HARGA PEMBELIAN SAHAM		200.000	SHARE PURCHASE PRICE
JUMLAH		224.094	TOTAL
ASET TIDAK BERWUJUD YANG DICATAT SEBAGAI ASET LAINNYA		5.474	INTANGIBLE ASSET THAT RECORDED AS OTHER ASSETS
GOODWILL		218.620	GOODWILL

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai goodwill. Nilai tercatat goodwill pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 173.613.

Pada bulan April 2010, PT Metric Solusi Integrasi memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Solu Sindo Kreasi Pratama. Goodwill yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 133.840. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai goodwill. Nilai tercatat goodwill pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 126.347.

For the year ended 31 December 2023, based on independent appraisal calculations, there was no impairment of goodwill. The carrying amount of goodwill as of 30 June 2024 and 31 December 2023 was Rp 173,613, respectively.

In April 2010, PT Metric Solusi Integrasi acquired a 70% ownership in PT Solu Sindo Kreasi Pratama. Goodwill arising from this transaction amounted to Rp 133,840. For the year ended 31 December 2023, based on independent appraisal calculations, there was no impairment in goodwill. The carrying amount of goodwill as at 30 June 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp 126,347, respectively.

Ekshibit E/130

Exhibit E/130

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. GOODWILL DAN PEMBELIAN DENGAN DISKON (Lanjutan)

a. Goodwill (Lanjutan)

Pada bulan Juni 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu (*subscription rights* (SR)) kepada pemegang saham pendiri. SR tersebut memberikan hak kepada pemiliknya untuk dapat memesan terlebih dahulu saham-saham baru yang akan diterbitkan PMS sebanyak 60.000 (nilai penuh) saham.

Jika SR tersebut dilaksanakan, maka kepemilikan PT Tower Bersama (TB) pada PMS akan terdilusi hingga hanya menjadi sebesar 20%. Untuk mempertahankan kepemilikannya tersebut pada bulan Agustus 2009, TB telah membeli SR tersebut dari HKDN Investment Ltd. sebagai pemilik akhir, sebesar US\$ 25.900.000. Nilai akuisisi dari pembelian SR tersebut serta biaya transaksi lainnya adalah sebesar Rp 255.391 dicatat sebagai *goodwill*.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*. Nilai tercatat *goodwill* pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 49.785.

37. GOODWILL AND GAIN FROM BARGAIN PURCHASE (Continued)

a. Goodwill (Continued)

In June 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) issued subscription rights (SR) to its former shareholders, providing rights to subscribe 60,000 (full amount) new PMS shares.

If SR is implemented, then the ownership PT Tower Bersama (TB) in the PMS will be diluted to only 20%. To maintain the ownership in August 2009, TB has purchased the SR of HKDN Investment Ltd. as the final owner, for US\$ 25,900,000. Acquisition value of the SR purchase and other transaction costs are Rp 255,391 was recorded as goodwill.

For the year ended 31 December 2023 based on the calculation of independent appraisal, there was no impairment of goodwill. The carrying amount of goodwill as of 30 June 2024 and 31 December 2023 was Rp 49,785, respectively.

31 Maret 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan Additional	Saldo akhir/ Ending balance	31 March 2024
PT Metric Solusi Integrasi	178.430	-	178.430	PT Metric Solusi Integrasi
PT Tower Bersama	171.315	-	171.315	PT Tower Bersama
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	31.444	-	31.444	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT United Towerindo	9.179	-	9.179	PT United Towerindo
Jumlah	390.368	-	390.368	Total
31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan Additional	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2023
PT Metric Solusi Integrasi	178.430	-	178.430	PT Metric Solusi Integrasi
PT Tower Bersama	171.315	-	171.315	PT Tower Bersama
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	31.444	-	31.444	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT United Towerindo	9.179	-	9.179	
Jumlah	390.368	-	390.368	Total

Ekshibit E/131

Exhibit E/131

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. GOODWILL DAN PEMBELIAN DENGAN DISKON (Lanjutan)

b. Pembelian dengan diskon

Pada bulan Mei 2023, GHON, entitas anak memperoleh 70,00% kepemilikan saham di PT Global Patra Sinertama (GPS).

37. GOODWILL AND GAIN FROM BARGAIN PURCHASE (Continued)

b. Gain from bargain purchase

In May 2023, GHON, the subsidiary acquired 70.00% shares ownership in PT Global Patra Sinertama (GPS).

2023

Nilai Wajar Diakui Pada Tanggal Akuisisi

Aset	73.171
Liabilitas	(1.422)
Nilai wajar aset neto pada tanggal akuisisi	71.749
Kepentingan non-pengendali	(20.974)
Bagian proporsional atas aset neto pada entitas anak	50.775
Imbalan tunai yang dialihkan	(43.161)
Pembelian dengan diskon atas akuisisi	<u>7.614</u>

Fair Value Recognized at Acquisition Date

Asset	73.171
Liabilities	(1.422)
Fair value of net assets on acquisition date	71.749
Non-controlling interest	(20.974)
Proportionate on net assets of subsidiaries	50.775
Cash consideration transferred	(43.161)
Gain on bargain purchase from acquisition	<u>7.614</u>

Pada tanggal akuisisi nilai wajar atas aset neto GPS ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dalam laporannya pada tanggal 22 Juni 2023. Dalam menentukan nilai wajar, Penilai independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan dan pendekatan aset.

At the acquisition date, the fair value of GPS's net assets was determined based on the evaluation of independent appraisers KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan and Partners in their report on 22 June 2023. In determining fair value, the independent Appraiser uses the valuation method by combining two approaches, namely the income approach and the asset approach.

GHON, entitas anak memperoleh kepemilikan saham tersebut dengan diskon sebesar Rp 7.614. Pembelian dengan diskon tersebut telah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

GHON, the subsidiary obtained ownership of the shares with a discount of Rp 7,614. Gain on purchases with discount has been recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

38. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

30 Juni 2024 / 30 June 2024

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal / Beginning balance	Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries		Porsi non- pengendali dari instrumen derivatif / Non- controlling portion from derivative instrument		Porsi non- pengendali dari pembagian dividen tunai entitas anak / Non- controlling portion from cash dividends subsidiaries		Porsi non- pengendali dari keuntungan aktuarial / Non-controlling portion from actuarial gain		Saldo akhir / Ending balance
		Surplus revaluasi / Revaluation Surplus	(54)	(430)	(83)	(67)	(1.437)	(1.334)	(107.075)	
PT United Towerindo	74.860	3.260	(54)	-	-	-	-	-	-	78.066
PT Tower Bersama	29.532	118	(430)	-	-	-	-	-	-	29.220
PT Tower One	(86)	5	16	-	-	-	-	-	-	(65)
PT Metric Solusi Integrasi	(145.620)	-	(1.485)	(83)	-	-	-	-	-	(147.188)
PT Teleneel Internusa	1.326	44	67	-	-	-	-	-	-	1.437
PT Triaka Bersama	1.334	-	-	-	-	-	-	-	-	1.334
PT Solusi Menara Indonesia	106.512	342	221	-	-	-	-	-	-	107.075
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	216.913	4.712	177	-	-	-	-	-	-	221.802
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	362.162	20.771	1.050	-	-	-	-	-	-	383.983
Jumlah / Total	<u>646.933</u>	<u>29.252</u>	<u>(438)</u>	<u>(83)</u>	-	-	-	-	-	<u>675.664</u>

38. NON-CONTROLLING INTEREST

Ekshibit E/132

Exhibit E/132

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

38. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

31 Desember 2023 / 31 December 2023

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal / Beginning balance	Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries	Surplus revaluasi / Revaluation Surplus	Porsi non- pengendali dari instrumen derivatif / Non- controlling portion from derivative instrument	Porsi non- pengendali entitas anak / Non- controlling portion from subsidiaries	Porsi non- pengendali dari pembagian dividen tunai entitas anak / Non- controlling portion from cash dividends subsidiaries	Porsi non- pengendali dari keuntungan aktuarial / Non-controlling portion from actuarial gain	Saldo akhir / Ending balance
PT United Towerindo	55.940	3.352	(1.852)	-	17.400	-	20	74.860
PT Tower Bersama	29.840	(450)	142	-	-	-	-	29.532
PT Tower One	(82)	16	(20)	-	-	-	-	86
PT Metric Solusi Integrasi	(142.280)	732	(1.887)	(147)	(2.033)	(5)	(5)	145.620
PT Telenet Internusa	1.356	127	(158)	-	-	-	1	1.326
PT Triaka Bersama	1.334	-	-	-	-	-	-	1.334
PT Solusi Menara Indonesia	106.512	-	-	-	-	-	-	106.512
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	214.027	7.922	(4.272)	-	-	(764)	-	216.913
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	324.301	49.755	1.200	-	21.761	(34.901)	88	362.204
Jumlah / Total	590.948	61.454	(6.847)	(147)	39.161	(36.934)	(660)	646.975

39. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA
ENTITAS INDUK

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah Rp 730.798 dan Rp 688.796. Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam nilai penuh) untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023, masing-masing sebanyak 22.635.452.946 saham dan 22.534.086.209 saham setelah dikurangi dengan saham treasury.

39. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO
COMMON SHAREHOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Net income attributable to common shareholders of Parent Company which are used to calculate the basic earnings per share for the period 6 (six) month ended 30 June 2024 and 2023 were Rp 730,798 and Rp 688,796, respectively. Total weighted average shares issued for the period 6 (six) month ended 30 June 2024 and 2023, are 22,635,452,946 share and 22,534,086,209 share, respectively after deducted by the treasury stock.

40. PERJANJIAN PENTING

a. PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCIEVER
STATION (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI
DALAM GEDUNG

Entitas anak (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Permata Karya Perdana, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, PT Triaka Bersama, dan PT Unicom Muda Utama) memiliki perjanjian sewa dengan para operator sebagai berikut:

1) PT Hutchison 3 Indonesia

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 30 Juni 2024, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCIEVER
STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS
SYSTEMS IN BUILDINGS

Subsidiaries (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Permata Karya Perdana, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, PT Triaka Bersama, and PT Unicom Muda Utama) have lease agreements with operators as follows:

1) PT Hutchison 3 Indonesia

On a number of dates in and between 2007 to 30 June 2024, the subsidiaries and Hutchison signed Master Lease Agreements ("MLA") to lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The agreements are for lease years of 12 years and can be extended for 6 years.

Ekshibit E/133

Exhibit E/133

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. PERJANJIAN SEWA MENARA *BASE TRANSCIEVER STATION* (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG (Lanjutan)

2) PT XL Axiata Tbk (XL)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 30 Juni 2024, entitas anak dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang dengan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

3) PT Indosat Tbk (Indosat)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2008 sampai dengan 30 Juni 2024, entitas anak dan Indosat telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

4) PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2004 sampai dengan 30 Juni 2024, entitas anak telah menandatangani sejumlah Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkomsel mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. RENTAL AGREEMENT TOWER *BASE TRANSCIEVER STATION* (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS (Continued)

2) PT XL Axiata Tbk (XL)

On a number of dates in and between 2007 to 30 June 2024, the subsidiaries and XL signed the Master Lease Agreement ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended by agreement. The lease years start from the date of installation ("RFI") on each location.

3) PT Indosat Tbk (Indosat)

On a number of dates in and between 2008 to 30 June 2024, the subsidiaries and Indosat signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless Indosat does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing. The lease year starts from the date of installation ("RFI") on each location.

4) PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On a number of dates in and between 2004 to 30 June 2024, the subsidiaries and Telkomsel signed a number of Master Lease Agreement ("MLA") regarding lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) has been signed.

Ekshibit E/134

Exhibit E/134

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCIEVER
STATION (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI
DALAM GEDUNG (Lanjutan)

5) PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 30 Juni 2024, entitas anak dan Smartfren, telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah beberapa kali diubah dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak.

Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Kurang dari satu tahun	6.117.546	6.064.240
Dari satu tahun sampai dengan lima tahun	19.961.468	19.535.665
Lebih dari lima tahun	12.043.596	11.830.442
Jumlah	38.122.610	37.430.347

b. PERJANJIAN JASA DENGAN BDIA

Perusahaan dan BDIA telah menandatangani Perjanjian Jasa pada tanggal 1 Maret 2024. Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun. BDIA akan memberikan jasa manajemen kepada Perusahaan, antara lain, berupa jasa konsultasi di bidang keuangan, manajemen risiko, dan strategi usaha.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCIEVER
STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS
SYSTEMS IN BUILDINGS (Continued)

5) PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

On a number of dates in and between 2005 to 30 June 2024, the subsidiaries and Smartfren signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended by agreement.

Total estimated future minimum lease payments for the above master lease agreements are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Kurang dari satu tahun	6.117.546	6.064.240
Dari satu tahun sampai dengan lima tahun	19.961.468	19.535.665
Lebih dari lima tahun	12.043.596	11.830.442
Jumlah	38.122.610	37.430.347

b. SERVICES AGREEMENT WITH BDIA

The Company and BDIA have entered into a Services Agreement on 1 March 2024. This agreement is applicable for 10 (ten) years. BDIA will provide management services to the Company, among others, including consulting services in financial, risk management and business strategic.

Ekshibit E/135

Exhibit E/135

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Selama periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024, Perusahaan telah melakukan beberapa transaksi dengan Bersama Digital Infrastructure Pte, Ltd (BDIA), pihak berelasi (lihat Catatan 40.b). Transaksi tersebut dicatat pada akun-akun sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2024
Liabilitas	
Pinjaman Bank - Biaya pinjaman (Catatan 23)	25.281
Utang lain-lain (Catatan 19)	13.060
Jumlah	38.341
Persentase liabilitas pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	0,11%
Beban usaha	
Gaji dan tunjangan (Catatan 33)	583
Jasa profesional (Catatan 33)	493
Jumlah	1.076
Persentase beban usaha pihak berelasi terhadap jumlah beban usaha	0,37%
Beban lain-lain	
Amortisasi biaya pinjaman bank (Catatan 35)	4.029
Lainnya - Bersih (Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain)	4.971
Jumlah	9.000
Persentase beban lain-lain pihak berelasi terhadap jumlah beban lain-lain	0,84%

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan/ *Relationship*
BDIA merupakan pengendali dan pemegang saham utama Perusahaan. Selain itu, Verena Lim yang menjabat sebagai komisaris Perusahaan juga menjabat sebagai direktur pada BDIA/ *BDIA is the controlling shareholder and substantial shareholder of the Company. In addition, Verena Lim, who is a commissioner of the Company, also serves as a director at BDIA.*

41. RELATED PARTIES INFORMATION

During the 6 (six) month period ended at 30 June 2024, the Company has several transactions with Bersama Digital Infrastructure Pte, Ltd (BDIA), a related party (see Note 40.b). Those transactions are recorded in the following accounts:

	30 Juni/ 30 June 2024
Liabilities	
Bank loan - unamortized borrowing cost (Note 23)	25.281
Other payables (Note 19)	13.060
Total	38.341
Percentage of liabilities to related party to total liabilities	0,11%
Operating expenses	
Salaries, wages and allowance (Note 33)	583
Professional fees (Note 33)	493
Total	1.076
Percentage of operating expenses to related party to total operating expenses	0,37%
Other charges	
Amortization of cost of bank loan (Note 35)	4.029
Others - Net (Statement of profit or loss and other comprehensive income)	4.971
Total	9.000
Percentage of other charges to related party to total other charges	0,84%

Nature of relationships with related party

Pihak berelasi/ <i>Related party</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
Bersama Digital Infrastructure Pte, Ltd	Pinjaman bank - biaya pinjaman, utang lain-lain, gaji dan tunjangan, jasa profesional, amortisasi biaya pinjaman bank, biaya lain/ <i>Unamortized borrowing cost, other payables, salaries, wages and allowance, professional fee, amortization of cost of bank loan, other charges.</i>

Ekshibit E/136

Exhibit E/136

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2024		31 Desember/ 31 December 2023		
	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	11.022.715	181.004	8.086.663	124.664	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	-	-	1.492	23	Account receivables
Piutang derivatif	547.483	8.679	549.689	8.474	Derivative receivables
Aset keuangan derivatif	105.814.932	1.737.587	49.267.060	759.501	Derivative financial assets
Jumlah aset	117.385.130	1.927.270	57.904.904	892.662	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang pihak berelasi	214	13.060	-	-	Due to related party
Pinjaman sindikasi	43.000.000	6.033.206	43.000.000	4.481.955	Syndication loan
Surat utang	1.050.000.000	17.242.050	1.050.000.000	16.186.800	Notes
Utang bunga :					Interest payables :
Surat utang	21.600.854	342.438	21.386.141	391.503	Notes
Pinjaman sindikasi	250.281	3.968	254.933	21.744	Syndication loan
Jumlah liabilitas	1.114.851.350	23.634.722	1.114.641.074	21.082.002	Total liabilities
Liabilitas - Bersih	997.466.220	21.707.452	1.056.736.170	20.189.340	Liabilities - Net

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak telah melakukan lindung nilai untuk pinjaman bank dan surat utang atas risiko perubahan nilai mata uang asing dan suku bunga pinjaman masing-masing sebesar US\$ 1.282.000.000 dan US\$ 1.285.266.000.

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the Company and subsidiaries have assets and liabilities dominated in foreign currency as follows:

	30 Juni/ 30 June 2024		31 Desember/ 31 December 2023		
	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	11.022.715	181.004	8.086.663	124.664	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	-	-	1.492	23	Account receivables
Piutang derivatif	547.483	8.679	549.689	8.474	Derivative receivables
Aset keuangan derivatif	105.814.932	1.737.587	49.267.060	759.501	Derivative financial assets
Jumlah aset	117.385.130	1.927.270	57.904.904	892.662	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang pihak berelasi	214	13.060	-	-	Due to related party
Pinjaman sindikasi	43.000.000	6.033.206	43.000.000	4.481.955	Syndication loan
Surat utang	1.050.000.000	17.242.050	1.050.000.000	16.186.800	Notes
Utang bunga :					Interest payables :
Surat utang	21.600.854	342.438	21.386.141	391.503	Notes
Pinjaman sindikasi	250.281	3.968	254.933	21.744	Syndication loan
Jumlah liabilitas	1.114.851.350	23.634.722	1.114.641.074	21.082.002	Total liabilities
Liabilitas - Bersih	997.466.220	21.707.452	1.056.736.170	20.189.340	Liabilities - Net

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the Company and subsidiaries have hedged their loan facility and notes of US\$ 1,282,000,000 and US\$ 1,285,266,000, respectively, over the risks from the volatility of foreign exchange and interest rate.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anak mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and subsidiaries activities are exposed to few financial risks: market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Company and subsidiaries overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company and subsidiaries financial performance.

Ekshibit E/137

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap US Dolar, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dari entitas anak.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan dan entitas anak. Beberapa pinjaman dan belanja modal Perusahaan adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang US Dolar. Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan entitas anak adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada saat ini, Perusahaan dan entitas anak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian besar dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha tahunan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai bagian dari usaha Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak berjangka dan kontrak swap valuta asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional.

Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Perusahaan dan entitas anak membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap.

Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Perusahaan dan entitas anak yakin bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

Pada tanggal 30 Juni 2024, jika Rupiah menguat 1% terhadap Dolar Amerika Serikat namun seluruh variabel lainnya tetap, maka laba tahun berjalan lebih rendah (tinggi) sebesar (Rp 3.490) (31 Desember 2023: (Rp 3.194)) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Exhibit E/137

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market risk

The Company and subsidiaries are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation, hence, the subsidiaries have entered into hedging contracts to hedge the uncertainty of interest rate and foreign exchange fluctuations arising from the loan principal and interest payments from each subsidiaries.

Foreign exchange rate

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's and subsidiaries results of operations and cash flows. Some of the Company's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Company's and subsidiaries revenues are denominated in Rupiah.

Currently, the Company and subsidiaries hedges a large portion of its foreign currency exposure principally because the receipts of annual USD-denominated operating revenue are less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditures.

In an effort to manage foreign currency exposure, the Company and subsidiaries enters into forward foreign currency contracts with international financial institutions.

For the forward foreign currency contracts, the Company and subsidiaries typically pays a fixed rate premium.

As a result of these contracts, the Company and subsidiaries believe that the Company and subsidiaries have reduced some of the risk of foreign currency exchange rates, although hedging activity undertaken by the Company and subsidiaries do not include all foreign currency exposure and there is the possibility that a replacement agreement over the hedges are not available at the time of the hedge contract has been completed.

On 30 June 2024, if the Rupiah had strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, profit for the current year would have been (Rp 3,490) (31 December 2023: (Rp 3,194)) lower (higher), mainly as a result of foreign exchange gains on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Ekshibit E/138

Exhibit E/138

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Jika bagian utang berbunga dalam valuta asing (Catatan 23, 24 dan 25.b) yang telah dilindungi nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo utang berbunga pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2024		31 Desember/ 31 December 2023		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		
		Kurs lindung nilai / Hedging rate		Kurs lindung nilai / Hedging rate	
Pinjaman sindikasi	706.103	628.263	662.888	625.248	Syndication loans
Pinjaman non-sindikasi	5.327.103	5.327.103	4.783.670	4.783.670	Non-syndication loans
Surat utang	24.176.540	21.983.308	23.924.290	22.778.267	Notes
Liabilitas sewa - kendaraan (Catatan 25.b)	17.406	17.406	14.725	14.725	Lease liabilities - vehicle (Note 25.b)
Dikurangi :					Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	(219.359)	(219.359)	(229.652)	(229.652)	Unamortized borrowing costs (Note 2f)
Jumlah - Bersih	30.007.793	27.736.721	29.155.921	27.972.258	Total - Net

Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang tahun pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak swap tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market risk (Continued)

Foreign exchange rate (Continued)

If the hedged portion of foreign-currency interest-bearing-debt (Notes 23, 24 and 25.b) is valued using its hedge rate, the balance of interest-bearing debt on 30 June 2024 and 31 December 2023, net of unamortized borrowing costs are as follow:

Interest rate risk

The Company and subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing year. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company and subsidiaries primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

Ekshibit E/139

Exhibit E/139

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Profil liabilitas jangka panjang Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak ketiga	<u>772.199</u>	<u>627.160</u>

b. Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif, uang jaminan dan pendapatan yang masih harus diterima.

Entitas anak menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik entitas anak.

Kualitas kredit aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

Penyewaan jasa infrastruktur telekomunikasi kepada operator selular dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market risk (Continued)

Interest rate risk (Continued)

The Company and subsidiaries long-term liabilities profile are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Long-term loans - net of current portion		
Third parties	<u>772.199</u>	<u>627.160</u>

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables, other receivables, derivatives receivables, refundable deposits and accrued revenue.

The subsidiaries are exposed to credit risk from the customer's inability to pay the tower or in building system rental fees owed to the Company's subsidiaries.

Credit quality of financial assets

The Company and subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures given to customers, the Company and subsidiaries established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

Rental of telecommunication infrastructure to the operators is required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Ekshibit E/140

Exhibit E/140

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (Lanjutan)

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Kas dan setara kas	775.450	800.857
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	5.579	5.528
Piutang usaha - pihak ketiga	728.915	1.685.757
Piutang lain-lain	62.154	47.979
Pendapatan yang masih harus diterima	1.232.648	895.936
Uang jaminan	989	1.009
Jumlah	2.805.735	3.437.066

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anak memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anak memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk (Continued)

Credit quality of financial assets (Continued)

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	30 Juni/ 30 June 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Cash and cash equivalent	775.450	800.857
Financial asset at fair value through profit or loss	5.579	5.528
Trade receivables - third parties	728.915	1.685.757
Other receivables	62.154	47.979
Accrued revenue	1.232.648	895.936
Refundable deposits	989	1.009
Total	2.805.735	3.437.066

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Company and subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and subsidiaries monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and subsidiaries does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Ekshibit E/141

Exhibit E/141

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Tabel berikut ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

The following table analyse the Company and subsidiaries financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	30 Juni/ 30 June 2024					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari setahun/Less than one year	Antara satu dan tiga tahun/ Between one and three years	Lebih dari tiga tahun/More than three years	
Utang usaha - pihak ketiga dan utang lain-lain	104.412	104.412	104.412	-	-	Trade payables - third parties and other payable
Beban masih harus dibayar	1.802.201	1.802.201	1.802.201	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa						Lease liabilities
Aset hak guna	909.418	1.645.112	486.474	521.387	637.251	Right of use asset
Kendaraan	17.406	22.802	7.626	6.829	8.347	Vehicle
Pinjaman bank	5.891.073	6.215.286	5.252.738	951.930	10.618	Bank loans
Surat utang	24.099.314	25.719.891	12.394.060	13.325.831	-	Notes payable
Jumlah	32.823.824	35.509.704	20.047.511	14.805.977	656.216	Total
	31 Desember/ 31 December 2023					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari setahun/Less than one year	Antara satu dan tiga tahun/ Between one and three years	Lebih dari tiga tahun/More than three years	
Utang usaha - pihak ketiga dan utang lain-lain	196.687	196.687	196.687	-	-	Trade payables - third parties and other payable
Beban masih harus dibayar	1.475.123	1.475.123	1.475.123	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa						Lease liabilities
Aset hak guna	858.833	1.352.558	221.768	452.316	678.474	Right of use asset
Kendaraan	14.725	20.913	6.740	5.669	8.504	Vehicle
Pinjaman Bank	5.312.728	5.651.128	4.804.201	830.541	16.386	Bank loans
Surat utang	23.828.468	25.735.116	6.911.532	18.823.584	-	Notes payable
Jumlah	31.686.564	34.431.525	13.616.051	20.112.110	703.364	Total

Ekshibit E/142

Exhibit E/142

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Berikut rincian pinjaman bank dan surat utang jangka panjang sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

	30 Juni/ 30 June 2024	Arus kas kontraktual Contractual cash flows	31 Desember/ 31 December 2023	Arus kas kontraktual Contractual cash flows	
Kurang dari setahun	16.528.806	17.646.798	10.645.899	11.715.733	<i>Less than one year</i>
Antara satu dan tiga tahun	13.428.320	14.277.761	18.479.888	19.654.125	<i>Between one and three years</i>
Lebih dari tiga tahun	33.261	10.618	15.409	16.386	<i>More than three years</i>
Jumlah	29.990.387	31.935.177	29.141.196	31.386.244	Total

d. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68 “Pengukuran Nilai Wajar” mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- 1) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- 2) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- 3) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

Details of the bank loans and long-term notes according to the maturity schedule are as follow:

	30 Juni/ 30 June 2024	Arus kas kontraktual Contractual cash flows	31 Desember/ 31 December 2023	Arus kas kontraktual Contractual cash flows	
Kurang dari setahun	16.528.806	17.646.798	10.645.899	11.715.733	<i>Less than one year</i>
Antara satu dan tiga tahun	13.428.320	14.277.761	18.479.888	19.654.125	<i>Between one and three years</i>
Lebih dari tiga tahun	33.261	10.618	15.409	16.386	<i>More than three years</i>
Jumlah	29.990.387	31.935.177	29.141.196	31.386.244	Total

d. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68 “Fair Value Measurements” requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- 1) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- 2) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- 3) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Company and subsidiaries financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Ekshibit E/143

Exhibit E/143

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	30 Juni/ 30 June 2024		31 Desember/ 31 December 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	775.450	775.450	800.857	800.857	Cash and cash equivalents
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	5.579	5.579	5.528	5.528	Financial asset at fair value through profit or loss
Piutang usaha - pihak ketiga	728.915	728.915	1.685.757	1.685.757	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	62.154	62.154	47.979	47.979	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	1.232.648	1.232.648	895.936	895.936	Accrued revenue
Uang jaminan	989	989	1.009	1.009	Refundable deposits
Jumlah	2.805.735	2.805.735	3.437.066	3.437.066	Total

	30 Juni/ 30 June 2024		31 Desember/ 31 December 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Liabilitas keuangan					
Utang usaha - pihak ketiga	74.433	74.433	182.971	182.971	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	29.979	29.979	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.802.201	1.802.201	280.778	280.778	Accrued expenses
Liabilitas sewa	926.824	926.824	873.558	873.558	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang : pihak ketiga	5.891.073	5.891.073	-	-	Long - term loan : third parties
Surat utang	24.099.314	24.099.314	228.508	228.508	Notes
Jumlah	32.823.824	32.823.824	1.565.815	1.565.815	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman bank dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Fair value estimation (Continued)

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The following table shows the fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	30 Juni/ 30 June 2024		31 Desember/ 31 December 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Financial assets					
Cash and cash equivalents	775.450	775.450	800.857	800.857	Cash and cash equivalents
Financial asset at fair value through profit or loss	5.579	5.579	5.528	5.528	Financial asset at fair value through profit or loss
Trade receivables - third parties	728.915	728.915	1.685.757	1.685.757	Trade receivables - third parties
Other receivables	62.154	62.154	47.979	47.979	Other receivables
Accrued revenue	1.232.648	1.232.648	895.936	895.936	Accrued revenue
Refundable deposits	989	989	1.009	1.009	Refundable deposits
Total	2.805.735	2.805.735	3.437.066	3.437.066	Total

	30 Juni/ 30 June 2024		31 Desember/ 31 December 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Financial liabilities					
Trade payables - third parties	74.433	74.433	182.971	182.971	Trade payables - third parties
Other payables	29.979	29.979	-	-	Other payables
Accrued expenses	1.802.201	1.802.201	280.778	280.778	Accrued expenses
Lease liabilities	926.824	926.824	873.558	873.558	Lease liabilities
Long - term loan : third parties	5.891.073	5.891.073	-	-	Long - term loan : third parties
Notes	24.099.314	24.099.314	228.508	228.508	Notes
Total	32.823.824	32.823.824	1.565.815	1.565.815	Total

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of bank loans are estimated by using *discounted cash flows* applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

Ekshibit E/144

Exhibit E/144

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan dan entitas anak.

f. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

Strategi Perusahaan dan entitas anak selama 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah mempertahankan rasio utang senior bersih terhadap EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan kurang dari 5 kali (Catatan 23).

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Operational risk

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company and subsidiaries.

f. Capital risk management

The objectives of the Company and subsidiaries when managing capital are to safeguard the ability of the Company and subsidiaries to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company and subsidiaries may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

The Company and subsidiaries strategy for 30 June 2024 and 31 December 2023 was to maintain the ratio of net senior debt to annualized adjusted EBITDA to be less than 5 times (Note 23).

44. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2024	30 Juni/ 30 June 2023	
Surat utang	1.055.250	(740.250)	Notes payable
Liabilitas sewa	49.706	94.040	Lease liabilities
Defisit revaluasi	(355.133)	(743.346)	Revaluation deficit
Pinjaman bank pihak ketiga	42.890	(204.721)	Bank loans third parties
Jumlah	792.713	(1.594.277)	Total

44. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company and its subsidiaries are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2024	30 Juni/ 30 June 2023	
Surat utang	1.055.250	(740.250)	Notes payable
Liabilitas sewa	49.706	94.040	Lease liabilities
Defisit revaluasi	(355.133)	(743.346)	Revaluation deficit
Pinjaman bank pihak ketiga	42.890	(204.721)	Bank loans third parties
Jumlah	792.713	(1.594.277)	Total

Ekshibit E/145

Exhibit E/145

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI NON-KAS (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non kas:

	Perubahan non kas/ Non-cash changes						30 Juni 2024/ 30 June 2024	
	1 Januari 2024/ 1 January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pergerakan kurs/ Exchange rate movements	Perubahan lainnya/ Other changes			
Surat Utang	23.924.290	2.700.000	(3.503.000)	1.055.250	-	24.176.540	Notes payable	
Pinjaman bank							Bank loans	
Pihak ketiga	5.446.558	10.012.696	(9.468.938)	42.890	-	6.033.206	Third parties	
Liabilitas sewa							Lease liabilities -	
Aset hak guna	858.833	-	(29.311)	-	43.755	873.277	Right of use assets	
kendaraan (Catatan 25.b)	14.725	-	(5.133)	-	5.951	15.543	vehicle (Note 25.b)	
Jumlah	30.244.406	12.712.696	(13.006.382)	1.098.140	49.706	31.098.566	Total	

	Perubahan non kas/ Non-cash changes						30 Juni 2023/ 30 June 2023	
	1 Januari 2023/ 1 January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pergerakan kurs/ Exchange rate movements	Perubahan lainnya/ Other changes			
Surat Utang	24.725.550	2.486.000	(2.567.000)	(740.250)	-	23.904.300	Notes payable	
Pinjaman bank							Bank loans	
Pihak ketiga	4.481.955	9.282.768	(9.803.288)	(204.721)	-	3.756.714	Third parties	
Liabilitas sewa							Lease liabilities -	
Aset hak guna	642.393	-	(61.454)	-	92.549	673.488	Right of use assets	
kendaraan (Catatan 25.b)	17.310	-	(3.845)	-	1.491	14.956	vehicle (Note 25.b)	
Jumlah	29.867.208	11.768.768	(12.435.587)	(944.971)	94.040	28.349.458	Total	

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pencairan pinjaman

Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada berbagai tanggal di bulan Juli 2024, entitas anak, telah menarik sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving dari UOB sebesar Rp 79.500 (lihat Catatan 23).

Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Pada tanggal 16 Juli 2024, Perusahaan, telah menarik sebagian fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari HSBC sebesar Rp 500.000 (lihat Catatan 23).

Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Pada tanggal 1, 12 dan 16 Juli 2024, Perusahaan, telah menarik sebagian fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari Mizuho masing-masing sebesar Rp 500.000, Rp 450.000 dan Rp 50.000 (lihat Catatan 23).

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Loan withdrawal

PT Bank UOB Indonesia Revolving Credit Facility ("UOB")

On several dates in July 2024, the subsidiary, has partially withdrawn a revolving loan facility from UOB amounting to Rp 79,500 (see Note 23).

PT Bank HSBC Indonesia Revolving Credit Facility ("HSBC")

On 16 July 2024, The Company, has partially withdrawn the uncommitted revolving credit facility from HSBC amounting to Rp 500,000 (see Note 23).

PT Bank Mizuho Indonesia Revolving Credit Facility ("Mizuho")

On 1, 12 and 16 July, The Company, has partially withdrawn the uncommitted revolving credit facility from Mizuho amounting to Rp 500,000, Rp 450,000 and Rp 50,000, respectively (see Note 23).

Ekshibit E/146

Exhibit E/146

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

a. Pencairan pinjaman (Lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank Maybank Indonesia ("Maybank")

Pada tanggal 22, 24, dan 26 Juli 2024, Perusahaan, telah menarik sebagian fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari Maybank masing-masing sebesar Rp 200.000, Rp 100.000 dan Rp 148.000 (lihat Catatan 23).

Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pada tanggal 16, 18 dan 24 Juli 2024, Perusahaan, telah menarik sebagian fasilitas pinjaman *committed revolving* dari BNI masing-masing sebesar Rp 450.000, Rp 50.000 dan Rp 148.000 (lihat Catatan 23).

Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar US\$ 325 juta

Pada tanggal 16 Juli 2024, entitas anak, telah menarik sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar US\$ 325 juta dalam US\$ 325.000.000 *Facility Agreement* sebesar US\$ 17.000.000 (lihat Catatan 23).

Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNPP")

Pada tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan, telah menarik sebagian fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari BNP sebesar Rp 138.000 (lihat Catatan 23).

Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")

Pada tanggal 30 Juli 2024, Perusahaan, telah menarik sebagian fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari CTBC sebesar Rp 100.000 (lihat Catatan 23).

Fasilitas Pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Pada tanggal 5, 8 dan 25 Juli 2024, Perusahaan dan entitas anak, telah menarik sebagian fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari CIMB masing-masing sebesar Rp 78.000, Rp 200.000, dan Rp 21.000 (lihat Catatan 23).

b. Pembayaran pinjaman

Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada berbagai tanggal di bulan Juli 2024, entitas anak, telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving dari UOB sebesar Rp 79.500 (lihat Catatan 23).

Fasilitas Pinjaman PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")

Pada berbagai tanggal di bulan Juli 2024, entitas anak, telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman dari QNB sebesar Rp 2.083 (lihat Catatan 23).

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

a. Loan withdrawal (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Revolving Credit Facility ("Maybank")

On 22, 24, and 26 July 2024, The Company, has partially withdrawn the uncommitted revolving credit facility from Maybank amounting to Rp 200,000, Rp 100,000, and Rp 148,000, respectively (see Note 23).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Revolving Credit Facility ("BNI")

On 16, 18 and 24 July 2024, The Company, has partially withdrawn the committed revolving credit facility from BNI amounting to Rp 450,000, Rp 50,000, and Rp 148,000, respectively (see Note 23).

US\$ 325 million Revolving Loan Facility

On 16 July 2024, the subsidiary, has partially withdrawn the US\$ 325 million Revolving Loan Facility under US\$ 325,000,000 Revolving Loan Facility amounting to US\$ 17,000,000 (see Note 23).

PT Bank BNP Paribas Indonesia Revolving Credit Facility ("BNPP")

On 1 July 2024, The Company, has partially repaid the uncommitted revolving credit facility from BNP amounting to Rp 138,000 (see Note 23).

PT Bank CTBC Indonesia Revolving Credit Facility ("CTBC")

On 30 July 2024, The Company, has partially repaid the uncommitted revolving credit facility from CTBC amounting to Rp 100,000 (see Note 23).

PT Bank CIMB Niaga Tbk Credit Facility ("CIMB")

On 5, 18 and 25 July 2024, The Company and the subsidiary, has partially repaid the uncommitted revolving credit facility from CIMB amounting to Rp 78,000, Rp 200,000 and Rp 21,000, respectively (see Note 23).

b. Loan repayment

PT Bank UOB Indonesia Revolving Credit Facility ("UOB")

On several dates in July 2024, the subsidiary, has partially repaid a revolving loan facility from UOB amounting to Rp 79,500 (see Note 23).

PT Bank QNB Indonesia Tbk Credit Facility ("QNB")

On several dates in July 2024, the subsidiary, has partially repaid the credit facility from QNB amounting to Rp 2,083 (see Note 23).

Ekshibit E/147

Exhibit E/147

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

b. Pembayaran pinjaman (Lanjutan)

Fasilitas Pinjaman PT KEB Hana Bank Indonesia ("HANA")

Pada tanggal 25 Juli 2024, entitas anak, telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman berjangka *uncommitted* dari HANA sebesar Rp 3.495 (lihat Catatan 23).

Fasilitas Pinjaman *Revolving* PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Pada tanggal 15 Juli 2024, Perusahaan, telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari HSBC sebesar Rp 450.000 (lihat Catatan 23).

Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I

Pada tanggal 21 Juli 2024, Perusahaan, telah melunasi Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I seri A sebesar Rp 1.000.000 (lihat Catatan 24.f).

Fasilitas Pinjaman *Revolving* PT Bank Maybank Indonesia ("Maybank")

Pada berbagai tanggal dibulan Juli 2024, Perusahaan, telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari Maybank sebesar Rp 500.000 (lihat Catatan 23).

Fasilitas Pinjaman *Revolving* PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNPP")

Pada tanggal 31 Juli 2024, Perusahaan, telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari BNP sebesar Rp 97.610 (lihat Catatan 23).

Fasilitas Pinjaman *Revolving* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pada tanggal 25 dan 31 Juli 2024, Perusahaan, telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman *committed revolving* dari BNI masing-masing sebesar Rp 50.000 dan Rp 148.000 (lihat Catatan 23).

Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 325 juta

Pada tanggal 31 Juli 2024, entitas anak, telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 325 juta dalam US\$ 325.000.000 *Facility Agreement* sebesar US\$ 17.000.000 (lihat Catatan 23).

Fasilitas Pinjaman *Revolving* PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")

Pada tanggal 26 Juli 2024, Perusahaan, telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari CTBC sebesar Rp 100.000 (lihat Catatan 23).

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

b. Loan repayment (Continued)

PT KEB Hana Bank Indonesia Credit Facility ("HANA")

On 25 July 2024, the Subsidiary, has partially repaid the uncommitted term loan credit facility from HANA amounting to Rp 3,495 (see Note 23).

PT Bank HSBC Indonesia *Revolving* Credit Facility ("HSBC")

On 15 July 2024, The Company, has partially repaid the uncommitted revolving credit facility from HSBC amounting to Rp 450,000. (see Note 23).

Continuous Bonds VI Phase I

On 21 July 2024, The Company, has repaid the Continuous Bonds VI Phase I seri A amounting to Rp 1,000,000 (see Note 24.f).

PT Bank Maybank Indonesia *Revolving* Credit Facility ("Maybank")

On several dates in July 2024, The Company, has partially repaid the uncommitted revolving credit facility from Maybank amounting to Rp 500,000 (see Note 23).

PT Bank BNP Paribas Indonesia *Revolving* Credit Facility ("BNPP")

On 31 July 2024, The Company, has partially repaid the uncommitted revolving credit facility from BNP amounting to Rp 97,610 (see Note 23).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *Revolving* Credit Facility ("BNI")

On 25 and 31 July 2024, The Company, has partially withdrawn the committed revolving credit facility from BNI amounting to Rp 50,000 and Rp 148,000, respectively (see Note 23).

US\$ 325 million *Revolving* Loan Facility

On 31 July 2024, the subsidiary, has partially repaid the US\$ 325 million *Revolving* Loan Facility under US\$ 325,000,000 *Revolving* Loan Facility amounting to US\$ 17,000,000 (see Note 23).

PT Bank CTBC Indonesia *Revolving* Credit Facility ("CTBC")

On 26 July 2024, The Company, has partially repaid the uncommitted revolving credit facility from CTBC amounting to Rp 100,000 (see Note 23).

Ekshibit E/148

Exhibit E/148

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

b. Pembayaran pinjaman (Lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank DBS Indonesia ("DBSI")

Pada tanggal 5 dan 26 Juli 2024, entitas anak, telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari DBSI sebesar Rp 80.000 dan Rp 21.000 (lihat Catatan 23).

Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Pada tanggal 25 Juli 2024, Perusahaan, telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari CTBC sebesar Rp 50.000 (lihat Catatan 23).

c. Pembelian kembali saham

Pada berbagai tanggal dibulan Juli sampai dengan 31 Juli 2024, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 29.444.800 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 47.950. Jumlah saham tersebut mencerminkan 0,13% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

d. Pembayaran dividen tunai tahun buku 2023

Perusahaan dan GHON, entitas anak, telah membayarkan dividen tunai (lihat Catatan 18) masing-masing pada tanggal 3 Juli 2024.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

b. Loan repayment (Continued)

PT Bank DBS Indonesia Revolving Credit Facility ("DBSI")

On 5 and 26 July 2024, the subsidiary, has partially repaid the *uncommitted revolving credit facility* from DBSI amounting to Rp 80,000 and Rp 21,000 (see Note 23).

PT Bank CIMB Niaga Tbk Revolving Credit Facility ("CIMB")

On 25 July 2024, The Company, has partially repaid the *uncommitted revolving credit facility* from CTBC amounting to Rp 50,000 (see Note 23).

c. Buyback share

On various date in July to 31 July, 2024, the Company had repurchased its 29,444,800 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp 47,950. Those number of shares represents 0.13% of the Company's outstanding shares.

d. Payment of cash dividend for the financial year 2023

The Company and GHON, a subsidiary, paid cash dividends (see Note 18) on 3 July 2024, respectively.

46. KONTINJENSI

Saat ini, salah satu entitas anak sedang menghadapi (i) 1 (satu) gugatan perkara hukum sebagai Tergugat terkait sengketa kepemilikan lahan di lokasi menara telekomunikasi milik entitas anak tersebut, (ii) 1 (satu) gugatan perkara hukum sebagai Penggugat melawan Pemerintah Kabupaten Badung sebagai Tergugat terkait pembongkaran antena telekomunikasi yang terdapat pada infrastruktur milik entitas anak di wilayah Kabupaten Badung, dan (iii) 1 (satu) gugatan perkara hukum sebagai Tergugat terkait adanya penolakan dari salah satu warga sekitar menara telekomunikasi milik entitas anak tersebut.

Setelah berkonsultasi dengan penasihat hukum yang menjadi kuasa hukum entitas anak dalam menangani perkara-perkara tersebut bahwa entitas anak berpijak pada dasar hukum yang kuat, maka manajemen berkeyakinan (i) akan dapat mematahkan gugatan-gugatan terhadap Tergugat dalam hal ganti kerugian terkait gugatan perkara hukum sebagai Tergugat, dan (ii) akan dapat memenangkan gugatan perkara hukum sebagai Penggugat. Manajemen berpendapat, perkara hukum tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kedudukan, peranan dan kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anak, sehingga manajemen berpendapat tidak perlu membentuk provisi atas perkara-perkara tersebut.

46. CONTINGENCIES

Currently, one of the subsidiaries is facing (i) 1 (one) lawsuit as a Defendant regarding a land ownership dispute at the location of a telecommunications tower owned by the subsidiary, (ii) 1 (one) lawsuit as a Plaintiff against the Badung Regency Government as Defendant regarding the dismantling of telecommunications antennas on infrastructure belonging to a subsidiary in the Badung Regency area, and (iii) 1 (one) lawsuit as Defendant regarding objections from one of the residents around the telecommunications tower belonging to the subsidiary.

After consulting with the legal advisor who is the subsidiary's attorney in handling these cases that the subsidiary stands on a strong legal basis, management believes (i) will be able to resolve the claims against the Defendant in terms of compensation for damages related to legal cases as follows: Defendant, and (ii) will be able to win the lawsuit as Plaintiff. Management is of the opinion that these legal cases do not have a material impact on the consolidated financial statements and do not have a significant impact on the position, role and business continuity of the Company and its subsidiaries, so management is of the opinion that there is no need to form provisions for these cases.

Ekshibit E/149

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

47. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Dewan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2024.

Exhibit E/149

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

47. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were completed and approved for publication on 31 July 2024.